

Kode/ Rumpun Ilmu/: 741. Pendidikan Bahasa Sastra Indonesia

**LAPORAN AKHIR  
PENELITIAN PENGEMBANGAN UMN AW**



**PENGEMBANGAN MODUL BERBASIS PENGALAMAN PRIBADI UNTUK  
PEMBELAJARAN MENULIS TEKS PROSEDUR SISWA KELAS X  
SMK DR CIPTO MANGUNKUSUMO PERDAGANGAN**

**Ketua : Rahmat Kartolo, S.Pd.,M.Pd., Ph.D.**  
**NIDN : 0116036601**  
**Anggota 1 : Wariyati, S.Pd., M.Hum**  
**NIDN : 0124078503**  
**Anggota 2 : Nora Elfiana Harahap**  
**NPM : 161234172**

Dibiayai oleh Universitas Muslim Nusantara (UMN) Al-Washliyah, sesuai dengan Surat Persetujuan Rektor UMN Al Washliyah Nomor 263a/LP2M UMN AW/B.07/2019 Tentang Pelaksanaan Penelitian Bagi Dosen Perguruan Tinggi Swasta Tahun Anggaran 2019

**UNIVERSITAS MUSLIM NUSANTARA (UMN)  
AL WASHLIYAH MEDAN  
DESEMBER  
2019**

### Halaman Pengesahan PP-UMNAW

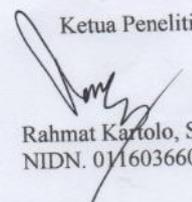
1. Judul Penelitian : Pengembangan Modul Berbasis Pengalaman Pribadi Untuk Pembelajaran Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas X SMK Dr. Cipto Mangunkusumo Perdagangan
2. Bidang Ilmu : Bahasa dan Seni Budaya Pendidikan
3. Peneliti :
- a. Nama : Rahmat Kartolo, S.Pd.,M.Pd.,Ph.D.
- b. NIDN : 0116036601
- c. Telepon/ HP : 0813-6160-0544
- d. Alamat Email : rahmatkartolo071@gmail.com
- e. Jabatan Fungsional : Lektor
- f. Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
- g. Prodi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
4. Anggota Peneliti (1) :
- h. Nama : Wariyati, S.Pd.,M.Hum.
- i. NIDN : 0124078503
- j. Jabatan Fungsional : Asisten Ahli
- k. Fakultas/Prodi : KIP/Pendidikan Bahasa Inggris
5. Anggota Mahasiswa :
- p. Nama : Noraa Elfiana Harahap
- q. NPM : 161234172
- r. Fakultas : KIP
- s. Prodi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
6. Lama Penelitian : 2 Tahun
7. Biaya yang diusulkan Internal / : Rp6.000.000-;
8. Biaya Mandiri : Rp3.000.000-;
9. Biaya Keseluruhan : Rp9.000.0000-;

Medan, 31 Desember 2019

Mengetahui,  
Dekan Fakultas KIP

  
Drs. Samsul Bahri, M.Si.  
NIDN. 0113038602

Ketua Peneliti,

  
Rahmat Kartolo, S.Pd., M.Pd., Ph.D.  
NIDN. 0116036601

Menyetujui,  
Ketua LP2M UMN Al Washliyah

  
Ir. Ermita, M.P., Ph.D.  
NIDN.0004046801

## **RINGKASAN**

Modul dalam pembelajaran memiliki peranan yang sangat penting, selain itu dengan adanya modul dapat memudahkan proses pembelajaran bagi guru maupun siswa. Pengembangan modul berbasis pengalaman pribadi merupakan salah satu hal yang dapat menarik minat belajar siswa. Siswa dapat belajar dari hasil pengalaman yang pernah dilakukannya atau didengarnya dengan menuliskannya ke dalam sebuah teks prosedur. Melalui modul pembelajaran yang akan dikembangkan peneliti, maka siswa akan dituntun dalam proses pembelajarannya. Dalam kurikulum 2013, siswa dituntut untuk mampu memproduksi sebuah teks dan mengaitkannya dalam kehidupan. Hal itu akan lebih mudah jika siswa dituntun dengan menggunakan modul yang akan dikembangkan peneliti. Modul juga memiliki tujuan agar peserta didik dapat belajar secara mandiri tanpa atau dengan bimbingan guru. Penelitian ini secara khusus bertujuan untuk (1) mengembangkan bahan ajar modul berbasis pengalaman pribadi dalam pembelajaran menulis teks prosedur siswa kelas X SMA/SMK/MA sederajat, dan (2) mengembangkan bahan ajar modul berbasis pengalaman pribadi untuk meningkatkan hasil belajar menulis teks prosedur siswa kelas X SMA/SMK/MA sederajat. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode pengembangan Research and Development (R&D). Dengan dilakukannya penelitian pengembangan modul ini, diharapkan dapat bermanfaat dan berkontribusi tinggi bagi sekolah, guru, dan siswa.

Kata Kunci : Pengembangan, modul, pengalaman, teks prosedur.

## PRAKATA

Alhamdulillah, puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT, atas rahmat dan hidayah-Nya yang memberikan kesehatan dan hikmah kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan akhir ini dengan baik dan sesuai dengan waktu yang direncanakan. Laporan akhir ini berjudul **“Pengembangan Modul Berbasis Pengalaman Pribadi untuk Pembelajaran Penulis Teks Prosedur Siswa Kelas X SMK DR Cipto Mangunkusumo Perdagangan”** disusun untuk menyelesaikan Penelitian Pengembangan UMN Al Washliyah (PP-UMNAW).

Pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada Bapak Rektor Universitas Muslim Nusantara Al- Washliyah, H. Hardi Mulyono, S.E.,M.AP., Ketua LP2M UMN Al-Washliyah, Ibu Ir. Ernita, MP.Ph.D., dan para staff LP2M yang telah banyak membantu, serta ucapan terima kasih yang tulus kepada keluarga besar yang saya cintai yang telah memberikan dukungan dan semangat dalam menyelesaikan laporan akhir ini.

Ucapan terima kasih penulis ucapkan juga kepada Kepala Sekolah, Guru, dan siswa-siswa SMK Dr. Cipto Mangunkusumo Perdagangan, yang telah berpartisipasi dalam menyelesaikan penelitian ini. Penulis menyadari masih adanya kekurangan baik dari segi isi, tulisan maupun kualitasnya. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun untuk perbaikan kedepannya dan semoga bermanfaat bagi siapa saja yang membacanya.

Medan, Desember 2019

Ketua Tim Penelitian

Rahmat Kartolo, S.Pd.,M.Pd., Ph.D.

0116036601

## DAFTAR ISI

|                      |  |
|----------------------|--|
| HALAMAN SAMPUL       |  |
| HALAMAN PENGESAHAN   |  |
| RINGKASAN.....       | iii                                      |
| PRAKATAN .....       | iv                                       |
| DAFTAR ISI .....     | v  |
| DAFTAR TABEL .....   | vi                                       |
| DAFTAR GAMBAR.....   | vii                                      |
| DAFTAR LAMPIRAN..... | viii                                     |
| <br>                 |  |
| BAB 1                | PENDAHULUAN..... 1                       |
| 1.1                  | Latar Belakang ..... 1                   |
| 1.2                  | Tujuan Khusus ..... 2                    |
| 1.3                  | Urgensi Penelitian ..... 2               |
| BAB II               | TINJAUAN PUSTAKA ..... 3                 |
| 2.1                  | Modul..... 3                             |
| 2.2                  | Pembelajaran Berbasis Pengalaman ..... 3 |
| 2.3                  | Menulis Teks Prosedur ..... 4            |
| BAB III              | TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN ..... 5    |
| 3.1                  | Tujuan Penelitian..... 6                 |
| 3.2                  | Manfaat Penelitian..... 6                |
| BAB IV               | METODE PENELITIAN..... 7                 |
| 4.1                  | Lokasi dan Waktu Penelitian ..... 7      |
| 4.2                  | Subjek Penelitian ..... 7                |
| 4.3                  | Model Pengembangan..... 7                |
| 4.4                  | Instrumen Penelitian ..... 10            |
| 4.5                  | Teknik Pengumpulan Data..... 10          |
| 4.6                  | Teknik Analisis Data ..... 11            |
| BAB V                | HASIL DAN PEMBAHASAN ..... 12            |
| 5.1                  | Hasil Penelitian..... 12                 |
| 5.2                  | Pembahasan..... 12                       |
| BAB VI               | PENUTUP..... 19                          |
| 6.1                  | Kesimpulan ..... 19                      |
| 6.2                  | Saran ..... 19                           |
| DAFTAR PUSTAKA ..... | 20                                       |
| LAMPIRAN .....       | 21                                       |

## **DAFTAR TABEL**

|          |  |    |
|----------|--|----|
| Tabel 1. | Rekapitulasi Analisis Situasi Siswa dalam Pembelajaran ..... | 12 |
| Tabel 2. | Keterangan Kategori Penilaian.....                           | 13 |
| Tabel 3. | Tabel Rata-rata Indikator Penilaian.....                     | 13 |
| Tabel 4. | Kesimpulan Hasil Penelitian.....                             | 14 |

## DAFTAR GAMBAR

|   |   |
|---|---|
| Gambar 1. Peta Jalan (Road Map) Penelitian.....               | 5 |
| Gambar 2. Model Pengembangan Dick and Carey (2015: 237) ..... | 8 |

## DAFTAR LAMPIRAN

|             |  |    |
|-------------|--|----|
| Lampiran 1. | Biodata Peneliti.....                        | 21 |
| Lampiran 2  | Surat Penerimaan Penelitian.....             | 30 |
| Lampiran 3  | Surat Pengumuman Pendanaan Penelitian .....  | 32 |
| Lampiran 4  | Kontrak Penelitian .....                     | 35 |
| Lampiran 5  | Instrumen Penelitian .....                   | 41 |
| Lampiran 6  | Draf Jurnal.....                             | 44 |
| Lampiran 7  | Draf Prosiding Seminar.....                  | 58 |
| Lampiran 8  | Draf Buku Ajar .....                         | 73 |
| Lampiran 9  | Susunan Organisasi Dan Pembagian Tugas ..... | 92 |
| Lampiran 10 | Laporan Penggunaan Dana.....                 | 94 |
| Lampiran 11 | Surat Izin Penelitian.....                   | 95 |
| Lampiran 12 | Surat Keterangan Telah Meneliti.....         | 96 |
| Lampiran 13 | Borang Monev .....                           | 97 |
| Lampiran 14 | Foto Dokumentasi.....                        | 98 |
| Lampiran 15 | Poster.....                                  | 99 |

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Kurikulum 2013 menegaskan bahwa Bahasa Indonesia berperan sebagai ilmu pengetahuan. Bahasa Indonesia memudahkan siswa untuk mempelajari berbagai ilmu pengetahuan. Berdasarkan pandangan tersebut, pembelajaran bahasa Indonesia berbasis teks dirancang sebagai bagian dari kurikulum 2013. Berbagai jenis teks yang diajarkan di tingkat Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, Sekolah Menengah Atas sampai Perguruan Tinggi dimuat dalam kurikulum 2013 (Mahsun, 2014: 94) [1]. Hal ini sesuai dengan tujuan pembelajaran bahasa Indonesia berbasis teks yaitu siswa mampu memahami dan memproduksi teks secara mandiri.

Kemampuan peserta didik dalam menulis teks secara tertulis merupakan persoalan yang penting. Menulis merupakan suatu kegiatan produktif dan ekspresif. Hal ini sesuai dengan pendapat Nurgiyantoro (2001: 271), yang menyatakan bahwa dalam kegiatan menulis, penulis haruslah terampil memanfaatkan struktur bahasa dan kosakata [2]. Oleh sebab itu kegiatan menulis bukanlah kegiatan yang mudah karena harus melalui latihan dan praktik yang banyak dan teratur.

Melalui teks prosedur, seseorang bisa menjelaskan atau menerangkan suatu kegiatan atau aktivitas, cara membuat sesuatu, cara menggunakan alat, dan yang berisi kebiasaan-kebiasaan atau sifat-sifat tertentu yang ditulis secara sistematis/urut untuk mencapai suatu tujuan yang ingin dicapai sehingga menambah pengetahuan pembaca. Kemampuan memproduksi teks prosedur kompleks dianggap sebagai salah satu teks yang penting yang harus dikuasai oleh peserta didik, karena seiring perkembangan teknologi ada banyak produk yang diciptakan dan disertai dengan prosedur penggunaan untuk memudahkan penggunaannya.

Melalui bahan ajar berbentuk modul, peserta didik dapat mengetahui hasil belajarnya masing-masing, apabila tingkat keberhasilannya masih rendah, peserta

didik dapat mempelajari kembali materi yang kurang dikuasai. Pengembangan modul ini akan dikonsepsikan dengan pembelajaran berbasis pengalaman pribadi.

Kolb dalam Agus Cahyo menyatakan bahwa pembelajaran berbasis pengalaman merupakan sebuah model holistik dari proses pembelajaran di mana manusia belajar, tumbuh, dan berkembang. Pada dasarnya pembelajaran berbasis pengalaman itu adalah proses belajar yang menggunakan pengalaman sebagai media belajar atau pembelajaran [3].

### **1.2 Tujuan Khusus:**

- 1) Mengembangkan bahan ajar modul berbasis pengalaman pribadi dalam pembelajaran menulis teks prosedur siswa kelas X SMA/SMK/MA sederajat.
- 2) Mengembangkan bahan ajar modul berbasis pengalaman pribadi untuk meningkatkan hasil belajar menulis teks prosedur siswa kelas X SMA/SMK/MA sederajat.

### **1.3 Urgensi Penelitian**

Pengembangan modul berbasis pengalaman pribadi untuk pembelajaran menulis teks prosedur siswa kelas X SMK sederajat perlu diadakan salah satunya adalah untuk memperkaya khazanah dan sumber pembelajaran bahasa Indonesia. Tersedianya modul pembelajaran yang memenuhi syarat dan kriteria dapat dijadikan sebagai pedoman bagi guru dan siswa dalam pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Modul**

Modul merupakan bahan ajar yang disusun secara sistematis dengan bahasa yang mudah dipahami oleh siswa, sesuai usia dan tingkat pengetahuan mereka agar mereka dapat belajar secara mandiri dengan bimbingan minimal dari pendidik (Andi Prastowo, 2012: 106). Penggunaan modul dalam pembelajaran bertujuan agar siswa dapat belajar mandiri tanpa atau dengan minimal dari guru. Di dalam pembelajaran, guru hanya sebagai fasilitator.

Pandangan serupa juga dikemukakan oleh Sukiman (2011: 131) yang menyatakan bahwa modul adalah bagian kesatuan belajar yang terencana yang dirancang untuk membantu siswa secara individual dalam mencapai tujuan belajarnya. Siswa yang memiliki kecepatan tinggi dalam belajar akan lebih cepat menguasai materi. Sementara itu, siswa yang memiliki kecepatan rendah dalam belajar bisa belajar lagi dengan mengulangi bagian-bagian yang belum dipahami sampai paham [4].

#### **2.2 Pembelajaran Berbasis Pengalaman**

Model pembelajaran berbasis pengalaman (*experiential learning*) merupakan pembelajaran yang membuat siswa bertemu langsung dengan fenomena yang dipelajari, itu akan lebih realistis dan akan lebih bermakna. Hal ini sangat masuk akal karena kecerdasan, pemahaman, dan kebijaksanaan berkembang melalui pengalaman dan refleksi.

Tujuan model pembelajaran berbasis pengalaman (*experiential learning*) menurut Cahyani (2000: 2) adalah untuk membantu perkembangan kognitif siswa. Untuk siswa yang dapat berpikir pada tingkat perkembangan kognitif tertinggi, pasti memiliki beberapa pengalaman, atau kontak langsung dengan substansi dan materi [5].

Menurut Klob (1984: 62) ada beberapa manfaat model pembelajaran berbasis pengalaman (*experiential learning*) dalam membangun dan

meningkatkan kerja sama kelompok sebagai berikut [7]:

- a. Menumbuhkan rasa saling membutuhkan antar sesama anggota kelompok.
- b. Membantu memecahkan masalah dan berani mengambil keputusan.
- c. Menumbuhkan bakat yang tersembunyi.
- d. Mampu menumbuhkan rasa empati antar sesama anggota kelompok.

Manfaat model *experiential learning* secara individual antara lain adalah:

- a. Menumbuhkan rasa percaya diri.
- b. Meningkatkan kemampuan berkomunikasi dan dapat memecahkan masalah.
- c. Menghadapi situasi yang buruk.
- d. Menumbuhkan rasa percaya antar sesama anggota kelompok.
- e. Menumbuhkan semangat kerjasama dan kemampuan untuk berkompromi.
- f. Menumbuhkan rasa tanggung jawab.
- g. Menumbuhkan kemauan untuk memberi dan menerima bantuan.
- h. Mengembangkan ketangkasan, kemampuan fisik dan koordinasi.

### **2.3 Menulis Teks Prosedur**

Mahsun (2014: 33) mengungkapkan bahwa teks prosedur atau teks arahan merupakan salah satu dari jenis teks yang termasuk genre faktual subgenre prosedural. Tujuan sosial dari teks ini adalah mengarahkan tentang langkah- langkah yang telah diterangkan. Teks prosedur ini menekankan aspek bagaimana melakukan sesuatu yang berupa percobaan atau pengamatan [7].

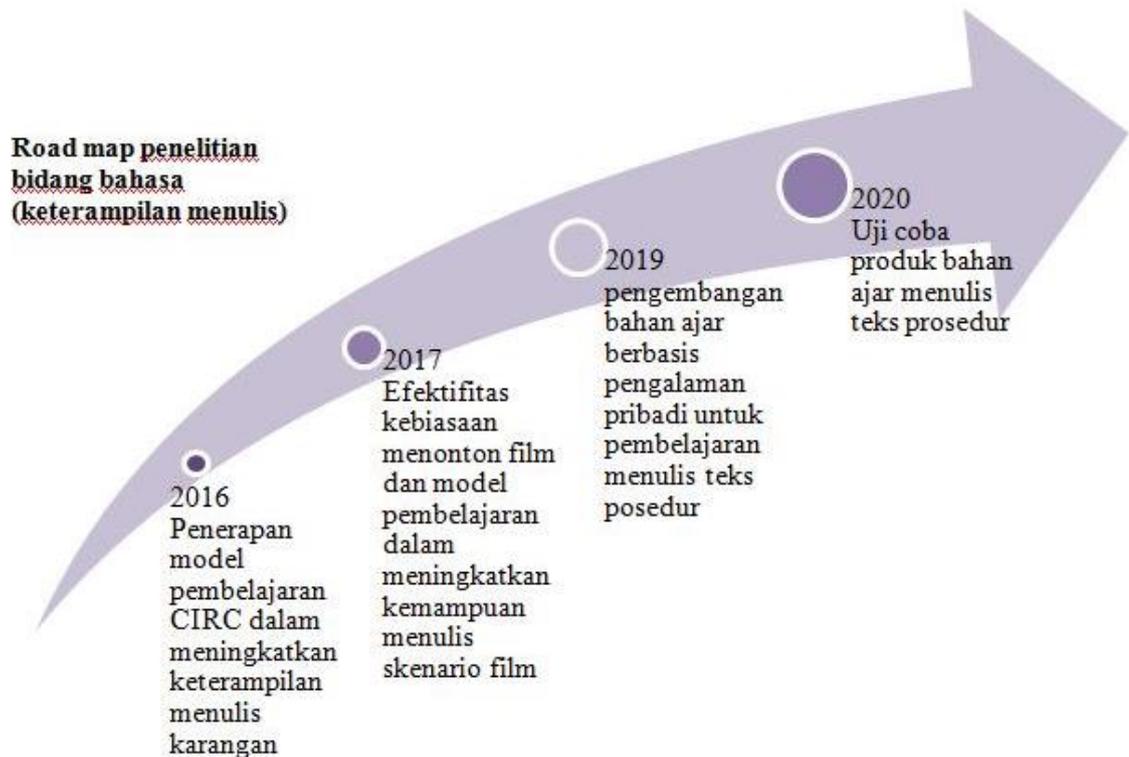
Menurut Kosasih (2014: 67) teks prosedur kompleks adalah teks yang menjelaskan langkah-langkah secara lengkap, jelas, dan terperinci tentang cara melakukan sesuatu [8].

Definisi lain mengenai teks prosedur kompleks juga dijabarkan dalam buku teks yang diterbitkan oleh Kemendikbud (2013: 38), teks prosedur kompleks merupakan teks yang berisi langkah-langkah atau tahap-tahap yang harus ditempuh untuk mencapai tujuan [9].

Sedangkan menurut Priyatni dan Titik (2013: 114) teks prosedur kompleks adalah teks yang memberikan petunjuk untuk melakukan atau menggunakan sesuatu dengan langkah-langkah yang urut [10].

Berdasarkan pengertian teks prosedur di atas, dapat disimpulkan bahwa teks prosedur kompleks merupakan teks yang berisi penjelasan atau petunjuk tentang cara melakukan suatu kegiatan atau aktivitas, cara membuat sesuatu, cara menggunakan alat, dan teks yang berisi kebiasaan-kebiasaan atau sifat-sifat tertentu yang ditulis secara sistematis/urut untuk mencapai suatu tujuan yang ingin dicapai.

Adapun peta jalan (road map) penelitian ini adalah sebagai berikut:



**Gambar 1. Peta Jalan (Road Map) Penelitian**

## **BAB III**

### **TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN**

#### **3.1 Tujuan Penelitian**

Setiap penelitian yang dilakukan harus memiliki tujuan. Tujuan dirumuskan untuk mendapatkan gambaran dari hasil yang akan dicapai, karena berhasil atau tidaknya suatu kegiatan yang dilakukan terlihat dari tercapai tidaknya tujuan yang telah ditetapkan.

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Menganalisa siswa dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia pada materi teks prosedur.
2. Menemukan konsep pembelajaran yang tepat dengan mengembangkakan bahan ajar modul berbasis pengalaman pribadi untuk meningkatkan hasil belajar menulis teks prosedur siswa kelas X SMA/SMK/MA sederajat.

#### **3.2 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoretis maupun praktis dalam perkembangan pembelajaran bahasa Indonesia khususnya materi teks prosedur.

##### **1. Manfaat Teoretis**

Penelitian ini dirancang guna mempermudah kegiatan pembelajaran dalam menulis teks prosedur dan sebagai pengembangan ilmu pengetahuan serta menambah khasanah di bidang media pembelajaran teks prosedur.

##### **2. Manfaat Praktis**

Manfaat praktis hasil penelitian ini bagi guru mata pelajaran bahasa dan sastra Indonesia adalah guru akan lebih antusias dalam mengajarkan pembelajaran teks prosedur sehingga prestasi belajar siswa akan meningkat dan akan mempermudah guru dalam menyampaikan materi yang akan diajarkan serta tidak terkesan klasik. Bagi siswa, mereka diberikan kesempatan untuk memperbahai pembelajaran yang inovatif dan kreatif.

Manfaat praktis untuk sekolah adalah untuk memberi dorongan bagi sekolah dalam menerapkan media pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswanya.

## **BAB IV**

### **METODE PENELITIAN**

#### **4.1 Lokasi dan Waktu Penelitian**

Lokasi penelitian ini adalah di SMK Dr. Cipto Mangunkusumo Perdagangan.

#### **4.2 Subjek Penelitian**

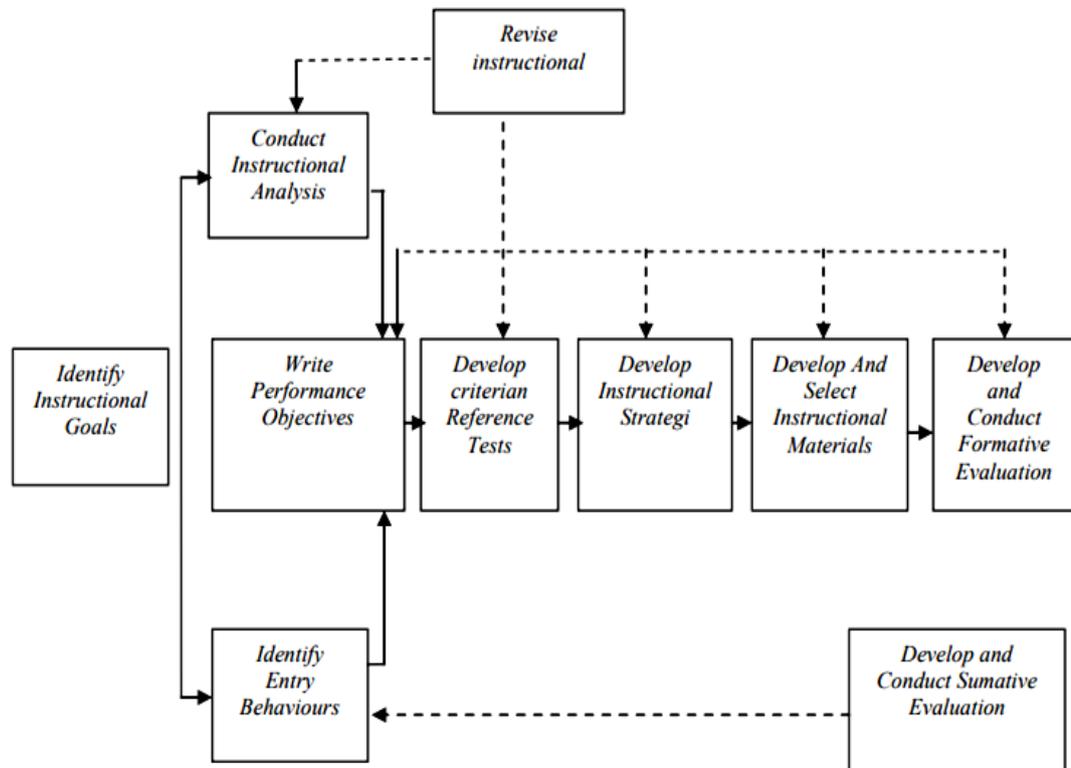
Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas X SMK Dr. Cipto Mangunkusumo Perdagangan yang diambil secara *random sampling* sebanyak 30 responden siswa dan 1 guru bahasa Indonesia.

#### **4.3 Model Pengembangan**

Penelitian ini menggunakan jenis metode penelitian dan pengembangan (*research and development*). Borg and Gall (dalam Sugiyono, 2015: 4) menyatakan bahwa penelitian pengembangan adalah suatu proses yang digunakan untuk mengembangkan dan memvalidasi produk-produk yang digunakan dalam pendidikan dan pembelajaran [11].

Begitu pula menurut Seel dan Richey (2010: 195) penelitian dan pengembangan didefinisikan sebagai kajian secara sistematis untuk merancang, mengembangkan, dan mengevaluasi program-program, proses dan hasil-hasil pembelajaran yang harus memenuhi kriteria konsistensi dan keefektifan secara internal [12].

Rancangan pengembangan pada bahan ajar teks prosedur kompleks berbasis pengalaman (*experiential learning*) ini mengacu pada model Dick & Carey (2005). Model Dick dan Carey terdapat sepuluh tahapan pengembangan pembelajaran, tahapan tersebut dapat dicermati sebagaimana dalam gambar berikut:



**Gambar 2. Model Pengembangan Dick and Carey (2015: 237)**

1. *Identify Instructional Goals* (Mengidentifikasi Tujuan Pembelajaran).
2. *Conduct Instructional Analysis* (Melakukan Analisis Pembelajaran).
3. *Identify Entry Behaviours* (Mengidentifikasi Karakteristik Siswa)
4. *Write Performance Objectives* (Merumuskan Tujuan Khusus)
5. *Develop criterion Reference Tests* (Mengembangkan Butir Tes)
6. *Develop Instructional Strategy* (Mengembangkan Strategi Pembelajaran)
7. *Develop And Select Instructional Materials* (Mengembangkan dan Memilih Bahan Ajar)
8. *Develop and Conduct Formative Evaluation* (Merancang dan Melaksanakan Evaluasi Formatif)
9. *Revise instructional* (Merevisi Pembelajaran)
10. *Develop and Conduct Sumative Evaluation* (Mengembangkan dan Melaksanakan Evaluasi Sumatif) ( Dick and Carey, 2005: 238) [13].

Prosedur penelitian pengembangan produk yang dilakukan peneliti dalam

penelitian pengembangan ini diadaptasi dari langkah-langkah pengembangan model Dick & Carey dengan pembatasan. Borg & Gall (dalam Emzir, 2013: 271) menyatakan bahwa dimungkinkan untuk membatasi penelitian dalam skala kecil, termasuk membatasi langkah penelitian. Penerapan langkah-langkah pengembangannya disesuaikan dengan kebutuhan peneliti. Mengingat keterbatasan waktu dan dana yang dimiliki oleh peneliti, maka langkah-langkah tersebut disederhanakan menjadi empat langkah pengembangan [14].

Langkah pengembangan yang dilakukan oleh peneliti adalah:

1. Tahap pengumpulan data

Tahap pengumpulan data dilakukan untuk mengetahui kebutuhan pembelajaran di lapangan. Tahap pengumpulan data dilakukan dengan cara studi lapangan dan studi pustaka.

- a. Studi lapangan dilakukan untuk mengetahui kebutuhan sumber belajar di SMK. Studi lapangan dilakukan dengan cara analisis kurikulum yang berlaku di sekolah, analisis tahap perkembangan siswa, dan analisis ketersediaan sumber belajar di lapangan.
- b. Studi pustaka mengenai teori yang berhubungan dengan ketersediaan sumber belajar untuk pembelajaran menulis teks prosedur.

2. Tahap perencanaan

Tahap perencanaan dimulai dengan melakukan penyusunan kerangka modul. Kemudian peneliti menentukan desain modul. Setelah desain modul ditetapkan, maka dilakukan pemetaan materi pembelajaran yang akan disampaikan. Pemetaan materi dimulai dengan analisis Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar kemudian dilanjutkan dengan penentuan peta konsep. Pada tahap perencanaan ini sekaligus direncanakan evaluasi sumber belajar yaitu dengan membuat latihan-latihan dan kisi-kisi penilaian.

3. Tahap pengembangan produk

Setelah langkah-langkah di atas dilaksanakan, langkah berikutnya adalah pengembangan modul berbasis pengalaman pribadi untuk pembelajaran menulis teks prosedur. Modul yang dikembangkan ini akan dilengkapi dengan

petunjuk penggunaannya, jadi dapat memudahkan siswa dan guru dalam penerapannya.

#### 4. Tahap validasi

Tahap validasi adalah uji kelayakan modul teks prosedur berbasis pengalaman untuk siswa kelas X SMK DR Cipto Mangunkusumo Perdagangan. Uji kelayakan ini dilakukan oleh atau ahli dalam bidangnya.

### 4.4 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian kuantitatif digunakan untuk mengukur variabel yang akan diteliti serta mengukur fenomena yang sedang diamati, dengan harapan dapat melengkapi data dalam penelitian. Nilai siswa akan menggunakan indikator dan deskriptor penilaian yang telah ditentukan. Instrumen yang digunakan adalah aplikasi kegiatan pembelajaran teks prosedur dengan menggunakan modul yang telah dirancang untuk mengetahui kemampuan mahasiswa proses pembelajaran.

### 4.5 Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang tepat dan benar, maka peneliti akan menggunakan teknik pengumpulan data, sebagai berikut:

#### 1. Observasi

Observasi bertujuan mengamati perkembangan kemampuan guru dalam mengelola kelas dan kreativitas siswa dalam proses belajar-mengajar, sikap, bahan ajar yang digunakan, dan minat siswa dalam menanggapi materi pelajaran. Observasi yang diterapkan adalah observasi partisipatif dengan melibatkan peneliti (sebagai pengamat langsung) dan siswa dalam kegiatan belajar mengajar.

#### 2. Wawancara

Teknik ini bertujuan untuk memperoleh data informan dari siswa dan guru dalam menyusun *prototype* dan keefektifan penerapan bahan ajar, informasi mengenai kesulitan/kelemahan yang ditemui guru selama proses belajar mengajar, dan factor-faktor yang menjadi penyebabnya.

#### 3. Angket (Kuesioner)

Dalam penelitian ini, untuk mencari informasi tentang model dan modul yang digunakan dalam pembelajaran di kelas, maka siswa diberikan angket berskala Likert dengan tujuan untuk mengetahui lebih terperinci dalam menganalisis situasi melalui data.

#### **4.6 Teknik Analisis Data**

Sesuai dengan teknik pengumpulan data yang telah dilakukan, prosedur pengolahan data ditempuh melalui sejumlah tahapan berikut:

1. Memeriksa lembar observasi siswa berdasarkan aspek penilaian yang telah ditentukan.
2. Memberikan skor pada aspek yang diperiksa sesuai dengan ketentuan pengskoran yang telah ditetapkan.
3. Merekap data penilaian yang diperoleh siswa untuk setiap aspek yang diteliti.
4. Menjumlahkan nilai yang diperoleh siswa pada setiap aspek yang diteliti, kemudian mencari nilai rata-ratanya.
5. Melakukan perhitungan lembar observasi.
6. Melakukan pengujian uji.

## BAB V

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 5.1 Hasil Penelitian

Hasil penelitian diperoleh dengan menyelesaikan dan merekapitulasi hasil pilihan siswa dalam menjawab setiap pernyataan di dalam kuesioner. Hasil ini diperoleh dari analisis kebutuhan siswa kelas X SMK Dr. Cipto Mangunkusumo Perdagangan tahun ajaran 2019-2020.

#### 5.2 Pembahasan

**Tabel 1. Rekapitulasi Analisis Situasi Siswa dalam Pembelajaran**

| No        | Indikator Penilaian |    |    |    |    |    |    |    |    |    | Skor Total | Skor Maks | Nilai | Kategori |
|-----------|---------------------|----|----|----|----|----|----|----|----|----|------------|-----------|-------|----------|
|           | 1                   | 2  | 3  | 4  | 5  | 6  | 7  | 8  | 9  | 10 |            |           |       |          |
| 1         | 4                   | 3  | 2  | 2  | 2  | 3  | 3  | 4  | 3  | 4  | 30         | 50        | 60    | C. Baik  |
| 2         | 4                   | 3  | 2  | 3  | 2  | 3  | 3  | 3  | 3  | 4  | 30         | 50        | 60    | C. Baik  |
| 3         | 4                   | 3  | 2  | 3  | 2  | 4  | 3  | 3  | 3  | 4  | 31         | 50        | 62    | C. Baik  |
| 4         | 5                   | 3  | 2  | 4  | 2  | 4  | 3  | 3  | 3  | 4  | 33         | 50        | 66    | C. Baik  |
| 5         | 5                   | 3  | 3  | 3  | 3  | 2  | 4  | 3  | 3  | 4  | 33         | 50        | 66    | C. Baik  |
| 6         | 4                   | 4  | 2  | 3  | 2  | 3  | 4  | 3  | 3  | 4  | 32         | 50        | 64    | C. Baik  |
| 7         | 4                   | 3  | 2  | 4  | 2  | 3  | 4  | 3  | 3  | 4  | 32         | 50        | 64    | C. Baik  |
| 8         | 3                   | 3  | 2  | 3  | 2  | 4  | 3  | 2  | 3  | 3  | 28         | 50        | 56    | C. Baik  |
| 9         | 3                   | 3  | 4  | 3  | 3  | 3  | 3  | 2  | 2  | 3  | 29         | 50        | 58    | C. Baik  |
| 10        | 4                   | 3  | 4  | 3  | 2  | 3  | 3  | 2  | 3  | 4  | 31         | 50        | 62    | C. Baik  |
| 11        | 3                   | 4  | 3  | 3  | 2  | 4  | 4  | 3  | 3  | 3  | 32         | 50        | 64    | C. Baik  |
| 12        | 5                   | 4  | 3  | 4  | 2  | 4  | 4  | 3  | 3  | 3  | 35         | 50        | 70    | Baik     |
| 13        | 5                   | 4  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 2  | 4  | 33         | 50        | 66    | C. Baik  |
| 14        | 3                   | 2  | 4  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 30         | 50        | 60    | C. Baik  |
| 15        | 4                   | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 4  | 2  | 3  | 4  | 32         | 50        | 64    | C. Baik  |
| 16        | 4                   | 4  | 3  | 3  | 3  | 4  | 4  | 2  | 3  | 5  | 35         | 50        | 70    | Baik     |
| 17        | 4                   | 3  | 2  | 4  | 3  | 4  | 4  | 2  | 4  | 5  | 35         | 50        | 70    | Baik     |
| 18        | 5                   | 3  | 2  | 3  | 2  | 4  | 3  | 3  | 4  | 5  | 34         | 50        | 68    | C. Baik  |
| 19        | 5                   | 4  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 4  | 4  | 35         | 50        | 70    | Baik     |
| 20        | 5                   | 3  | 2  | 3  | 2  | 3  | 4  | 3  | 3  | 4  | 32         | 50        | 64    | C. Baik  |
| 21        | 3                   | 3  | 3  | 3  | 4  | 4  | 3  | 2  | 3  | 5  | 33         | 50        | 66    | C. Baik  |
| 22        | 3                   | 3  | 3  | 4  | 3  | 3  | 4  | 4  | 3  | 3  | 33         | 50        | 66    | C. Baik  |
| 23        | 4                   | 2  | 3  | 3  | 2  | 3  | 4  | 4  | 3  | 4  | 32         | 50        | 64    | C. Baik  |
| 24        | 5                   | 3  | 3  | 3  | 4  | 4  | 4  | 4  | 3  | 4  | 37         | 50        | 74    | Baik     |
| 25        | 5                   | 3  | 3  | 3  | 2  | 3  | 3  | 3  | 3  | 4  | 32         | 50        | 64    | C. Baik  |
| Jmlh      | 103                 | 79 | 68 | 79 | 63 | 84 | 87 | 72 | 76 | 98 | -          | -         | -     | -        |
| Modus     | 4                   | 3  | 3  | 3  | 2  | 3  | 3  | 3  | 3  | 4  | -          | -         | -     | -        |
| rata-rata | 4                   | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 4  | -          | -         | -     | -        |

**Tabel 2. Keterangan Kategori Penilaian:**

| <b>Kategori Penilaian</b> |             |
|---------------------------|-------------|
| 100 - 85                  | Sangat Baik |
| 84 - 70                   | Baik        |
| 69 - 55                   | Cukup Baik  |
| > 55                      | Kurang Baik |

**Keterangan Indikator Instrumen Penelitian:**

1. Pendapat terhadap pembelajaran materi teks prosedur
2. Senang dengan pembelajaran materi teks prosedur
3. Perhatian siswa dalam proses belajar mengajar berlangsung
4. Sumber belajar yang digunakan
5. Sering menghadapi kesulitan
6. Guru sering membantu dan membimbing
7. Pemberian tugas
8. Kepuasan terhadap nilai ujian
9. Kesesuaian soal dengan materi
10. Pemberian modul teks prosedur

Untuk lebih jelasnya, lihat tabel kesimpulan di bawah ini:

**Tabel 3. Tabel Rata-rata Indikator Penilaian**

| <b>No. Soal</b> | <b>Pernyataan</b>   | <b>Rata-Rata</b> | <b>Keterangan Jawaban</b> |
|-----------------|---|------------------|---------------------------|
| 1               | Pendapat terhadap pembelajaran materi teks prosedur       | 4                | Penting                   |
| 2               | Senang dengan pembelajaran materi teks prosedur           | 3                | Cukup senang              |
| 3               | Perhatian siswa dalam proses belajar mengajar berlangsung | 3                | Cukup sering              |
| 4               | Sumber belajar yang digunakan                             | 3                | Cukup menarik             |
| 5               | Sering menghadapi kesulitan                               | 3                | Cukup sering              |
| 6               | Guru sering membantu dan membimbing                       | 3                | Cukup sering              |
| 7               | Pemberian tugas   | 3                | Cukup sering              |
| 8               | Kepuasan terhadap nilai ujian                             | 3                | Cukup puas                |
| 9               | Kesesuaian soal dengan materi                             | 3                | Cukup sesuai              |
| 10              | Pemberian modul teks prosedur                             | 4                | Setuju                    |

Dari hasil penelitian yang dilakukan, peneliti mengambil kesimpulan bahwa siswa kelas X SMK Dr. Cipto Mangunkusumo Perdagangan sangat membutuhkan sumber belajar yang lebih efektif lagi untuk menunjang pengetahuan dan keberhasilan belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dengan paparan data sebagai berikut:

**Tabel 4. Kesimpulan Hasil Penelitian**

| No | Jumlah Responden | Rata-rata Skor Total | Nilai Rata-rata | Kategori   |
|----|------------------|----------------------|-----------------|------------|
| 1  | 25               | 32                   | 64              | Cukup Baik |

Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa nilai rata-rata siswa terhadap hasil instrumen yang diberikan adalah 64 dengan kategori cukup baik. Hal ini yang menjadi kesimpulan bahwa siswa membutuhkan sumber belajar yang lebih efektif dan produktif dalam proses belajar mengajar guna menambah wawasan dan meningkatkan keberhasilan belajar siswa.

Secara rinci, data penilaian terhadap analisis situasi siswa dalam pembelajaran dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Pendapat terhadap pembelajaran materi teks prosedur

Teks prosedur adalah salah satu teks yang terdapat di dalam pelajaran bahasa Indonesia. Diketahui bahwa keterampilan berbahasa ada empat (4) yakni dimulai dari menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Keempat keterampilan berbahasa tersebut saling berkaitan satu sama lain. Menulis teks prosedur bertujuan untuk menunjukkan atau menjelaskan bagaimana mengerjakan sesuatu dengan langkah-langkah yang urut dan memudahkan pembaca maupun pendengar agar dapat mengikuti langkah atau perintah dari isi teks yang tujuan akhirnya bisa sesuai keinginan pembaca maupun pendengar. Data analisis yang diperoleh dari 25 siswa menunjukkan bahwa rata-rata siswa menganggap materi teks prosedur penting, hal ini dapat dilihat dari rata-rata siswa menjawab point 4 (penting) dari soal nomor 1.

2. Senang dengan pembelajaran materi teks prosedur

Dari pertanyaan ini, diketahui bahwa 2 siswa menjawab kurang senang, 17 siswa menjawab cukup senang, dan 6 siswa lainnya menjawab senang. Dari keseluruhan jumlah responden, maka diambil kesimpulan nilai rata-rata yakni siswa merasa cukup senang dalam pembelajaran teks prosedur. Hal ini dapat ditingkatkan lagi dengan pembelajaran yang lebih produktif dan kreatif agar siswa lebih menyenangi pembelajaran tersebut.

3. Perhatian siswa dalam proses belajar mengajar berlangsung

Dari pertanyaan ini, diketahui bahwa 10 siswa menjawab kadang-kadang, 12 siswa menjawab cukup sering, dan 3 siswa lainnya menjawab sering. Dari keseluruhan jumlah responden, maka diambil kesimpulan nilai rata-rata yakni siswa merasa cukup sering dalam memperhatikan guru ketika proses belajar mengajar teks prosedur sedang berlangsung. Hal ini juga dapat ditingkatkan lagi dengan pembelajaran yang lebih produktif dan kreatif agar siswa lebih memperhatikan guru dalam proses belajar mengajar. Selain itu, penggunaan media dalam pembelajaran juga menjadi salah satu penunjang untuk menarik perhatian siswa.

4. Sumber belajar yang digunakan

Dari pertanyaan ini, diketahui bahwa 1 siswa menjawab kurang menarik, 19 siswa menjawab cukup menarik, dan 5 siswa lainnya menjawab menarik. Dari keseluruhan jumlah responden, maka diambil kesimpulan nilai rata-rata yakni siswa merasa cukup menarik dengan sumber belajar yang ada selama ini. Alangkah lebih baiknya jika sumber belajar yang ada dikemas dengan semenarik mungkin, hal ini bertujuan agar siswa tidak merasa bosan dalam mengikuti pelajaran. Hal ini menuntut guru untuk terus kreatif dan produktif dalam mengemas sumber belajar, dan ini menjadi tantangan para pendidik pada umumnya.

5. Sering menghadapi kesulitan

Dari pertanyaan ini, diketahui bahwa 14 siswa menjawab sering, 9 siswa menjawab cukup sering, dan 2 siswa lainnya menjawab kadang-kadang. Dari keseluruhan jumlah responden, maka diambil kesimpulan nilai rata-rata yakni siswa merasa cukup sering mendapati kesulitan dalam belajar

teks prosedur, yakni dalam mengembangkan ide-ide ke dalam sebuah teks berbentuk paragraph. Hal ini dikarenakan kurangnya berlatih dalam menulis. Jika pembelajaran hanya berlangsung teori tanpa berlatih dan mengasah keterampilan, maka hal ini akan membuat siswa kesulitan dalam mengembangkan ide-idenya ke dalam sebuah tulisan. Jadi sangat penting sekali guru untuk memberikan contoh-contoh dari teks prosedur yang pada umumnya dekat dengan kehidupan siswa, hal ini salah satunya bertujuan untuk mempermudah siswa memahami sekaligus mempermudah siswa dalam menulis teks prosedur.

6. Guru sering membantu dan membimbing

Salah satu tugas guru adalah menjadi fasilitator, yakni mampu memfasilitasi apa yang menjadi kebutuhan siswa. Termasuk salah satunya adalah menjadi wadah dari pertanyaan-pertanyaan yang dilontarkan oleh siswa. Membantu dan membimbing siswa dalam belajar adalah menjadi tanggung jawab guru yang harus dikedepankan. Dari pertanyaan ini, diketahui bahwa 1 siswa menjawab kadang-kadang, 14 siswa menjawab cukup sering, dan 10 siswa lainnya menjawab sering. Dari keseluruhan jumlah responden, maka diambil kesimpulan nilai rata-rata yakni guru cukup sering membantu dan membimbing siswa dalam proses belajar mengajar berlangsung.

7. Pemberian tugas

Pemberian tugas menjadi salah satu alternative guru ketika proses pembelajaran telah berakhir. Hal ini bertujuan untuk mengukur tingkat pemahaman siswa dan sebagai evaluasi keberhasilan pembelajaran yang telah dilaksanakan. Tugas yang diberikan guru bisa berbentuk pilihan berganda, uraian, atau pertanyaan lisan seperti dilakukannya quis. Pemberian tugas yang bervariasi juga dapat membuat siswa tidak cepat merasa jenuh dan bosan. Dari pertanyaan ini, diketahui bahwa 13 siswa menjawab cukup sering, dan 12 siswa lainnya menjawab sering. Dari keseluruhan jumlah responden, maka diambil kesimpulan nilai rata-rata

yakni guru cukup sering memberikan tugas ketika proses pembelajaran berakhir.

8. Kepuasan terhadap nilai ujian

Tingkat kepuasan seseorang tidaklah selalu sama. Hal ini dimungkinkan ada siswa yang sudah maksimal belajar dan mengulang pelajaran sebelum ujian berlangsung, tetapi ketika ujian mendapatkan hasil yang tidak sesuai dengan apa yang diharapkan. Tentu saja ini menjadi kekecewaan tersendiri bagi siswa tersebut. Hal ini salah satunya bisa terjadi dikarenakan kurangnya konsentrasi dalam menjawab soal-soal ujian, ada perasaan cemas atau ragu-ragu dalam menjawab, atau bisa juga soal ujian tidak sesuai dengan apa yang sudah dipelajari oleh siswa. Dari pertanyaan ini, diketahui bahwa 7 siswa menjawab kurang puas, 14 siswa menjawab cukup puas, dan 4 siswa lainnya menjawab puas. Dari keseluruhan jumlah responden, maka diambil kesimpulan nilai rata-rata yakni siswa merasa cukup puas dengan hasil ujiannya.

9. Kesesuaian soal dengan materi

Kesesuaian antara soal dengan materi yang telah dipelajari sangatlah penting, hal ini menjadi keharusan. Apa yang sudah dipelajari selama proses pembelajaran, maka hendaknya pemberian soal juga mengacu kepada materi tersebut. Jika antara materi yang sudah dipelajari dengan soal yang diujikan berbeda, maka siswa akan merasa kecewa dan alhasil tidak mampu menjawab pertanyaan-pertanyaan yang sedang diujikan. Ini sangat memberatkan siswa. Dari pertanyaan ini, diketahui bahwa 2 siswa menjawab kurang sesuai, 20 siswa menjawab cukup sesuai, dan 3 siswa lainnya menjawab sesuai. Dari keseluruhan jumlah responden, maka diambil kesimpulan nilai rata-rata yakni soal ujian yang diberikan oleh guru cukup sesuai dengan materi yang diajarkan selama proses belajar mengajar.

10. Pemberian modul teks prosedur

Modul merupakan salah satu bahan ajar yang dikemas secara sistematis sesuai dengan kurikulum yang berlaku dan kebutuhan siswa. Pemberian

modul dapat mempermudah guru dan siswa dalam menyampaikan materi pelajaran, siswa juga dapat belajar secara mandiri, mengukur tingkat keberhasilan belajar, dan dapat belajar dimanapun dan kapanpun. Masih banyak keunggulan ataupun keuntungan dari pemberian modul kepada siswa. Alangkah baiknya jika guru mampu mendesain modul pembelajarannya sendiri, hal ini agar modul yang dikembangkan lebih sesuai dengan karakter dan kebutuhan siswa yang sedang diajarkan, dan harus tetap mengacu kepada kurikulum yang berlaku. Dari pertanyaan ini, diketahui bahwa 6 siswa menjawab cukup setuju, 15 siswa menjawab setuju, dan 4 siswa lainnya menjawab sangat setuju. Dari keseluruhan jumlah responden, maka diambil kesimpulan nilai rata-rata yakni soal siswa setuju apabila ada modul khusus yang membahas tentang materi pembelajaran teks prosedur, hal ini agar siswa lebih produktif dan aktif dalam belajar.

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **6.1 Kesimpulan**

Berdasarkan tujuan penelitian pada tahun 1 yang telah dilaksanakan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Pada analisis data yang diperoleh, peneliti mengambil kesimpulan bahwa siswa kelas X SMK Dr. Cipto Mangunkusumo Perdagangan sangat membutuhkan sumber belajar yang lebih efektif lagi untuk menunjang pengetahuan dan keberhasilan belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dengan nilai rata-rata siswa dari keseluruhan jumlah responden (25 siswa) dalam menjawab instrumen yang diberikan adalah 64 dengan kategori cukup baik.
2. Berdasarkan analisa tersebut, maka hal ini menjadi kesimpulan bahwa siswa membutuhkan sumber belajar yang lebih efektif dan produktif. Pengembangan modul berbasis pengalaman pribadi untuk pembelajaran menulis teks prosedur siswa kelas X SMK Dr Cipto Mangunkusumo Perdagangan menjadi alternative yang sesuai untuk meningkatkan keberhasilan belajar siswa.

#### **6.2 Saran**

Adapun saran yang diberikan adalah sebagai berikut:

1. Hendaknya guru dan siswa terus melakukan pembaharuan dalam perkembangan pembelajaran sesuai dengan kurikulum yang berlaku.
2. Guru sebaiknya lebih banyak mengenal pembelajaran yang inovatif, aktif, dan produktif untuk menunjang keberhasilan pembelajaran.
3. Guru sebaiknya mengembangkan modul pembelajaran secara sistematis dengan memperhatikan kurikulum yang berlaku, karakter dan kebutuhan siswa yang sedang dihadapi.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] Mahsun. 2014. *Teks dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kurikulum 2013*. Jakarta: Rajawali Pres.
- [2] Nurgiyantoro, Burhan. (2010). *Penilaian Pembelajaran Bahasa*. Yogyakarta: BPFE- Yogyakarta.
- [3] Cahyo, Agus N. 2013. *Panduan Aplikasi Teori-Teori Pembelajaran*. Yogyakarta: Diva Press.
- [4] Sukiman. 2011. *Pengembangan Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani.
- [5] Cahyani, Isah. 2009. *Peran Experiential Learning dalam Meningkatkan Motivasi Belajar BIPA*. Paper.
- [6] Klob, David. 1984. *Experiential Learning: Experience as the Source of Learning and Development*. U.S : FT Press.
- [7] Mahsun. 2014. *Teks dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kurikulum 2013*. Jakarta: Rajawali Pres.
- [8] Kosasih, Engkos. 2014. *Jenis-Jenis Teks dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia SMA/MA/SMK: Analisi Fungsi, Struktur, dan Kaidah serta Langkah-langkah Penulisannya*. Bandung: Yrama Widya.
- [9] Kemendikbud. 2013. *Bahasa Indonesia Ekspresi Diri dan Akademik*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- [10] Priyatni, Endah Tri dan Titik Harsiati. 2013. *Bahasa dan Sastra Indonesia SMA/MA Kelas X*. Jakarta: Bumi Aksara.
- [11] Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- [12] Seel dan Richey. 2010. *Instructional Technology*. AECT. Washington, DC.
- [13] Dick dan Carey. 2015. *The Systematic Design Instruction*. Pearson: Boston.
- [14] Emzir, 2013. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Depok: PT. Raja Grafindo Persada.

## LAMPIRAN 1

### BIODATA PENELITI

#### 1. Ketua Peneliti

##### A. Identitas Diri

|    |                               |  |
|----|-------------------------------|--|
| 1  | Nama                          | Rahmat Kartolo,S.Pd.,M.Pd., Ph.D.  |
| 2  | Jenis Kelamin                 | Laki-laki  |
| 3  | Jabatan Akademik              | Lektor   |
| 4  | NIP/NIK/Identitas Lainnya     | -  |
| 5  | NIDN                          | 0116036601   |
| 6  | Tempat dan Tanggal Lahir      | Bintuju Tapanuli Selatan, 16 Maret 1966                                    |
| 7  | E-mail                        | <a href="mailto:rahmatkartolo071@gmail.com">rahmatkartolo071@gmail.com</a> |
| 8  | Nomor Telepon/HP              | 0813 6160 0545   |
| 9  | Alamat Kantor                 | -  |
| 10 | Nomor Telepon/Faks            | -  |
| 11 | Lulusan yang telah dihasilkan | 6  |
| 12 | Mata Kuliah yang diampu       | 1. Menyimak<br>2. Pragmatik  |
|    |                               |  |
|    |                               |  |
|    |                               |  |
|    |                               |  |

##### B. Riwayat Pendidikan

| No. |                                | S1  | S2   |
|-----|--------------------------------|---|--|
| 1   | Nama Perguruan Tinggi          | UMN Al Washliyah  | UMN Al Washliyah   |
| 2   | Bidang Ilmu                    | Pendidikan Bahasa Indonesia   | Pendidikan Bahasa Indonesia  |
| 3   | Tahun Masuk – Lulus            | 1991-1996   | 2013-2016  |
| 4   | Judul Skripsi/Tesis/Di sertasi | Hubungan Penguasaan Membaca dengan Kemampuan Mengapresiasi Puisi Siswa Kelas VII BM Muhamadiyah 4 Belawan | Model Pembelajaran Kalimat Efektif dalam Penulisan Naskah Pidato Dengan Strategi Partisipatif Pada Siswa Kelas X SMK BM Muhamadiyah 4 Bealawan |
| 5   | Nama Pembimbing/Pro motor      | 1. Drs.Harison Surbakti,M.Pd<br>2. Drs.Nahason Surbakti   | 1. Prof.Dr.Efendi Barus,MA<br>2. Prof.Drs.Syaiyuddin,M.Pd,Ph. D  |

C. Pengalaman Penelitian dalam 5 Tahun Terakhir (Bukan Skripsi, Tesis maupun Disertasi)

| No. | Tahun | Judul Penelitian   | Pendanaan |                  |
|-----|-------|--|-----------|------------------|
|     |       |  | Sumber*   | Jumlah (Juta Rp) |
| 1   | 2015  | Peningkatan Keterampilan Membaca dan Penguasaan Kosakata dengan Keterampilan Berbicara Siswa Kelas   | UMN       | Rp.4.000.000     |
| 2   | 2016  | Penerapan Model Pembelajaran CIRC dalam Meningkatkan Keterampilan MENulis KARangan Narasi oleh Siswa Kelas VIII SMP Negeri 25 Medan Tahun Pembelajaran 2016-2017       | UMN       | Rp.4.000.000     |
| 3   | 2017  | Efektivitas Kebiasaan Menonton Film dan Model Pembelajaran dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Skenario Flm Mahasiswa UMN AW Semester Vii Prodi Fkip Bahasa Indonesia | UMN       | Rp.4.500.000     |

D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat dalam 5 Tahun Terakhir

| No | Tahun | Judul Pengabdian | Pendanaan |                  |
|----|-------|------------------|-----------|------------------|
|    |       |                  | Sumber*   | Jumlah (Juta Rp) |
| 1  |       |                  |           |                  |
|    |       |                  |           |                  |
|    |       |                  |           |                  |

E. Publikasi Artikel Ilmiah dalam Jurnal dalam 5 Tahun Terakhir

| No. | Judul Artikel Ilmiah | Nama Jurnal | Volume/No./Thn. |
|-----|----------------------|-------------|-----------------|
| 1   |                      |             |                 |
| 2   |                      |             |                 |
|     |                      |             |                 |

F. Pemakalah Seminar Ilmiah (*Oral Presentation*) dalam 5 Tahun Terakhir

| No. | Nama Pertem. Ilmiah/Seminar | Judul Artikel | Waktu dan Tempat |
|-----|-----------------------------|---------------|------------------|
| 1   |                             |               |                  |

G. Karya Buku dalam 5 Tahun Terakhir

| No. | Judul Buku | Tahun | Jmlh. Halaman | Penerbit |
|-----|------------|-------|---------------|----------|
| 1   |            |       |               |          |
| 2   |            |       |               |          |

H. Perolehan HKI dalam 5 – 10 Tahun Terakhir

| No. | Judul/Tema HKI | Tahun | Jenis | Nomor P/ID |
|-----|----------------|-------|-------|------------|
| 1   |                |       |       |            |
| 2   |                |       |       |            |

I. Pengalaman Merumuskan Kebijakan Publik/Rekayasa Sosial Lainnya dalam 5 Tahun Terakhir

| No. | Judul/Tema/Jenis Rekayasa Sosial Lainnya yang telah Diterapkan | Tahun | Tempat Penerapan | Respon Masyarakat |
|-----|--|-------|------------------|-------------------|
| 1   |  |       |                  |                   |
| 2   |  |       |                  |                   |

J. Penghargaan dalam 10 tahun Terakhir (dari pemerintah, asosiasi atau institusi lainnya)

| No. | Jenis Penghargaan | Institusi Pemberi Penghargaan | Tahun |
|-----|-------------------|-------------------------------|-------|
| 1   |                   |                               |       |
| 2   |                   |                               |       |

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Penelitian Pengembangan Unggulan Perguruan Tinggi.

Medan, 21 Juni 2019



Rahmat Kartolo, S.Pd., M.Pd., Ph.D.  
NIDN. 0116036601

## 2. Anggota Peneliti 1

### A. Identitas Diri

|    |                               |  |
|----|-------------------------------|--|
| 1  | Nama Lengkap (dengan gelar)   | Wariyati, S.Pd, M.Hum.   |
| 2  | Jenis Kelamin                 | Perempuan  |
| 3  | Jabatan Fungsional            | Asisten Ahli   |
| 4  | NIP/NIK/Identitas lainnya     | -  |
| 5  | NIDN                          | 0124078503   |
| 6  | Tempat dan Tanggal Lahir      | Dalu Sepuluh B, 24 Juli 1985   |
| 7  | Alamat E-mail                 | <a href="mailto:Nengyaticokro12@yahoo.com">Nengyaticokro12@yahoo.com</a> |
| 8  | No. Telp/Faks/HP              | +6285261058882   |
| 9  | Alamat Kantor                 | UMN AW Jln. Garu II No. 2 dan No 93                                      |
| 10 | No. Telp/Faks                 | 061 786 7044/ 061 786 2747   |
| 11 | Lulusan yang telah dihasilkan | S-1= - org; S-2= - org ; S-3= -org                                       |
| 12 | Mata kuliah yang diampu       | 1. Pronunciation   |
|    |                               | 2. Language Test   |

### B. Riwayat Pendidikan

|                               | S1   | S2   |
|-------------------------------|--|--|
| Nama Perguruan Tinggi         | 1. UMN Al Washliyah  | UNIMED   |
| Bidang Ilmu                   | Pendidikan Bahasa Inggris  | Linguistik Terapan Bahasa Inggris                                      |
| Tahun Masuk-Lulus             | 2006-2010  | 2011 – 2015  |
| Judul Skripsi/Tesis/Disertasi | Students' Errors in Using Degrees of Comparison of Adverb        | Lexical Change of Javanese Language in Deli Serdang Regency            |
| Nama Pembimbing/Promotor      | 1. Dr. H. Muhizar Muchtar, MS<br>2. Drs. Abdul Mukhsin, M.Sos.Sc | 1.Prof. Dr. Busmin Gurning, M.Pd<br>2. Dr. Anni Holila Pulungan, M.Hum |

### C. Pengalaman penelitian dalam 5 Tahun Terakhir

| No | Tahun | Judul Penelitian  | Pendanaan             |               |
|----|-------|---|-----------------------|---------------|
|    |       |   | Sumber*               | Jml (Juta Rp) |
| 1  | 2016  | Pengembangan Korpus Bahasa Indonesia melalui Analisis Reflektif Korpus Bahasa Inggris | Dana UMN Al Washliyah | Rp. 3 Juta    |

### D. Pengalaman pengabdian Kepada masyarakat dalam 5 tahun terakhir

| No | Tahun | Judul pengabdian kepada Masyarakat   | Sumber                |
|----|-------|--|-----------------------|
| 1  |       | Pengajaran Dan Pembelajaran Bahasa Inggris Komunikatif, Interaktif Dan Menyenangkan Pada Guru – Guru Tk & Ra Jami'atul Qamar | Mandiri               |
| 2  | 2017  | Penerapan Strategi Pembelajaran Kooperatif Untuk meningkatkan kemampuan Matematika siswa                                     | Dana UMN Al Washliyah |

E. Publikasi Artikel Ilmiah dan Jurnal Dalam 5 Tahun Terakhir

| No | Judul Artikel Ilmiah   | Nama Jurnal   | Volume/<br>Nomor/Tahun               |
|----|--|---|--------------------------------------|
| 1  | Strategi Pewarisan dan Usaha Pemeliharaan Ritual Tolak Bala Pada Masyarakat Melayu Pantai Labu | Jurnal Ilmu KULTURA UMN Al Washliyah<br>ISSN: 1411 – 0229 | Volume .18 No. 1<br>desember<br>2017 |

F. Pemakalah Seminar Ilmiah (oral Presentation) dalam 5 tahun terakhir

| No | Nama Pertemuan Ilmiah / Seminar                          | Judul Artikel Ilmiah   | Waktu dan Tempat       |
|----|--|--|------------------------|
| 1  | Seminar Hasil Lesson Study For Learning Community (LSCL) | Penerapan <i>Lesson Study</i> Melalui Model Pembelajaran Kolaboratif Interaktif <i>Collaborative And Scaffolding</i> Pada Mata Kuliah <i>Pronunciation</i> | Medan 12 Desember 2017 |

G. Karya Buku dalam 5 Tahun Terakhir

| <b>No.</b> | <b>Judul Buku</b> | <b>Tahun</b> | <b>Jmlh. Halaman</b> | <b>Penerbit</b> |
|------------|-------------------|--------------|----------------------|-----------------|
| 1          |                   |              |                      |                 |
| 2          |                   |              |                      |                 |
| 3          |                   |              |                      |                 |

H. Perolehan HKI dalam 5 – 10 Tahun Terakhir

| <b>No.</b> | <b>Judul/Tema HKI</b> | <b>Tahun</b> | <b>Jenis</b> | <b>Nomor P/ID</b> |
|------------|-----------------------|--------------|--------------|-------------------|
| 1          |                       |              |              |                   |
| 2          |                       |              |              |                   |
| 3          |                       |              |              |                   |

I. Pengalaman Merumuskan Kebijakan Publik/Rekayasa

Sosial Lainnya dalam 5 Tahun Terakhir

| <b>No.</b> | <b>Judul/Tema/Jenis Rekayasa Sosial Lainnya yang telah Diterapkan</b> | <b>Tahun</b> | <b>Tempat Penerapan</b> | <b>Respon Masyarakat</b> |
|------------|---|--------------|-------------------------|--------------------------|
| 1          |   |              |                         |                          |
| 2          |   |              |                         |                          |
| 3          |   |              |                         |                          |

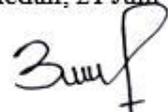
J. Penghargaan dalam 10 tahun Terakhir (dari pemerintah, asosiasi atau institusi lainnya)

| No. | Jenis Penghargaan | Institusi Pemberi Penghargaan | Tahun |
|-----|-------------------|-------------------------------|-------|
| 1   |                   |                               |       |
| 2   |                   |                               |       |

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Penelitian Pengembangan Unggulan Perguruan Tinggi.

Medan, 21 Juni 2019



Wariyati, S.Pd., M.Hum.  
NIDN. 0124078503

### 3. Anggota Peneliti 2

#### A. Identitas Diri

|   |                             |                                   |
|---|-----------------------------|-----------------------------------|
| 1 | Nama Lengkap (dengan gelar) | Nora Elfiana Harahap              |
| 2 | Jenis Kelamin               | Perempuan                         |
| 3 | Pekerjaan                   | Mahasiswa                         |
| 4 | NPM                         | 161234172                         |
| 5 | Tempat dan Tanggal Lahir    | Tanjung Beringin, 01 Januari 1997 |
| 6 | No. Telp/Faks/HP            | 081265240187                      |
| 7 | Alamat                      | Gru II Gg. Kenari                 |

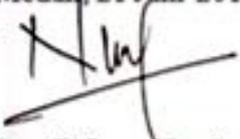
#### B. Riwayat Pendidikan

|                               | S1                          | S2 |
|-------------------------------|-----------------------------|----|
| Nama Perguruan Tinggi         | 1. UMN Al Washliyah         | -  |
| Bidang Ilmu                   | Pendidikan Bahasa Indonesia | -  |
| Tahun Masuk-Lulus             | 2015-sekarang               | -  |
| Judul Skripsi/Tesis/Disertasi | -                           | -  |
| Nama Pembimbing/Promotor      | -                           | -  |

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Penelitian Pengembangan Unggulan Perguruan Tinggi.

Medan, 21 Juni 2019

  
Nora Elfiana Harahap

## LAMPIRAN 2

### SURAT PENERIMAAN PENELITIAN



#### UNIVERSITAS MUSLIM NUSANTARA AL-WASHLIYAH LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Kampus C UMN Al Washliyah Jl. Garu II No. 52 Medan 20147 Telp. (061) 7867044 (hunting) Fax. (061) 7862747

Official Homepage : <http://lp2m-umnaw.ac.id/>

Jurnal Homepage : <http://www.jurnal.umnaw.ac.id/>

e-mail : [lppmumn@gmail.com](mailto:lppmumn@gmail.com)

Nomor : 130 /LP2M-UMNAW/B.06/2019  
Lampiran : 1 (satu) Berkas  
Hal : Penerimaan Usulan Penelitian  
Dana UMN Al Washliyah T.A 2019

Medan, 17 Mei 2019

Kepada Yth. Bapak/Ibu Dosen  
Di  
Lingkungan UMN Al-Washliyah

#### *Assalamu'alaikum waromatullahi wabarokatuh*

Dengan hormat, Kami doakan semoga Bapak/Ibu dalam lindungan Allah SWT dan sehat selalu dalam menjalankan aktivitas sehari-hari. Amin.

Sehubungan dengan Program Kerja LP2M UMN Al Washliyah tentang kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi yaitu Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat, maka kami sampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa UMN Al-Washliyah melalui LP2M membuka penerimaan proposal penelitian Tahun Anggaran 2019.

Berkaitan dengan hal tersebut, kami sampaikan bahwa :

1. Masing-masing prodi mengusulkan 1 judul penelitian skema PKPT yang dananya ditambahkan 1 (satu) juta dari penelitian terapan.
2. Perguruan Tinggi yang menjadi mitra PKPT adalah (UINSU, Stikes Siti Hajar, Stikes Syuhada) atau Perguruan Tinggi di Wilayah Kota Medan
3. Lokasi penelitian diprioritaskan pada beberapa desa binaan UMN Al Washliyah (Desa Sibiru-biru, Patumbak, Desa Medan Senembah)
4. Tema Penelitian mengacu kepada 9 (sembilan) pusat studi (ada di buku Panduan Penelitian edisi II Tahun 2019).
5. Bagi Bapak/Ibu yang belum memiliki password agar menghubungi sdr. Dimas.

Demikianlah kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.

Wassalam,

Mengetahui,  
Rektor UMN Al Washliyah  
  
H. Hardi Mulyono, SE., MAP

Ketua LP2M UMN Al Washliyah  
  
Dr. Anwar Saadat Harahap, S.Ag., M.Hum

Tembusan Yth:

1. Bapak/Ibu Wakil Rektor I, II, III, IV UMN Al Washliyah
2. Bapak /Ibu Dekan UMN Al-Washliyah
3. Bapak/Ibu Prodi UMN Al-Washliyah
4. Arsip

Lampiran Surat No. 130 /LP2M-UMN AW/B.06/2019

Tatacara Pengusulan :

1. Proposal dan Kriteria Pengusul merujuk pada Panduan Edisi II UMN Al Washliyah Tahun 2019
2. Proposal kami terima paling lambat tanggal 17 Juni 2019
3. Untuk mengantisipasi server error, agar Proposal Softcopy juga dikirimkan melalui Email : [psusulamumn@gmail.com](mailto:psusulamumn@gmail.com) dengan Subjek Proposal Penelitian Dana UMN / Nama Ketua.
4. LP2M tidak bertanggungjawab apabila softcopy tidak dikirim melalui email, jika server error.
5. Proposal yang dikirim melewati batas akhir penerimaan tidak di proses.
6. Tidak melayani penerimaan proposal melalui Flashdisk.

## LAMPIRAN 3

### SURAT PENGUMUMAN PENDANAAN PENELITIAN



**UNIVERSITAS MUSLIM NUSANTARA AL-WASHLIYAH**  
**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**  
Kampus H.M Arsyad Thalib Lubis, Kampus H.M Yunus Karim, Kampus H. Abdurrahman Syahab, Kampus H. Azidin  
Official Homepage : <http://lp2m.umnaw.ac.id>  
Jurnal Homepage : <http://jurnal.lp2m.umnaw.ac.id/>  
Email : [lp2m@umn.ac.id](mailto:lp2m@umn.ac.id)

Nomor : 324/LP2M-UMNAW/B.06/2019  
Lampiran : 2 (dua) Berkas  
Hal : Pengumuman Penerima Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Dana UMN Al Washliyah T.A 2019

Medan, 31 Oktober 2019

Kepada Yth. Bapak/Ibu Ka. Prodi/Dosen  
Di  
Lingkungan UMN Al-Washliyah

*Assalamu 'alaikum waromatullahi wubarokatu*

Dengan hormat, Kami doakan semoga Bapak/Ibu dalam lindungan Allah SWT dan sehat selalu dalam menjalankan aktivitas sehari-hari. Amin.

Sehubungan dengan telah selesainya penilaian proposal penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dana UMN Al Washliyah oleh tim review dan telah disetujuinya anggaran untuk kegiatan tersebut, selanjutnya kami sampaikan nama-nama peneliti dan pelaksana pengabdian kepada masyarakat yang proposalnya *lolos* untuk didanai oleh UMN Al Washliyah (terlampir). Kami mengucapkan selamat kepada para peneliti dan pelaksana pengabdian kepada masyarakat yang berhasil.

Kepada Peneliti dan pelaksana pengabdian kepada masyarakat yang proposalnya belum lolos, kami ucapkan terima kasih atas partisipasinya dan kami harapkan untuk mengusulkan kembali di tahun yang akan datang.

Selanjutnya kepada nama-nama terlampir, kami sampaikan hal-hal berikut:

1. Dengan dikeluarkannya pengumuman ini maka proses penelitian dan pengabdian sudah dapat dimulai.
2. Kepada nama terlampir agar hadir untuk tanda tangan kontrak pada hari Sabtu, tanggal 03 November 2019 Jam 10.00 WIB di Aula Lahmuddin Nasution Lt. III Kampus Yunus Karim.
3. Syarat Penandatanganan Kontrak sebagai berikut:
  - a. Membawa Materai 6000 sebanyak 2 buah.
  - b. Khusus bagi penelitian, membawa bukti tindak lanjut luaran penelitian dana UMN Al Washliyah tahun 2018. (submitte/keterangan/publish).

Demikianlah kami sampaikan, atas perhatian Bapak/Ibu kami ucapkan terimakasih.

Wassalam,



Mengetahui,  
Rektor UMN Al Washliyah  
Hardi Mulyono



Ketua LP2M UMN Al Washliyah  
I. Ernita, M.P., Ph.D

Tembusan Yth:

1. Wakil Rektor UMN Al-Washliyah
2. Dekan di lingkungan UMN Al-Washliyah
3. Arsip

**REKAPITULASI PENERIMA PENELITIAN  
DANA UMN AL WASHLIYAH  
TAHUN ANGGARAN 2019**

| No | Nama Ketua                          | NIDN       | Fak./Prodi                       | Skim | Judul   | Anggaran Yang di Setujui (Rp.) |
|----|-------------------------------------|------------|----------------------------------|------|---|--------------------------------|
| 1  | Tukimin Lubis, SE., M.Ma            | 0115086001 | Manajemen                        | PT   | Desain Nilai – Nilai Pembentukan Karakter Terhadap Perilaku Pegawai Dalam Meningkatkan Prestasi Kerja   | Rp 6.000.000                   |
| 2  | Dra Nurjannah, M.Si                 | 0006116602 | KIP/ Pendidikan Ekonomi          | PT   | Pengembangan Model Pembelajaran Think Talk Write (Ttw) Untuk Peningkatan Hasil Belajar Akuntansi Pada Siswa SMK 3 Al-Washliyah Medan  | Rp 6.000.000                   |
| 3  | Dr. Yulia Arfanti, M.Hum            | 0012075811 | Pascasarjana Bahasa Indonesia    | PT   | Penerapan Model Larson Dalam Upaya Menghindari Kesalahan-Kesalahan Dalam Penerjemahan Abstrak Skripsi Dan Tesis Oleh Mahasiswa di Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah | Rp 6.000.000                   |
| 4  | Dr. Rita Destini, M. Pd             | 0022086401 | Kip/ Pendidikan Fisika           | PT   | Penerapan Model Pembelajaran Quantum Teaching Berbasis Alat Peraga Untuk Meningkatkan Psikomotorik Siswa  | Rp 6.000.000                   |
| 5  | Dr. Nelvita Purba, S.H., M.Hum.     | 0121037102 | Hukum                            | PP   | Pengembangan Model Inovasi Sadar Narkoba Berbasis Kearifan Lokal Budaya Malu Untuk Mendukung Program Pencegahan Penyalahgunaan Narkotika Bagi Remaja Di Simalungun          | Rp 6.000.000                   |
| 6  | Rahmat Kartoto, S.Pd., M.Pd., Ph.D. | 0116036601 | Pendidikan Bahasa Dan Sastra     | PP   | Pengembangan Modul Berbasis Pengalaman Pribadi Untuk Pembelajaran Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas X SMK Dr Cipto Mangunkusumo Perdagangan                                 | Rp 6.000.000                   |
| 7  | Dr. Risnawaty, M.Hum                | 0005105706 | Sastra Inggris                   | PP   | Pengembangan Bahan Ajar Menulis Teks Deskripsi Dalam Dengan Menggunakan Pendekatan Sastrifik Pada Siswa Smk Bisnis Kelas X Sekolah Madrasah Binaan UMN Al-. Washliyah       | Rp 6.500.000                   |
| 8  | Dra. Surtiami Ibtisam M.Si          | 0008096801 | KIP/ Pendidikan Ekonomi          | PP   | Pengembangan Strategi Pembelajaran Peer Lessons Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kearsipan Pada Pelajaran Kearsipan Kelas X SMK Setia Budi Binjai                           | Rp 6.000.000                   |
| 9  | Mimi Rosadi, S.Pd., M.Pd            | 0116019201 | KIP/ Pendidikan Bahasa Indonesia | PDP  | Pengaruh Model Pembelajaran Basmat (Bahasa Indonesia Matematika) Terhadap Kemampuan Menulis Karangan Berbasis 7 Pendidikan Karakter   | Rp 4.000.000                   |
| 10 | Darmina Eka Sari Rangkuti, M.Pd     | 0116098903 | KIP/ Pendidikan Matematika       | PDP  | Penerapan Model Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa SMP  | Rp 4.000.000                   |
| 11 | Julianto Hutasuhut, Se., Mm.        | 0110077102 | Ekonomi/ Manajemen               | PDP  | Analisis Pengaruh Kebudayaan Surah Ash Shaff: 10-11 Terhadap Kecerdasan Spiritual Mahasiswa/i (Studi Kasus Pada Fakultas Ekonomi Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah  | Rp 4.000.000                   |
| 12 | Dwi Novita Sari, S.Pd.I., M.Pd      | 0108119102 | KIP/ Pendidikan Matematika       | PDP  | Penerapan Metode Penemuan Terbimbing Berbasis Budaya Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematik Mahasiswa Tahun Akademik 2019/2020                            | Rp 4.000.000                   |

|                                      |            |                     |       |  |                      |
|--------------------------------------|------------|---------------------|-------|--|----------------------|
| Drs. Marnanda Seragih, M.Si          | 0009035602 | Pendidikan Fisika   | PDUPT | Analisis Melalui Metode Simulasi Hubungan Antara Suhu Sintering Dan Karakter Mekanik Keramik Alumina Al2O3   | Rp 6.500.000         |
| Drs. M. Giade, M.Si                  | 0031125971 | Pendidikan Fisika   | PDUPT | Pembuatan Dan Karakterisasi Struktur Mikro Plastik Biodegradable Berbahan Dasar Tepung Kulit Pisang Dengan Penambahan Kitosan  | Rp 6.500.000         |
| Rini Fadhilah Putri, S.Pd., M.Hum    | 0125108603 | Pend. B. Inggris    | PDUPT | Pengembangan Model Pembelajaran Melalui Collaborative Learning Mini Role-Play Dalam Meningkatkan Pembelajaran Bahasa Inggris Berbasis Kkn  | Rp 6.500.000         |
| Drs. Darajat Rangkuti, M.Pd          | 0011066002 | PG. PAUD            | PDUPT | Penerapan Metode Demonstrasi Untuk Meningkatkan Kemampuan Kognitif Anak Mengenal Konsep Angka ii TK/PAUD   | Rp 6.500.000         |
| Dr. Abdul Mujib, S.Pd., M.Pd., Mat   | 0111038101 | Pasca. Matematika   | PPUPT | Pengembangan Perangkat Pembelajaran Matematika Berbasis Etnomatematika   | Rp 6.500.000         |
| Sutikno, M.Pd., Ph.D                 | 0110098104 | Pend. B. Indonesia  | PPUPT | Pengembangan Bahan Ajar Menulis Teks Tanggapan Deskriptif Budaya Lokal Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Kutacane   | Rp 6.500.000         |
| Dra. Rosmawati Harahap, M.Pd., Ph.D  | 0030085901 | Pasca. B. Indonesia | PPUPT | Pemberdayaan Makna Hata-Hata Umpama Angkola Mandailing Untuk Pembinaan Karakter Bangsa Warga Kabupaten Tapanuli Selatan  | Rp 6.500.000         |
| Adawiyah Nasution, SH, M. Kn         | 0123037001 | Ilmu Hukum          | PD    | Analisis Yuridis Atas Model Pelaksanaan Penghapusan Jaminan Fidusia  | Rp 6.000.000         |
| Prof. Dr. Ahmad Laut Hasibuan, M.Pd. | 0016095603 | Pasca. B. Indonesia | PIP   | Pengembangan Bahan Ajar Pelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Kompetensi Untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi (HOTS) Siswa SMA Swasta PAB-9 Pambak Tahun Ajaran 2019/2020 | Rp 5.000.000         |
| Cut Latifah Zahari                   | 0110058101 | Matematika          | PDD   | Meningkatkan Penalaran Visuospasial Dan Soft Skills Mahasiswa Dengan Model Pembelajaran Hibrida  | Rp 5.000.000         |
| <b>TOTAL</b>                         |            |                     |       |  | <b>Rp 581.000.00</b> |

Medan, 28 Oktober 2019



Ketua P2M UMN Al Washliyah Medan



## LAMPIRAN 4

### KONTRAK PENELITIAN

1  
6



**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT  
UNIVERSITAS MUSLIM NUSANTARA AL WASHLIYAH**  
Kampus : H. Muhammad Yunus Karim Jl. Garu II No. 02 Medan Telp. (061) 7867044  
<http://lp2m-umnaw.ac.id>

---

**SURAT PERJANJIAN PENUGASAN DALAM RANGKA PELAKSANAAN  
PROGRAM PENUGASAN PENELITIAN DOSEN BAGI DOSEN DI LINGKUNGAN  
UNIVERSITAS MUSLIM NUSANTARA AL-WASHLIYAH MEDAN  
TAHUN ANGGARAN 2019**  
Nomor: 263a/LP2M UMNAW/B.07/2019

Pada hari ini Kamis tanggal Lima bulan September tahun dua ribu sembilan belas, kami yang bertandatangan di bawah ini :

1. **Ir. Ernita, MP., Ph.D.** : Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah yang berkedudukan di Medan, dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama perguruan tinggi tersebut; untuk selanjutnya disebut **PIHAK PERTAMA.**

2. **Rahmat Kartolo, M.Pd., Ph.D.** : Dosen Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah, penerima dana penelitian Dosen disebut **PIHAK KEDUA.**

Perjanjian penugasan ini berdasarkan kepada :

1. Undang-undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Republik Indonesia No. 17 Tahun 2003, tentang Keuangan Negara;
3. Undang-undang Republik Indonesia No. 01 Tahun 2004, tentang Perbendaharaan Negara;
4. Undang-undang Republik Indonesia No. 15 Tahun 2004, tentang Pemeriksaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara;
5. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 1 Tahun 2012, tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan;
6. Surat persetujuan Rektor No.324/LP2M-UMNAW/B.06/2019, tentang persetujuan dana **Penelitian Dosen Pemula, PT, PP, PKPT, PTUPT, PDUPT, PPUPT, PD, PDD, Penelitian Institusi Pascasarjana**, dan yang bersumber dari UMN Al Washliyah Tahun 2019;
7. Panduan Pelaksanaan Penelitian di Perguruan Tinggi Edisi II, Universitas Muslim Nusantara (UMN) Al Washliyah Tahun 2019;

**PIHAK PERTAMA** dan **PIHAK KEDUA** secara bersama-sama bersepakat mengikatkan diri dalam suatu Perjanjian Pelaksanaan Penugasan Penelitian Dosen Bagi Dosen Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah Tahun Anggaran 2019 dengan ketentuan dan syarat-syarat yang diatur dalam pasal-pasal berikut:

#### PASAL 1

- (1) **PIHAK PERTAMA** memberi tugas kepada **PIHAK KEDUA**, dan **PIHAK KEDUA** menerima tugas tersebut sebagai penanggungjawab penugasan pelaksanaan Penelitian Dosen Bagi Dosen Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah Tahun Anggaran 2019 yang dilakukan oleh **PIHAK KEDUA**.
- (2) **PIHAK KEDUA** bertanggungjawab penuh atas pelaksanaan, administrasi dan keuangan atas pekerjaan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dan berkewajiban menyampaikan laporan kepada **PIHAK PERTAMA**.
- (3) Pelaksanaan Penelitian bagi Dosen Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah Tahun Anggaran 2019 sebagaimana dimaksud pada ayat 1 (satu) judul dibebankan pada :
  - a. Kas Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah.
  - b. Biaya Mandiri.
- (4) Daftar nama Ketua/Pelaksana, judul dan besarnya biaya setiap judul yang telah disetujui untuk didanai tercantum dalam lampiran yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari surat perjanjian ini.

#### PASAL 2

- (1) **PIHAK PERTAMA** menyampaikan bantuan dana untuk kegiatan sebagaimana dimaksud dalam pasal 1 sebesar **Rp 6.000.000,-** yang dibebankan kepada Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah;
- (2) Dana Penugasan pelaksanaan sebagaimana dimaksud pada pasal 1 (satu) ayat 3 (tiga) point a dibayarkan oleh **PIHAK PERTAMA** kepada **PIHAK KEDUA** secara bertahap melalui Bendahara UMN Al-Washliyah, dengan ketentuan sebagai berikut:
  - (a) Pembayaran tahap pertama 70% sebesar **Rp 4.200.000,-** dibayarkan setelah perjanjian ini ditandatangani oleh kedua belah pihak dan pihak kedua juga telah menyerahkan bukti tindak lanjut luaran yang dijanjikan.
  - (b) Pembayaran tahap kedua 30% sebesar **Rp 1.800.000,-** dibayarkan setelah **PIHAK KEDUA** mengirimkan Softcopy Laporan Akhir Penelitian Komprehensif, paling lambat tanggal **31 Desember 2019**.
  - (c) **PIHAK KEDUA** bertanggung jawab mutlak dalam pembelanjaan dana tersebut pada ayat (1) sesuai dengan proposal kegiatan dan rincian biaya yang telah diseleksi dan berkewajiban untuk menyimpan semua bukti-bukti pengeluaran sesuai dengan jumlah dana yang diberikan oleh **PIHAK PERTAMA**.
  - (d) **PIHAK KEDUA** berkewajiban mengembalikan sisa dana yang tidak dibelanjakan ke Kas Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah.
  - (e) **PIHAK PERTAMA** tidak bertanggung jawab atas tidak terbayar/dicairkan dana 30% sebagaimana dimaksud Pasal 2 ayat (2) butir (b) yang disebabkan oleh keterlambatan dan atau kesalahan **PIHAK KEDUA**.
- (3) Sedangkan dana peneliti sebagaimana dimaksud pada pasal 1 ayat 3 point b di tanggung oleh pihak kedua masing-masing yang besarnya **Rp 3.000.000**

### PASAL 3

- (1) Dana Penugasan sebagaimana dimaksud Pasal 2 ayat (1) dibayarkan Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah kepada:

Nama Penerima : Rahmat Kartolo, M.Pd., Ph.D.  
NIDN : 0116036601  
Fakultas/Prodi : Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia  
No Rekening : 0483729930  
Bank : BNI Syariah

### PASAL 4

- (1) **PIHAK KEDUA** berkewajiban untuk mempublikasikan luaran wajib hasil Penelitian sebagaimana yang dijanjikan oleh peneliti dalam usulan penelitiannya, selanjutnya publikasi luaran tersebut diserahkan ke LP2M UMN Al Washliyah sebanyak 1 (satu) eksemplar.
- (2) Perolehan-perolehan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dimanfaatkan sebesar-besarnya untuk pelaksanaan tri dharma perguruan tinggi.
- (3) **PIHAK KEDUA** berkewajiban untuk melaporkan perkembangan perolehan publikasi ilmiah seperti yang dimaksud pada Pasal 4 ayat (1) kepada **PIHAK PERTAMA** selambat-lambatnya satu bulan sebelum penerimaan penelitian tahun berikutnya.
- (4) Luaran wajib/tambahan berupa prosiding dalam seminar nasional hasil penelitian di fasilitasi oleh LP2M UMN Al Washliyah dengan biaya dibebankan kepada peneliti sebesar Rp. 250.000 yang dipotong dari dana tahap II 30 %.
- (5) Dana Seminar Nasional yang di bebankan kepada peneliti sebesar Rp 250.000 tidak dapat di minta kembali, apabila peneliti mengalihkan Seminarsya di tempat lain.

### PASAL 5

- (1) Penilaian kemajuan pelaksanaan Penugasan Penelitian sebagaimana dimaksud pada ayat (2) dilakukan oleh **PIHAK PERTAMA** dengan berpedoman kepada prinsip-prinsip dan/atau kaidah program Penelitian dengan menugaskan Reviewer.
- (2) Perubahan-perubahan terhadap susunan tim pelaksana dan substansi pelaksanaan program Penelitian dapat dibenarkan apabila telah mendapat persetujuan tertulis dari **PIHAK PERTAMA**.

### PASAL 6

- (1) Apabila batas waktu habisnya masa pelaksanaan Penugasan Penelitian ini **PIHAK KEDUA** belum menyerahkan Surat Pernyataan telah menyelesaikan Berita Acara Penyelesaian Pekerjaan (BAPP) hasil pekerjaan seluruhnya kepada **PIHAK PERTAMA**, maka **PIHAK KEDUA** dikenakan denda sebesar 1‰ (satu permil) setiap hari keterlambatan sampai dengan setinggi-tingginya 10% (sepuluh persen) dari nilai Surat Perjanjian Penugasan Penelitian Bagi Dosen Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah Tahun Anggaran 2019, terhitung dari tanggal jatuh tempo yang telah ditetapkan sampai dengan berakhirnya pembayaran dana Penugasan Penelitian oleh Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah;
- (2) Kelalaian atas kewajiban sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dan ayat (3) pasal 4 menyebabkan gugurnya hak untuk mengajukan usulan program Penelitian pada tahun berikutnya sampai dipenuhi kewajiban tersebut.

- (3) **PIHAK KEDUA** wajib menyerahkan softcopy dan hardcopy Laporan Akhir Hasil Program Penelitian yang akan didistribusikan kepada:
1. LPPM UMN Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah yang bersangkutan sebanyak 2 (dua) eksemplar.
  2. Perpustakaan Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah 1 (satu) Eksemplar.
  3. Softcopy yang dimaksudkan di- email kan ke *psakhirpenelitianumnaw@gmail.com*
- (4) Laporan hasil program penelitian dalam bentuk "hardcopy" tersebut pada ayat (3) diatas harus memenuhi ketentuan sebagai berikut:
1. Bentuk/ukuran kertas A4;
  2. Warna cover sesuai skim penelitian;
  3. Dibawah bagian kulit ditulis: Dibiayai oleh Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah, sesuai dengan Surat Perjanjian Pelaksanaan Penugasan Penelitian Bagi Dosen Tahun Anggaran 2019.
- (5) Bukti pengiriman dan/atau tanda terima sebagaimana dimaksud pada ayat (4) disampaikan oleh **PIHAK KEDUA** kepada LP2M Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah

#### PASAL 7

- (1) Apabila **PIHAK KEDUA** tidak dapat menyelesaikan pelaksanaan Penugasan Penelitian Bagi Dosen Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah Tahun Anggaran 2019 ini, maka **PIHAK KEDUA** wajib menunjuk pengganti ketua pelaksana yang merupakan salah satu anggota tim;
- (2) Apabila **PIHAK KEDUA** tidak dapat melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud dalam pasal 1 maka harus mengembalikan dana yang telah diterimanya ke Bendahara Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah;
- (3) Apabila **PIHAK KEDUA** tidak mengembalikan dana yang diterima sampai penerimaan usulan baru, maka tidak akan disertakan pada usulan selanjutnya.
- (4) Apabila dikemudian hari terbukti bahwa judul-judul program Penelitian sebagaimana dimaksud dalam pasal 1 dijumpai adanya indikasi duplikasi dengan program Penelitian lain dan/atau diperoleh indikasi ketidak jujuran/titikad kurang baik yang tidak sesuai dengan kaidah ilmiah, maka kegiatan Penugasan Penelitian tersebut dinyatakan batal dan **PIHAK KEDUA** wajib melaporkan ke **PIHAK PERTAMA** dan mengembalikan dana Penugasan Penelitian yang telah diterima ke Kas Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah.

#### PASAL 8

- (1) Hak Kekayaan Intelektual yang dihasilkan dari pelaksanaan program Penelitian tersebut diatur dan dikelola sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.
- (2) Hasil Penugasan Penelitian berupa peralatan dan/atau alat yang dibeli dari kegiatan penelitian ini adalah milik Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah yang dapat dihibahkan kepada Lembaga lain melalui Surat keterangan Lembaga Penelitian Pengabdian Masyarakat.

#### PASAL 9

- (1) Apabila terjadi perselisihan antara **PIHAK PERTAMA** dan **PIHAK KEDUA** dalam pelaksanaan perjanjian ini akan dilakukan penyelesaian secara musyawarah dan memilih pengadilan negeri Medan apabila tidak tercapai penyelesaian secara musyawarah.
- (2) Hal-hal yang belum diatur dalam perjanjian ini diatur kemudian oleh kedua belah pihak secara musyawarah.

PASAL 10

Surat Perjanjian Penugasan Penelitian Dosen Bagi Dosen Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah Tahun Anggaran 2019 ini dibuat rangkap 2 (dua) diantaranya bermaterai cukup sesuai dengan ketentuan yang berlaku, dan biaya materainya dibebankan kepada **PIHAK KEDUA**.

**PIHAK PERTAMA**  
  
Ir. Ernia, MP., Ph.D

**PIHAK KEDUA**  
  
Rahmat Kartolo, M.Pd., Ph.D

LAMPIRAN: SURAT PERJANJIAN PENUGASAN DALAM RANGKA PELAKSANAAN  
 PROGRAM PENUGASAN PENELITIAN DOSEN BAGI DOSEN  
 UNIVERSITAS MUSLIM NUSANTARA AL. WASHLIYAH  
 TAHUN ANGGARAN 2019  
 Nomor : 263a/LP2M UMNAW/B.07/2019

| NO.           | NAMA PENELITI                     | JUDUL PENELITIAN  | FAK/ PRODI                             | SKIM | DANA UMN     | DANA MANDIRI |
|---------------|-----------------------------------|---|--|------|--------------|--------------|
| 1.            | Rahmat Kartolo, S.Pd.,M.Pd.,Ph.D. | Pengembangan Modul Berbasis Pengalaman Pribadi Untuk Pembelajaran Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas X SMK Dr Cipto Mangunkusumo Perdagangan | Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia | PP   | Rp 6.000.000 | Rp 3.000.000 |
| <b>JUMLAH</b> |                                   |   |  |      |              | Rp 9.000.000 |

Terbilang : ( Sembilan Juta Rupiah)

PIHAK PERTAMA



PIHAK KEDUA



## LAMPIRAN 5

### INSTRUMEN PENELITIAN

Nama Lengkap :

Kelas :

Tanda Tangan :

#### **Petunjuk Pengisian Angket**

1. Tulislah identitas diri Anda pada kolom yang telah disediakan!
2. Jawablah pertanyaan berikut dengan memberikan tanda cek (✓) pada pilihan jawaban Anda!

Contoh:

(✓) ya

( ) tidak

3. Jawaban anda merupakan partisipasi bagi kami, maka jawablah seluruh pertanyaan dengan lengkap, jujur dan terbuka.

#### **Isilah pertanyaan-pertanyaan berikut menurut pendapat kalian!**

1. Bagaimana pendapat Anda terhadap pembelajaran bahasa Indonesia khususnya materi teks prosedur?
  - (1) Tidak penting
  - (2) Kurang penting
  - (3) Cukup penting
  - (4) Penting
  - (5) Sangat penting
2. Apakah Anda senang dengan pembelajaran bahasa Indonesia khususnya materi teks prosedur?
  - (1) Tidak senang
  - (2) Kurang senang
  - (3) Cukup senang
  - (4) Senang
  - (5) Sangat senang

3. Ketika proses belajar mengajar sedang berlangsung, apakah anda sering memperhatikannya?
  - (1) Tidak pernah
  - (2) Kadang-kadang
  - (3) Cukup sering
  - (4) Sering
  - (5) Sangat sering
4. Apakah sumber belajar yang digunakan selama ini menarik perhatian untuk belajar?
  - (1) Tidak menarik
  - (2) Kurang menarik
  - (3) Cukup menarik
  - (4) Menarik
  - (5) Sangat menarik
5. Apakah Anda sering menghadapi kesulitan ketika sedang belajar materi teks prosedur?
  - (1) Sangat sering
  - (2) Sering
  - (3) Cukup sering
  - (4) Kadang-kadang
  - (5) Tidak pernah
6. Apakah guru Anda sering membantu dan membimbing dalam memecahkan persoalan jika Anda mengalami kesulitan dalam belajar teks prosedur?
  - (1) Tidak pernah
  - (2) Kadang-kadang
  - (3) Cukup sering
  - (4) Sering
  - (5) Sangat sering
7. Apakah Anda sering diberikan tugas oleh guru ketika pembelajaran selesai?

- (1) Tidak pernah
  - (2) Kadang-kadang
  - (3) Cukup sering
  - (4) Sering
  - (5) Sangat sering
8. Ketika diadakan tes atau ujian, apakah Anda sudah puas dengan hasil yang diperoleh?
- (1) Tidak puas
  - (2) Kurang puas
  - (3) Cukup puas
  - (4) Puas
  - (5) Sangat puas
9. Apakah soal ujian yang diberikan oleh guru Anda sesuai dengan materi yang diajarkan selama proses belajar mengajar?
- (1) Tidak sesuai
  - (2) Kurang sesuai
  - (3) Cukup sesuai
  - (4) Sesuai
  - (5) Sangat sesuai
10. Setujukah Anda jika terdapat modul pembelajaran khusus materi teks prosedur untuk menunjang pengetahuan Anda jika menghadapi kesulitan belajar?
- (1) Tidak setuju
  - (2) Kurang setuju
  - (3) Cukup setuju
  - (4) Setuju
  - (5) Sangat setuju

## LAMPIRAN 6

### DRAF JURNAL

#### **PENGEMBANGAN MODUL BAHASA INDONESIA BERBASIS PENGALAMAN UNTUK MENINGKATKAN PEMBELAJARAN MENULIS TEKS PROSEDUR SISWA KELAS X SMK DR CIPTO MANGUNKUSUMO PERDAGANGAN**

**Rahmat Kartolo, Wariyati**  
**Email: [rahmatkartolo@umnaw.ac.id](mailto:rahmatkartolo@umnaw.ac.id)**  
**Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah**

#### **Abstrak**

Modul dalam pembelajaran memiliki peranan yang sangat penting, selain itu dengan adanya modul dapat memudahkan proses pembelajaran bagi guru maupun siswa. Pengembangan modul berbasis pengalaman merupakan salah satu hal yang dapat menarik minat belajar siswa. Siswa dapat belajar dari hasil pengalaman yang pernah dilakukannya atau didengarnya dengan menuliskannya ke dalam sebuah teks prosedur. Melalui modul pembelajaran yang akan dikembangkan peneliti, maka siswa akan dituntun dalam proses pembelajarannya. Dalam kurikulum 2013, siswa dituntut untuk mampu memproduksi sebuah teks dan mengaitkannya dalam kehidupan. Hal itu akan lebih mudah jika siswa dituntun dengan menggunakan modul yang akan dikembangkan peneliti. Modul juga memiliki tujuan agar peserta didik dapat belajar secara mandiri tanpa atau dengan bimbingan guru. Penelitian ini secara khusus bertujuan untuk (1) mengembangkan bahan ajar modul berbasis pengalaman pdalam pembelajaran menulis teks prosedur siswa kelas X SMA/SMK/MA sederajat, dan (2) mengembangkan bahan ajar modul berbasis pengalaman untuk meningkatkan hasil belajar menulis teks prosedur siswa kelas X SMA/SMK/MA sederajat. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode pengembangan Research and Development (R&D). Dari data yang diperoleh, peneliti mengambil kesimpulan bahwa siswa kelas X SMK Dr. Cipto Mangunkusumo Perdagangan sangat membutuhkan sumber belajar yang lebih efektif lagi untuk menunjang pengetahuan dan keberhasilan belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari jawaban instrumen yang diberikan, yakni rata-rata skor total 32 dengan nilai akhir 64 kategori cukup baik. Dengan dasar itu peneliti berinisiatif untuk dapat mengembangkan bahan ajar modul bahasa Indonesia untuk menunjang pengetahuan siswa dalam menulis teks prosedur.

Kata kunci : Pengembangan modul, bahasa Indonesia, Pengalaman, Menulis Teks Prosedur.

### **Abstract**

Modules in learning have a very important role, in addition to that the module can facilitate the learning process for teachers and students. The development of experience-based modules is one of the things that can attract student learning interest. Students can learn from the results of the experience he had done or heard by writing it down in a procedural text. Through the learning module that will be developed by researchers, students will be guided in the learning process. In the 2013 curriculum, students are required to be able to produce a text and relate it to life. It will be easier if students are guided by using modules that will be developed by researchers. The module also has a goal that students can study independently without or with the guidance of the teacher. This study specifically aims to (1) develop experiential module teaching materials in learning to write procedure text for class X students of SMA / SMK / MA equivalent, and (2) develop experiential module teaching materials to improve learning outcomes of class X procedure text writing students SMA / SMK / MA equivalent. The method used in this study is the method of developing Research and Development (R&D). From the data obtained, the researchers concluded that class X students of SMK Dr. Cipto Mangunkusumo Commerce really needs more effective learning resources to support students' knowledge and learning success. This can be seen from the answers of the instruments given, namely the average total score of 32 with a final score of 64 categories is quite good. With this basis the researchers took the initiative to be able to develop teaching materials in the Indonesian language module to support students' knowledge in writing procedure texts.

Keywords: Module development, Indonesian, Experience, Procedure Text Writing.

### **PENDAHULUAN**

Kurikulum 2013 menegaskan bahwa Bahasa Indonesia berperan sebagai ilmu pengetahuan. Bahasa Indonesia memudahkan siswa untuk mempelajari berbagai ilmu pengetahuan. Berdasarkan pandangan tersebut, pembelajaran bahasa Indonesia berbasis teks dirancang sebagai bagian dari kurikulum 2013. Berbagai jenis teks yang diajarkan di tingkat Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, Sekolah Menengah Atas sampai Perguruan Tinggi dimuat dalam kurikulum 2013 (Mahsun, 2014: 94) [1]. Hal ini sesuai dengan tujuan pembelajaran bahasa Indonesia berbasis teks yaitu siswa mampu memahami dan memproduksi teks secara mandiri.

Kemampuan peserta didik dalam menulis teks secara tertulis merupakan

persoalan yang penting. Menulis merupakan suatu kegiatan produktif dan ekspresif. Hal ini sesuai dengan pendapat Nurgiyantoro (2001: 271), yang menyatakan bahwa dalam kegiatan menulis, penulis haruslah terampil memanfaatkan struktur bahasa dan kosakata [2]. Oleh sebab itu kegiatan menulis bukanlah kegiatan yang mudah karena harus melalui latihan dan praktik yang banyak dan teratur.

Melalui teks prosedur, seseorang bisa menjelaskan atau menerangkan suatu kegiatan atau aktivitas, cara membuat sesuatu, cara menggunakan alat, dan yang berisi kebiasaan-kebiasaan atau sifat-sifat tertentu yang ditulis secara sistematis/urut untuk mencapai suatu tujuan yang ingin dicapai sehingga menambah pengetahuan pembaca. Kemampuan memproduksi teks prosedur kompleks dianggap sebagai salah satu teks yang penting yang harus dikuasai oleh peserta didik, karena seiring perkembangan teknologi ada banyak produk yang diciptakan dan disertai dengan prosedur penggunaan untuk memudahkan penggunaannya.

Melalui bahan ajar berbentuk modul, peserta didik dapat mengetahui hasil belajarnya masing-masing, apabila tingkat keberhasilannya masih rendah, peserta didik dapat mempelajari kembali materi yang kurang dikuasai. Pengembangan modul ini akan dikonsepsikan dengan pembelajaran berbasis pengalaman pribadi.

Kolb dalam Agus Cahyo menyatakan bahwa pembelajaran berbasis pengalaman merupakan sebuah model holistik dari proses pembelajaran di mana manusia belajar, tumbuh, dan berkembang. Pada dasarnya pembelajaran berbasis pengalaman itu adalah proses belajar yang menggunakan pengalaman sebagai media belajar atau pembelajaran [3].

Tersedianya modul pembelajaran yang memenuhi syarat dan kriteria dapat dijadikan sebagai pedoman bagi guru dan siswa dalam pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **Pengertian Modul**

Sukiman (2011: 131) menyatakan bahwa modul adalah bagian kesatuan belajar yang terencana yang dirancang untuk membantu siswa secara individual dalam mencapai tujuan belajarnya. Siswa yang memiliki kecepatan tinggi dalam belajar akan lebih cepat menguasai materi. Sementara itu, siswa yang memiliki kecepatan rendah dalam belajar bisa belajar lagi dengan mengulangi bagian-bagian yang belum dipahami sampai paham [4].

### **Pembelajaran Berbasis Pengalaman**

Tujuan model pembelajaran berbasis pengalaman (*experiential learning*) menurut Cahyani (2000: 2) adalah untuk membantu perkembangan kognitif siswa. Untuk siswa yang dapat berpikir pada tingkat perkembangan kognitif tertinggi, pasti memiliki beberapa pengalaman, atau kontak langsung dengan substansi dan materi [5].

Menurut Klob (1984: 62) ada beberapa manfaat model pembelajaran berbasis pengalaman (*experiential learning*) dalam membangun dan meningkatkan kerja sama kelompok sebagai berikut [7]:

- e. Menumbuhkan rasa saling membutuhkan antar sesama anggota kelompok.
  - f. Membantu memecahkan masalah dan berani mengambil keputusan.
  - g. Menumbuhkan bakat yang tersembunyi.
  - h. Mampu menumbuhkan rasa empati antar sesama anggota kelompok.
- Manfaat model *experiential learning* secara individual antara lain adalah:
- i. Menumbuhkan rasa percaya diri.
  - j. Meningkatkan kemampuan berkomunikasi dan dapat memecahkan masalah.
  - k. Menghadapi situasi yang buruk.
  - l. Menumbuhkan rasa percaya antar sesama anggota kelompok.
  - m. Menumbuhkan semangat kerjasama dan kemampuan untuk berkompromi.
  - n. Menumbuhkan rasa tanggung jawab.
  - o. Menumbuhkan kemauan untuk memberi dan menerima bantuan.

- p. Mengembangkan ketangkasan, kemampuan fisik dan koordinasi.

### **Teks Prosedur**

Mahsun (2014: 33) mengungkapkan bahwa teks prosedur atau teks arahan merupakan salah satu dari jenis teks yang termasuk genre faktual subgenre prosedural. Tujuan sosial dari teks ini adalah mengarahkan tentang langkah- langkah yang telah diterangkan. Teks prosedur ini menekankan aspek bagaimana melakukan sesuatu yang berupa percobaan atau pengamatan [7].

Menurut Kosasih (2014: 67) teks prosedur kompleks adalah teks yang menjelaskan langkah-langkah secara lengkap, jelas, dan terperinci tentang cara melakukan sesuatu [8].

Definisi lain mengenai teks prosedur kompleks juga dijabarkan dalam buku teks yang diterbitkan oleh Kemendikbud (2013: 38), teks prosedur kompleks merupakan teks yang berisi langkah-langkah atau tahap-tahap yang harus ditempuh untuk mencapai tujuan [9].

Sedangkan menurut Priyatni dan Titik (2013: 114) teks prosedur kompleks adalah teks yang memberikan petunjuk untuk melakukan atau menggunakan sesuatu dengan langkah-langkah yang urut [10].

Berdasarkan pengertian teks prosedur di atas, dapat disimpulkan bahwa teks prosedur kompleks merupakan teks yang berisi penjelasan atau petunjuk tentang cara melakukan suatu kegiatan atau aktivitas, cara membuat sesuatu, cara menggunakan alat, dan teks yang berisi kebiasaan-kebiasaan atau sifat-sifat tertentu yang ditulis secara sistematis/urut untuk mencapai suatu tujuan yang ingin dicapai.

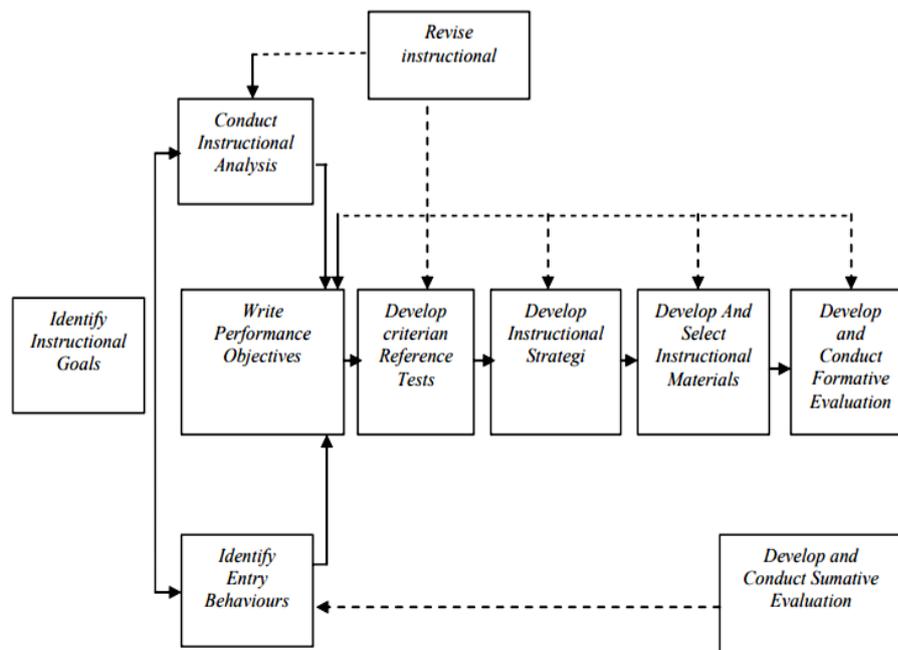
### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan jenis metode penelitian dan pengembangan (*research and development*). Borg and Gall (dalam Sugiyono, 2015: 4) menyatakan bahwa penelitian pengembangan adalah suatu proses yang digunakan untuk mengembangkan dan memvalidasi produk-produk yang

digunakan dalam pendidikan dan pembelajaran [11].

Begitu pula menurut Seel dan Richey (2010: 195) penelitian dan pengembangan didefinisikan sebagai kajian secara sistematis untuk merancang, mengembangkan, dan mengevaluasi program-program, proses dan hasil-hasil pembelajaran yang harus memenuhi kriteria konsistensi dan keefektifan secara internal [12].

Rancangan pengembangan pada bahan ajar teks prosedur kompleks berbasis pengalaman (*experiential learning*) ini mengacu pada model Dick & Carey (2005). Model Dick dan Carey terdapat sepuluh tahapan pengembangan pembelajaran, tahapan tersebut dapat dicermati sebagaimana dalam gambar berikut [13].



Borg & Gall (dalam Emzir, 2013: 271) menyatakan bahwa dimungkinkan untuk membatasi penelitian dalam skala kecil, termasuk membatasi langkah penelitian. Penerapan langkah-langkah pengembangannya disesuaikan dengan kebutuhan peneliti. Mengingat keterbatasan waktu dan dana yang dimiliki oleh peneliti, maka langkah-langkah tersebut disederhanakan menjadi empat langkah pengembangan [14].

1. Tahap pengumpulan data
2. Tahap perencanaan
3. Tahap pengembangan produk
4. Tahap validasi

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian diperoleh dengan menyelesaikan dan merekapitulasi hasil pilihan siswa dalam menjawab setiap pernyataan di dalam kuesioner. Hasil ini diperoleh dari analisis kebutuhan siswa kelas X SMK Dr. Cipto Mangunkusumo Perdagangan tahun ajaran 2019-2020.

Rekapitulasi analisis situasi siswa dalam pembelajaran.

| No        | Indikator Penilaian |    |    |    |    |    |    |    |    |    | Skor Total | Skor Maks | Nilai | Kategori |
|-----------|---------------------|----|----|----|----|----|----|----|----|----|------------|-----------|-------|----------|
|           | 1                   | 2  | 3  | 4  | 5  | 6  | 7  | 8  | 9  | 10 |            |           |       |          |
| 1         | 4                   | 3  | 2  | 2  | 2  | 3  | 3  | 4  | 3  | 4  | 30         | 50        | 60    | C. Baik  |
| 2         | 4                   | 3  | 2  | 3  | 2  | 3  | 3  | 3  | 3  | 4  | 30         | 50        | 60    | C. Baik  |
| 3         | 4                   | 3  | 2  | 3  | 2  | 4  | 3  | 3  | 3  | 4  | 31         | 50        | 62    | C. Baik  |
| 4         | 5                   | 3  | 2  | 4  | 2  | 4  | 3  | 3  | 3  | 4  | 33         | 50        | 66    | C. Baik  |
| 5         | 5                   | 3  | 3  | 3  | 3  | 2  | 4  | 3  | 3  | 4  | 33         | 50        | 66    | C. Baik  |
| 6         | 4                   | 4  | 2  | 3  | 2  | 3  | 4  | 3  | 3  | 4  | 32         | 50        | 64    | C. Baik  |
| 7         | 4                   | 3  | 2  | 4  | 2  | 3  | 4  | 3  | 3  | 4  | 32         | 50        | 64    | C. Baik  |
| 8         | 3                   | 3  | 2  | 3  | 2  | 4  | 3  | 2  | 3  | 3  | 28         | 50        | 56    | C. Baik  |
| 9         | 3                   | 3  | 4  | 3  | 3  | 3  | 3  | 2  | 2  | 3  | 29         | 50        | 58    | C. Baik  |
| 10        | 4                   | 3  | 4  | 3  | 2  | 3  | 3  | 2  | 3  | 4  | 31         | 50        | 62    | C. Baik  |
| 11        | 3                   | 4  | 3  | 3  | 2  | 4  | 4  | 3  | 3  | 3  | 32         | 50        | 64    | C. Baik  |
| 12        | 5                   | 4  | 3  | 4  | 2  | 4  | 4  | 3  | 3  | 3  | 35         | 50        | 70    | Baik     |
| 13        | 5                   | 4  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 2  | 4  | 33         | 50        | 66    | C. Baik  |
| 14        | 3                   | 2  | 4  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 30         | 50        | 60    | C. Baik  |
| 15        | 4                   | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 4  | 2  | 3  | 4  | 32         | 50        | 64    | C. Baik  |
| 16        | 4                   | 4  | 3  | 3  | 3  | 4  | 4  | 2  | 3  | 5  | 35         | 50        | 70    | Baik     |
| 17        | 4                   | 3  | 2  | 4  | 3  | 4  | 4  | 2  | 4  | 5  | 35         | 50        | 70    | Baik     |
| 18        | 5                   | 3  | 2  | 3  | 2  | 4  | 3  | 3  | 4  | 5  | 34         | 50        | 68    | C. Baik  |
| 19        | 5                   | 4  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 4  | 4  | 35         | 50        | 70    | Baik     |
| 20        | 5                   | 3  | 2  | 3  | 2  | 3  | 4  | 3  | 3  | 4  | 32         | 50        | 64    | C. Baik  |
| 21        | 3                   | 3  | 3  | 3  | 4  | 4  | 3  | 2  | 3  | 5  | 33         | 50        | 66    | C. Baik  |
| 22        | 3                   | 3  | 3  | 4  | 3  | 3  | 4  | 4  | 3  | 3  | 33         | 50        | 66    | C. Baik  |
| 23        | 4                   | 2  | 3  | 3  | 2  | 3  | 4  | 4  | 3  | 4  | 32         | 50        | 64    | C. Baik  |
| 24        | 5                   | 3  | 3  | 3  | 4  | 4  | 4  | 4  | 3  | 4  | 37         | 50        | 74    | Baik     |
| 25        | 5                   | 3  | 3  | 3  | 2  | 3  | 3  | 3  | 3  | 4  | 32         | 50        | 64    | C. Baik  |
| Jmlh      | 103                 | 79 | 68 | 79 | 63 | 84 | 87 | 72 | 76 | 98 | -          | -         | -     | -        |
| Modus     | 4                   | 3  | 3  | 3  | 2  | 3  | 3  | 3  | 3  | 4  | -          | -         | -     | -        |
| rata-rata | 4                   | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 4  | -          | -         | -     | -        |

Untuk lebih jelasnya, lihat tabel kesimpulan di bawah ini:

**Tabel Rata-rata Indikator Penilaian**

| No. Soal | Pernyataan  | Rata-Rata | Keterangan Jawaban |
|----------|---|-----------|--------------------|
| 1        | Pendapat terhadap pembelajaran materi teks prosedur       | 4         | Penting            |
| 2        | Senang dengan pembelajaran materi teks prosedur           | 3         | Cukup senang       |
| 3        | Perhatian siswa dalam proses belajar mengajar berlangsung | 3         | Cukup sering       |
| 4        | Sumber belajar yang digunakan                             | 3         | Cukup menarik      |
| 5        | Sering menghadapi kesulitan                               | 3         | Cukup sering       |
| 6        | Guru sering membantu dan membimbing                       | 3         | Cukup sering       |
| 7        | Pemberian tugas   | 3         | Cukup sering       |
| 8        | Kepuasan terhadap nilai ujian                             | 3         | Cukup puas         |
| 9        | Kesesuaian soal dengan materi                             | 3         | Cukup sesuai       |
| 10       | Pemberian modul teks prosedur                             | 4         | Setuju             |

Dari hasil penelitian yang dilakukan, peneliti mengambil kesimpulan bahwa siswa kelas X SMK Dr. Cipto Mangunkusumo Perdagangan sangat membutuhkan sumber belajar yang lebih efektif lagi untuk menunjang pengetahuan dan keberhasilan belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dengan paparan data sebagai berikut:

**Tabel Kesimpulan Hasil Penelitian**

| No | Jumlah Responden | Rata-rata Skor Total | Nilai Rata-rata | Kategori   |
|----|------------------|----------------------|-----------------|------------|
| 1  | 25               | 32                   | 64              | Cukup Baik |

Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa nilai rata-rata siswa terhadap hasil instrumen yang diberikan adalah 64 dengan kategori cukup baik. Hal ini yang menjadi kesimpulan bahwa siswa membutuhkan sumber belajar yang lebih efektif dan produktif dalam proses belajar mengajar guna menambah wawasan dan meningkatkan keberhasilan belajar siswa.

Secara rinci, data penilaian terhadap analisis situasi siswa dalam pembelajaran dapat dijabarkan sebagai berikut:

1) Pendapat terhadap pembelajaran materi teks prosedur

Teks prosedur adalah salah satu teks yang terdapat di dalam pelajaran bahasa Indonesia. Diketahui bahwa keterampilan berbahasa ada empat (4) yakni dimulai dari menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Keempat keterampilan berbahasa tersebut saling berkaitan satu sama lain. Menulis teks prosedur bertujuan untuk menunjukkan atau menjelaskan bagaimana mengerjakan sesuatu dengan langkah-langkah yang urut dan memudahkan pembaca maupun pendengar agar dapat mengikuti langkah atau perintah dari isi teks yang tujuan akhirnya bisa sesuai keinginan pembaca maupun pendengar. Data analisis yang diperoleh dari 25 siswa menunjukkan bahwa rata-rata siswa menganggap materi teks prosedur penting, hal ini dapat dilihat dari rata-rata siswa menjawab point 4 (penting) dari soal nomor 1.

2) Senang dengan pembelajaran materi teks prosedur

Dari pertanyaan ini, diketahui bahwa 2 siswa menjawab kurang senang, 17 siswa menjawab cukup senang, dan 6 siswa lainnya menjawab senang. Dari keseluruhan jumlah responden, maka diambil kesimpulan nilai rata-rata yakni siswa merasa cukup senang dalam pembelajaran teks prosedur. Hal ini dapat ditingkatkan lagi dengan pembelajaran yang lebih produktif dan kreatif agar siswa lebih menyenangi pembelajaran tersebut.

3) Perhatian siswa dalam proses belajar mengajar berlangsung

Dari pertanyaan ini, diketahui bahwa 10 siswa menjawab kadang-kadang, 12 siswa menjawab cukup sering, dan 3 siswa lainnya menjawab sering. Dari keseluruhan jumlah responden, maka diambil kesimpulan nilai rata-rata yakni siswa merasa cukup sering dalam memperhatikan guru ketika proses belajar mengajar teks prosedur sedang berlangsung. Hal ini juga dapat ditingkatkan lagi dengan pembelajaran yang lebih produktif dan kreatif agar siswa lebih memperhatikan guru dalam proses belajar

mengajar. Selain itu, penggunaan media dalam pembelajaran juga menjadi salah satu penunjang untuk menarik perhatian siswa.

4) Sumber belajar yang digunakan

Dari pertanyaan ini, diketahui bahwa 1 siswa menjawab kurang menarik, 19 siswa menjawab cukup menarik, dan 5 siswa lainnya menjawab menarik. Dari keseluruhan jumlah responden, maka diambil kesimpulan nilai rata-rata yakni siswa merasa cukup menarik dengan sumber belajar yang ada selama ini. Alangkah lebih baiknya jika sumber belajar yang ada dikemas dengan semenarik mungkin, hal ini bertujuan agar siswa tidak merasa bosan dalam mengikuti pelajaran. Hal ini menuntut guru untuk terus kreatif dan produktif dalam mengemas sumber belajar, dan ini menjadi tantangan para pendidik pada umumnya.

5) Sering menghadapi kesulitan

Dari pertanyaan ini, diketahui bahwa 14 siswa menjawab sering, 9 siswa menjawab cukup sering, dan 2 siswa lainnya menjawab kadang-kadang. Dari keseluruhan jumlah responden, maka diambil kesimpulan nilai rata-rata yakni siswa merasa cukup sering mendapati kesulitan dalam belajar teks prosedur, yakni dalam mengembangkan ide-ide ke dalam sebuah teks berbentuk paragraph. Hal ini dikarenakan kurangnya berlatih dalam menulis. Jika pembelajaran hanya berlangsung teori tanpa berlatih dan mengasah keterampilan, maka hal ini akan membuat siswa kesulitan dalam mengembangkan ide-idenya ke dalam sebuah tulisan. Jadi sangat penting sekali guru untuk memberikan contoh-contoh dari teks prosedur yang pada umumnya dekat dengan kehidupan siswa, hal ini salah satunya bertujuan untuk mempermudah siswa memahami sekaligus mempermudah siswa dalam menulis teks prosedur.

6) Guru sering membantu dan membimbing

Salah satu tugas guru adalah menjadi fasilitator, yakni mampu memfasilitasi apa yang menjadi kebutuhan siswa. Termasuk salah satunya adalah menjadi wadah dari pertanyaan-pertanyaan yang dilontarkan oleh siswa. Membantu dan membimbing siswa dalam belajar adalah menjadi

tanggung jawab guru yang harus dikedepankan. Dari pertanyaan ini, diketahui bahwa 1 siswa menjawab kadang-kadang, 14 siswa menjawab cukup sering, dan 10 siswa lainnya menjawab sering. Dari keseluruhan jumlah responden, maka diambil kesimpulan nilai rata-rata yakni guru cukup sering membantu dan membimbing siswa dalam proses belajar mengajar berlangsung.

7) Pemberian tugas

Pemberian tugas menjadi salah satu alternatif guru ketika proses pembelajaran telah berakhir. Hal ini bertujuan untuk mengukur tingkat pemahaman siswa dan sebagai evaluasi keberhasilan pembelajaran yang telah dilaksanakan. Tugas yang diberikan guru bisa berbentuk pilihan berganda, uraian, atau pertanyaan lisan seperti dilakukannya quis. Pemberian tugas yang bervariasi juga dapat membuat siswa tidak cepat merasa jenuh dan bosan. Dari pertanyaan ini, diketahui bahwa 13 siswa menjawab cukup sering, dan 12 siswa lainnya menjawab sering. Dari keseluruhan jumlah responden, maka diambil kesimpulan nilai rata-rata yakni guru cukup sering memberikan tugas ketika proses pembelajaran berakhir.

8) Kepuasan terhadap nilai ujian

Tingkat kepuasan seseorang tidaklah selalu sama. Hal ini dimungkinkan ada siswa yang sudah maksimal belajar dan mengulang pelajaran sebelum ujian berlangsung, tetapi ketika ujian mendapatkan hasil yang tidak sesuai dengan apa yang diharapkan. Tentu saja ini menjadi kekecewaan tersendiri bagi siswa tersebut. Hal ini salah satunya bisa terjadi dikarenakan kurangnya konsentrasi dalam menjawab soal-soal ujian, ada perasaan cemas atau ragu-ragu dalam menjawab, atau bisa juga soal ujian tidak sesuai dengan apa yang sudah dipelajari oleh siswa. Dari pertanyaan ini, diketahui bahwa 7 siswa menjawab kurang puas, 14 siswa menjawab cukup puas, dan 4 siswa lainnya menjawab puas. Dari keseluruhan jumlah responden, maka diambil kesimpulan nilai rata-rata yakni siswa merasa cukup puas dengan hasil ujiannya.

9) Kesesuaian soal dengan materi

Kesesuaian antara soal dengan materi yang telah dipelajari sangatlah penting, hal ini menjadi keharusan. Apa yang sudah dipelajari selama proses pembelajaran, maka hendaknya pemberian soal juga mengacu kepada materi tersebut. Jika antara materi yang sudah dipelajari dengan soal yang diujikan berbeda, maka siswa akan merasa kecewa dan alhasil tidak mampu menjawab pertanyaan-pertanyaan yang sedang diujikan. Ini sangat memberatkan siswa. Dari pertanyaan ini, diketahui bahwa 2 siswa menjawab kurang sesuai, 20 siswa menjawab cukup sesuai, dan 3 siswa lainnya menjawab sesuai. Dari keseluruhan jumlah responden, maka diambil kesimpulan nilai rata-rata yakni soal ujian yang diberikan oleh guru cukup sesuai dengan materi yang diajarkan selama proses belajar mengajar.

10) Pemberian modul teks prosedur

Modul merupakan salah satu bahan ajar yang dikemas secara sistematis sesuai dengan kurikulum yang berlaku dan kebutuhan siswa. Pemberian modul dapat mempermudah guru dan siswa dalam menyampaikan materi pelajaran, siswa juga dapat belajar secara mandiri, mengukur tingkat keberhasilan belajar, dan dapat belajar dimanapun dan kapanpun. Masih banyak keunggulan ataupun keuntungan dari pemberian modul kepada siswa. Alangkah baiknya jika guru mampu mendesain modul pembelajarannya sendiri, hal ini agar modul yang dikembangkan lebih sesuai dengan karakter dan kebutuhan siswa yang sedang diajarkan, dan harus tetap mengacu kepada kurikulum yang berlaku. Dari pertanyaan ini, diketahui bahwa 6 siswa menjawab cukup setuju, 15 siswa menjawab setuju, dan 4 siswa lainnya menjawab sangat setuju. Dari keseluruhan jumlah responden, maka diambil kesimpulan nilai rata-rata yakni soal siswa setuju apabila ada modul khusus yang membahas tentang materi pembelajaran teks prosedur, hal ini agar siswa lebih produktif dan aktif dalam belajar.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan tujuan penelitian pada tahun 1 yang telah dilaksanakan, maka dapat disimpulkan bahwa:

- 1) Pada analisis data yang diperoleh, peneliti mengambil kesimpulan bahwa siswa kelas X SMK Dr. Cipto Mangunkusumo Perdagangan sangat membutuhkan sumber belajar yang lebih efektif lagi untuk menunjang pengetahuan dan keberhasilan belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dengan nilai rata-rata siswa dari keseluruhan jumlah responden (25 siswa) dalam menjawab instrumen yang diberikan adalah 64 dengan kategori cukup baik.
- 2) Berdasarkan analisa tersebut, maka hal ini menjadi kesimpulan bahwa siswa membutuhkan sumber belajar yang lebih efektif dan produktif. Pengembangan modul berbasis pengalaman pribadi untuk pembelajaran menulis teks prosedur siswa kelas X SMK Dr Cipto Mangunkusumo Perdagangan menjadi alternative yang sesuai untuk meningkatkan keberhasilan belajar siswa.

### **Saran**

Adapun saran yang diberikan adalah sebagai berikut:

- 1) Hendaknya guru dan siswa terus melakukan pembaharuandalam perkembangan pembeajaran sesuai dengan kurikulum yang berlaku.
- 2) Guru sebaiknya lebih banyak mengenal pembelajaran yang inovatif, aktif, dan produktif untuk menunjang keberhasilan pembelajaran.
- 3) Guru sebaiknya mengembangkan modul pembelajaran secara sistematis dengan memperhatikan kurikulum yang berlaku, karakter dan kebutuhan siswa yang sedang dihadapi.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- [1] Mahsun. 2014. *Teks dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kurikulum 2013*. Jakarta: Rajawali Pres.
- [2] Nurgiyantoro, Burhan. (2010). *Penilaian Pembelajaran Bahasa*.

Yogyakarta: BPFY- Yogyakarta.

- [3] Cahyo, Agus N. 2013. *Panduan Aplikasi Teori-Teori Pembelajaran*. Yogyakarta: Diva Press.
- [4] Sukiman. 2011. *Pengembangan Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani.
- [5] Cahyani, Isah. 2009. *Peran Experiential Learning dalam Meningkatkan Motivasi Belajar BIPA*. Paper.
- [6] Klob, David. 1984. *Experiential Learning: Experience as the Source of Learning and Development*. U.S : FT Press.
- [7] Mahsun. 2014. *Teks dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kurikulum 2013*. Jakarta: Rajawali Pres.
- [8] Kosasih, Engkos. 2014. *Jenis-Jenis Teks dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia SMA/MA/SMK: Analisa Fungsi, Struktur, dan Kaidah serta Langkah-langkah Penulisan*. Bandung: Yrama Widya.
- [9] Kemendikbud. 2013. *Bahasa Indonesia Ekspresi Diri dan Akademik*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- [10] Priyatni, Endah Tri dan Titik Harsiati. 2013. *Bahasa dan Sastra Indonesia SMA/MA Kelas X*. Jakarta: Bumi Aksara.
- [11] Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- [12] Seel dan Richey. 2010. *Instructional Technology*. AECT. Washington, DC.
- [13] Dick dan Carey. 2015. *The Systematic Design Instruction*. Pearson: Boston.
- [14] Emzir, 2013. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Depok: PT. Raja Grafindo Persada.

## LAMPIRAN 7

### DRAF PROSIDING SEMINAR

#### PENGEMBANGAN MODUL BERBASIS PENGALAMAN PRIBADI UNTUK PEMBELAJARAN MENULIS TEKS PROSEDUR SISWA KELAS X SMK DR CIPTO MANGUNKUSUMO PERDAGANGAN

**Rahmat Kartolo, Wariyati**

**Email: [rahmatkartolo@umnaw.ac.id](mailto:rahmatkartolo@umnaw.ac.id)**

**Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah**

#### **Abstrak**

Bahan ajar memiliki peranan yang sangat penting dalam pembelajaran, selain itu dengan adanya bahan ajar berbentuk modul dapat memudahkan proses pembelajaran bagi guru maupun siswa. Tersedianya modul pembelajaran yang memenuhi syarat dan kriteria dapat dijadikan sebagai pedoman bagi guru dan siswa dalam pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Pengembangan modul berbasis pengalaman merupakan salah satu hal yang dapat menarik minat belajar siswa. Siswa dapat belajar dari hasil pengalaman yang pernah dilakukannya atau didengarnya dengan menuliskannya ke dalam sebuah teks prosedur. Melalui modul pembelajaran yang akan dikembangkan peneliti, maka siswa akan dituntun dalam proses pembelajarannya. Dalam kurikulum 2013, siswa dituntut untuk mampu memproduksi sebuah teks dan mengaitkannya dalam kehidupan. Hal itu akan lebih mudah jika siswa dituntun dengan menggunakan modul yang akan dikembangkan peneliti. Modul juga memiliki tujuan agar peserta didik dapat belajar secara mandiri tanpa atau dengan bimbingan guru. Secara khusus penelitian ini bertujuan untuk (1) mengembangkan bahan ajar modul berbasis pengalaman pdalam pembelajaran menulis teks prosedur siswa kelas X SMA/SMK/MA sederajat, dan (2) mengembangkan bahan ajar modul berbasis pengalaman untuk meningkatkan hasil belajar menulis teks prosedur siswa kelas X SMA/SMK/MA sederajat. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode pengembangan Research and Development (R&D). Data yang diperoleh bahwa siswa kelas X SMK Dr. Cipto Mangunkusumo Perdagangan sangat membutuhkan sumber belajar yang lebih efektif lagi untuk menunjang pengetahuan dan keberhasilan belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari jawaban instrumen yang diberikan, yakni rata-rata skor total 32 dengan nilai akhir 64 kategori cukup baik. Dengan dasar itu peneliti berinisiatif untuk dapat mengembangkan bahan ajar modul teks prosedur untuk menunjang pengetahuan siswa dalam kegiatan belajar.

Kata kunci : Pengembangan modul, Pengalaman, Menulis Teks Prosedur.

### **Abstract**

Teaching materials have a very important role in learning, besides that the existence of teaching materials in the form of modules can facilitate the learning process for teachers and students. The availability of learning modules that meet the requirements and criteria can be used as a guide for teachers and students in active, creative, effective, and fun learning so as to improve student learning outcomes. The development of experience-based modules is one of the things that can attract student learning interest. Students can learn from the results of the experience he had done or heard by writing it down in a procedural text. Through the learning module that will be developed by researchers, students will be guided in the learning process. In the 2013 curriculum, students are required to be able to produce a text and relate it to life. It will be easier if students are guided by using modules that will be developed by researchers. The module also has a goal that students can study independently without or with the guidance of the teacher. Specifically, this study aims to (1) develop experiential module teaching materials in learning to write procedure text for class X students of SMA / SMK / MA equivalent, and (2) develop experiential module teaching materials for improving the learning outcomes of class X procedure text writing students SMA / SMK / MA equivalent. The method used in this study is the method of developing Research and Development (R&D). The data obtained is that the tenth grade students of SMK Dr. Cipto Mangunkusumo Commerce really needs more effective learning resources to support students' knowledge and learning success. This can be seen from the answers of the instruments given, namely the average total score of 32 with a final score of 64 categories is quite good. With this basis the researchers took the initiative to be able to develop teaching materials for procedural text modules to support student knowledge in learning activities.

**Keywords:** Module development, Experience, Text Writing Procedure.

## **PENDAHULUAN**

Kurikulum 2013 menegaskan bahwa Bahasa Indonesia berperan sebagai ilmu pengetahuan. Bahasa Indonesia memudahkan siswa untuk mempelajari berbagai ilmu pengetahuan. Berdasarkan pandangan tersebut, pembelajaran bahasa Indonesia berbasis teks dirancang sebagai bagian dari kurikulum 2013. Berbagai jenis teks yang diajarkan di tingkat Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, Sekolah Menengah Atas sampai Perguruan Tinggi dimuat dalam kurikulum 2013 (Mahsun, 2014: 94) [1]. Hal ini sesuai dengan tujuan pembelajaran bahasa Indonesia berbasis teks yaitu siswa mampu memahami dan memproduksi teks secara mandiri.

Kemampuan peserta didik dalam menulis teks secara tertulis merupakan persoalan yang penting. Menulis merupakan suatu kegiatan produktif dan ekspresif. Hal ini sesuai dengan pendapat Nurgiyantoro (2001: 271), yang menyatakan bahwa dalam kegiatan menulis, penulis haruslah terampil

memanfaatkan struktur bahasa dan kosakata [2]. Oleh sebab itu kegiatan menulis bukanlah kegiatan yang mudah karena harus melalui latihan dan praktik yang banyak dan teratur.

Melalui teks prosedur, seseorang bisa menjelaskan atau menerangkan suatu kegiatan atau aktivitas, cara membuat sesuatu, cara menggunakan alat, dan yang berisi kebiasaan-kebiasaan atau sifat-sifat tertentu yang ditulis secara sistematis/urut untuk mencapai suatu tujuan yang ingin dicapai sehingga menambah pengetahuan pembaca. Kemampuan memproduksi teks prosedur kompleks dianggap sebagai salah satu teks yang penting yang harus dikuasai oleh peserta didik, karena seiring perkembangan teknologi ada banyak produk yang diciptakan dan disertai dengan prosedur penggunaan untuk memudahkan penggunaannya.

Melalui bahan ajar berbentuk modul, peserta didik dapat mengetahui hasil belajarnya masing-masing, apabila tingkat

keberhasilannya masih rendah, peserta didik dapat mempelajari kembali materi yang kurang dikuasai. Pengembangan modul ini akan dikonsepsikan dengan pembelajaran berbasis pengalaman pribadi.

Kolb dalam Agus Cahyo menyatakan bahwa pembelajaran berbasis pengalaman merupakan sebuah model holistik dari proses pembelajaran di mana manusia belajar, tumbuh, dan berkembang. Pada dasarnya pembelajaran berbasis pengalaman itu adalah proses belajar yang menggunakan pengalaman sebagai media belajar atau pembelajaran [3].

#### **Tujuan Khusus:**

- 3) Mengembangkan bahan ajar modul berbasis pengalaman pribadi dalam pembelajaran menulis teks prosedur siswa kelas X SMA/SMK/MA sederajat.
- 4) Mengembangkan bahan ajar modul berbasis pengalaman pribadi untuk meningkatkan hasil belajar menulis teks prosedur siswa kelas X SMA/SMK/MA

sederajat. Tersedianya modul pembelajaran yang memenuhi syarat dan kriteria dapat dijadikan sebagai pedoman bagi guru dan siswa dalam pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

#### **Urgensi Penelitian**

Pengembangan modul berbasis pengalaman pribadi untuk pembelajaran menulis teks prosedur siswa kelas X SMK sederajat perlu diadakan salah satunya adalah untuk memperkaya khazanah dan sumber pembelajaran bahasa Indonesia. Tersedianya modul pembelajaran yang memenuhi syarat dan kriteria dapat dijadikan sebagai pedoman bagi guru dan siswa dalam pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa

#### **TINJAUAN PUSTAKA**

##### **Modul**

Sukiman (2011: 131) menyatakan bahwa modul adalah

bagian kesatuan belajar yang terencana yang dirancang untuk membantu siswa secara individual dalam mencapai tujuan belajarnya. Siswa yang memiliki kecepatan tinggi dalam belajar akan lebih cepat menguasai materi. Sementara itu, siswa yang memiliki kecepatan rendah dalam belajar bisa belajar lagi dengan mengulangi bagian-bagian yang belum dipahami sampai paham [4].

## **Pembelajaran Berbasis**

### **Pengalaman**

Tujuan model pembelajaran berbasis pengalaman (*experiential learning*) menurut Cahyani (2000: 2) adalah untuk membantu perkembangan kognitif siswa. Untuk siswa yang dapat berpikir pada tingkat perkembangan kognitif tertinggi, pasti memiliki beberapa pengalaman, atau kontak langsung dengan substansi dan materi [5].

Menurut Klob (1984: 62) ada beberapa manfaat model pembelajaran berbasis pengalaman (*experiential learning*) dalam membangun dan meningkatkan kerja sama kelompok sebagai

berikut [7]:

- a. Menumbuhkan rasa saling membutuhkan antar sesama anggota kelompok.
- b. Membantu memecahkan masalah dan berani mengambil keputusan.
- c. Menumbuhkan bakat yang tersembunyi.
- d. Mampu menumbuhkan rasa empati antar sesama anggota kelompok.

Manfaat model *experiential learning* secara individual antara lain adalah:

- a. Menumbuhkan rasa percaya diri.
- b. Meningkatkan kemampuan berkomunikasi dan dapat memecahkan masalah.
- c. Menghadapi situasi yang buruk.
- d. Menumbuhkan rasa percaya antar sesama anggota kelompok.
- e. Menumbuhkan semangat kerjasama dan kemampuan untuk berkompromi.
- f. Menumbuhkan rasa tanggung jawab.

- g. Menumbuhkan kemauan untuk memberi dan menerima bantuan.
- h. Mengembangkan ketangkasan, kemampuan fisik dan koordinasi.

### **Teks Prosedur**

Mahsun (2014: 33) mengungkapkan bahwa teks prosedur atau teks arahan merupakan salah satu dari jenis teks yang termasuk genre faktual subgenre prosedural. Tujuan sosial dari teks ini adalah mengarahkan tentang langkah- langkah yang telah diterangkan. Teks prosedur ini menekankan aspek bagaimana melakukan sesuatu yang berupa percobaan atau pengamatan [7].

Menurut Kosasih (2014: 67) teks prosedur kompleks adalah teks yang menjelaskan langkah-langkah secara lengkap, jelas, dan terperinci tentang cara melakukan sesuatu [8]. Definisi lain mengenai teks prosedur kompleks juga dijabarkan dalam buku teks yang diterbitkan oleh Kemendikbud (2013: 38), teks prosedur kompleks merupakan teks yang berisi langkah-langkah atau

tahap-tahap yang harus ditempuh untuk mencapai tujuan [9].

Sedangkan menurut Priyatni dan Titik (2013: 114) teks prosedur kompleks adalah teks yang memberikan petunjuk untuk melakukan atau menggunakan sesuatu dengan langkah-langkah yang urut [10].

Berdasarkan pengertian teks prosedur di atas, dapat disimpulkan bahwa teks prosedur kompleks merupakan teks yang berisi penjelasan atau petunjuk tentang cara melakukan suatu kegiatan atau aktivitas, cara membuat sesuatu, cara menggunakan alat, dan teks yang berisi kebiasaan-kebiasaan atau sifat-sifat tertentu yang ditulis secara sistematis/urut untuk mencapai suatu tujuan yang ingin dicapai.

### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan jenis metode penelitian dan pengembangan (*research and development*). Borg and Gall (dalam Sugiyono, 2015: 4) menyatakan bahwa penelitian pengembangan adalah suatu proses yang digunakan

untuk mengembangkan dan memvalidasi produk-produk yang digunakan dalam pendidikan dan pembelajaran [11].

Begitu pula menurut Seel dan Richey (2010: 195) penelitian dan pengembangan didefinisikan sebagai kajian secara sistematis untuk merancang, mengembangkan, dan mengevaluasi program-program, proses dan hasil-hasil pembelajaran yang harus memenuhi kriteria konsistensi dan keefektifan secara internal [12].

Rancangan pengembangan pada bahan ajar teks prosedur kompleks berbasis pengalaman (*experiential learning*) ini mengacu pada model Dick & Carey (2005). Model Dick dan Carey terdapat sepuluh tahapan pengembangan pembelajaran [13].

Borg & Gall (dalam Emzir, 2013: 271) menyatakan bahwa dimungkinkan untuk membatasi penelitian dalam skala kecil, termasuk membatasi langkah penelitian. Penerapan langkah-langkah pengembangannya disesuaikan dengan kebutuhan peneliti. Mengingat keterbatasan

waktu dan dana yang dimiliki oleh peneliti, maka langkah-langkah tersebut disederhanakan menjadi empat langkah pengembangan [14].

- 1) Tahap pengumpulan data
- 2) Tahap perencanaan
- 3) Tahap pengembangan produk
- 4) Tahap validasi

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian diperoleh dengan menyelesaikan dan merekapitulasi hasil pilihan siswa dalam menjawab setiap pernyataan di dalam kuesioner. Hasil ini diperoleh dari analisis kebutuhan siswa kelas X SMK Dr. Cipto Mangunkusumo Perdagangan tahun ajaran 2019-2020.

**Tabel Rata-rata Indikator Penilaian**

| No. Soal | Pernyataan  | Rata-Rata | Keterangan Jawaban |
|----------|---|-----------|--------------------|
| 1        | Pendapat terhadap pembelajaran materi teks prosedur | 4         | Penting            |
| 2        | Senang dengan pembelajaran materi teks prosedur     | 3         | Cukup senang       |
| 3        | Perhatian siswa dalam proses belajar                | 3         | Cukup sering       |

|    |                                     |   |               |
|----|-------------------------------------|---|---------------|
|    | mengajar berlangsung                |   |               |
| 4  | Sumber belajar yang digunakan       | 3 | Cukup menarik |
| 5  | Sering menghadapi kesulitan         | 3 | Cukup sering  |
| 6  | Guru sering membantu dan membimbing | 3 | Cukup sering  |
| 7  | Pemberian tugas                     | 3 | Cukup sering  |
| 8  | Kepuasan terhadap nilai ujian       | 3 | Cukup puas    |
| 9  | Kesesuaian soal dengan materi       | 3 | Cukup sesuai  |
| 10 | Pemberian modul teks prosedur       | 4 | Setuju        |

Dari hasil penelitian yang dilakukan, peneliti mengambil kesimpulan bahwa siswa kelas X SMK Dr. Cipto Mangunkusumo Perdagangan sangat membutuhkan sumber belajar yang lebih efektif lagi untuk menunjang pengetahuan dan keberhasilan belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dengan paparan data sebagai berikut:

**Tabel Kesimpulan Hasil Penelitian**

| No | Jlh. Responden | Rata-rata Skor Total | Nilai Rata-rata | Kategori   |
|----|----------------|----------------------|-----------------|------------|
| 1  | 25             | 32                   | 64              | Cukup Baik |

Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa nilai rata-rata siswa terhadap hasil instrumen yang diberikan adalah 64 dengan kategori cukup baik. Hal ini yang menjadi kesimpulan bahwa siswa membutuhkan sumber belajar yang lebih efektif dan produktif dalam proses belajar mengajar guna menambah wawasan dan meningkatkan keberhasilan belajar siswa.

Secara rinci, data penilaian terhadap analisis situasi siswa dalam pembelajaran dapat dijabarkan sebagai berikut:

- 1) Pendapat terhadap pembelajaran materi teks prosedur  
Teks prosedur adalah salah satu teks yang terdapat di dalam pelajaran bahasa Indonesia. Diketahui bahwa keterampilan berbahasa ada empat (4) yakni dimulai dari menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Keempat keterampilan berbahasa tersebut saling berkaitan satu sama lain. Menulis teks prosedur bertujuan untuk menunjukkan atau

menjelaskan bagaimana mengerjakan sesuatu dengan langkah-langkah yang urut dan memudahkan pembaca maupun pendengar agar dapat mengikuti langkah atau perintah dari isi teks yang tujuan akhirnya bisa sesuai keinginan pembaca maupun pendengar. Data analisis yang diperoleh dari 25 siswa menunjukkan bahwa rata-rata siswa menganggap materi teks prosedur penting, hal ini dapat dilihat dari rata-rata siswa menjawab point 4 (penting) dari soal nomor 1.

2) Senang dengan pembelajaran materi teks prosedur

Dari pertanyaan ini, diketahui bahwa 2 siswa menjawab kurang senang, 17 siswa menjawab cukup senang, dan 6 siswa lainnya menjawab senang. Dari keseluruhan jumlah responden, maka diambil kesimpulan nilai rata-rata yakni siswa merasa cukup senang dalam pembelajaran teks prosedur. Hal ini dapat ditingkatkan lagi dengan pembelajaran yang lebih

produktif dan kreatif agar siswa lebih menyenangi pembelajaran tersebut.

3) Perhatian siswa dalam proses belajar mengajar berlangsung

Dari pertanyaan ini, diketahui bahwa 10 siswa menjawab kadang-kadang, 12 siswa menjawab cukup sering, dan 3 siswa lainnya menjawab sering. Dari keseluruhan jumlah responden, maka diambil kesimpulan nilai rata-rata yakni siswa merasa cukup sering dalam memperhatikan guru ketika proses belajar mengajar teks prosedur sedang berlangsung. Hal ini juga dapat ditingkatkan lagi dengan pembelajaran yang lebih produktif dan kreatif agar siswa lebih memperhatikan guru dalam proses belajar mengajar. Selain itu, penggunaan media dalam pembelajaran juga menjadi salah satu penunjang untuk menarik perhatian siswa.

4) Sumber belajar yang digunakan

Dari pertanyaan ini, diketahui bahwa 1 siswa menjawab kurang menarik, 19 siswa

menjawab cukup menarik, dan 5 siswa lainnya menjawab menarik. Dari keseluruhan jumlah responden, maka diambil kesimpulan nilai rata-rata yakni siswa merasa cukup menarik dengan sumber belajar yang ada selama ini. Alangkah lebih baiknya jika sumber belajar yang ada dikemas dengan semenarik mungkin, hal ini bertujuan agar siswa tidak merasa bosan dalam mengikuti pelajaran. Hal ini menuntut guru untuk terus kreatif dan produktif dalam mengemas sumber belajar, dan ini menjadi tantangan para pendidik pada umumnya.

5) Sering menghadapi kesulitan

Dari pertanyaan ini, diketahui bahwa 14 siswa menjawab sering, 9 siswa menjawab cukup sering, dan 2 siswa lainnya menjawab kadang-kadang. Dari keseluruhan jumlah responden, maka diambil kesimpulan nilai rata-rata yakni siswa merasa cukup sering mendapati kesulitan dalam belajar teks prosedur, yakni

dalam mengembangkan ide-ide ke dalam sebuah teks berbentuk paragraph. Hal ini dikarenakan kurangnya berlatih dalam menulis. Jika pembelajaran hanya berlangsung teori tanpa berlatih dan mengasah keterampilan, maka hal ini akan membuat siswa kesulitan dalam mengembangkan ide-idenya ke dalam sebuah tulisan. Jadi sangat penting sekali guru untuk memberikan contoh-contoh dari teks prosedur yang pada umumnya dekat dengan kehidupan siswa, hal ini salah satunya bertujuan untuk mempermudah siswa memahami sekaligus mempermudah siswa dalam menulis teks prosedur.

6) Guru sering membantu dan membimbing

Salah satu tugas guru adalah menjadi fasilitator, yakni mampu memfasilitasi apa yang menjadi kebutuhan siswa. Termasuk salah satunya adalah menjadi wadah dari pertanyaan-pertanyaan yang dilontarkan oleh siswa. Membantu dan

membimbing siswa dalam belajar adalah menjadi tanggung jawab guru yang harus dikedepankan. Dari pertanyaan ini, diketahui bahwa 1 siswa menjawab kadang-kadang, 14 siswa menjawab cukup sering, dan 10 siswa lainnya menjawab sering. Dari keseluruhan jumlah responden, maka diambil kesimpulan nilai rata-rata yakni guru cukup sering membantu dan membimbing siswa dalam proses belajar mengajar berlangsung.

7) Pemberian tugas

Pemberian tugas menjadi salah satu alternatif guru ketika proses pembelajaran telah berakhir. Hal ini bertujuan untuk mengukur tingkat pemahaman siswa dan sebagai evaluasi keberhasilan pembelajaran yang telah dilaksanakan. Tugas yang diberikan guru bisa berbentuk pilihan berganda, uraian, atau pertanyaan lisan seperti dilakukannya quis. Pemberian tugas yang bervariasi juga

dapat membuat siswa tidak cepat merasa jenuh dan bosan. Dari pertanyaan ini, diketahui bahwa 13 siswa menjawab cukup sering, dan 12 siswa lainnya menjawab sering. Dari keseluruhan jumlah responden, maka diambil kesimpulan nilai rata-rata yakni guru cukup sering memberikan tugas ketika proses pembelajaran berakhir.

8) Kepuasan terhadap nilai ujian

Tingkat kepuasan seseorang tidaklah selalu sama. Hal ini dimungkinkan ada siswa yang sudah maksimal belajar dan mengulang pelajaran sebelum ujian berlangsung, tetapi ketika ujian mendapatkan hasil yang tidak sesuai dengan apa yang diharapkan. Tentu saja ini menjadi kekecewaan tersendiri bagi siswa tersebut. Hal ini salah satunya bisa terjadi dikarenakan kurangnya konsentrasi dalam menjawab soal-soal ujian, ada perasaan cemas atau ragu-ragu dalam menjawab, atau bisa juga soal ujian tidak sesuai dengan apa yang sudah dipelajari oleh

siswa. Dari pertanyaan ini, diketahui bahwa 7 siswa menjawab kurang puas, 14 siswa menjawab cukup puas, dan 4 siswa lainnya menjawab puas. Dari keseluruhan jumlah responden, maka diambil kesimpulan nilai rata-rata yakni siswa merasa cukup puas dengan hasil ujiannya.

- 9) Kesesuaian soal dengan materi
- Kesesuaian antara soal dengan materi yang telah dipelajari sangatlah penting, hal ini menjadi keharusan. Apa yang sudah dipelajari selama proses pembelajaran, maka hendaknya pemberian soal juga mengacu kepada materi tersebut. Jika antara materi yang sudah dipelajari dengan soal yang diujikan berbeda, maka siswa akan merasa kecewa dan alhasil tidak mampu menjawab pertanyaan-pertanyaan yang sedang diujikan. Ini sangat memberatkan siswa. Dari pertanyaan ini, diketahui bahwa 2 siswa menjawab kurang sesuai, 20 siswa menjawab cukup sesuai, dan 3 siswa

lainnya menjawab sesuai. Dari keseluruhan jumlah responden, maka diambil kesimpulan nilai rata-rata yakni soal ujian yang diberikan oleh guru cukup sesuai dengan materi yang diajarkan selama proses belajar mengajar.

- 10) Pemberian modul teks prosedur
- Modul merupakan salah satu bahan ajar yang dikemas secara sistematis sesuai dengan kurikulum yang berlaku dan kebutuhan siswa. Pemberian modul dapat mempermudah guru dan siswa dalam menyampaikan materi pelajaran, siswa juga dapat belajar secara mandiri, mengukur tingkat keberhasilan belajar, dan dapat belajar dimanapun dan kapanpun. Masih banyak keunggulan ataupun keuntungan dari pemberian modul kepada siswa. Alangkah baiknya jika guru mampu mendesain modul pembelajarannya sendiri, hal ini agar modul yang dikembangkan lebih sesuai dengan karakter dan kebutuhan siswa yang

sedang diajarkan, dan harus tetap mengacu kepada kurikulum yang berlaku. Dari pertanyaan ini, diketahui bahwa 6 siswa menjawab cukup setuju, 15 siswa menjawab setuju, dan 4 siswa lainnya menjawab sangat setuju. Dari keseluruhan jumlah responden, maka diambil kesimpulan nilai rata-rata yakni soal siswa setuju apabila ada modul khusus yang membahas tentang materi pembelajaran teks prosedur, hal ini agar siswa lebih produktif dan aktif dalam belajar.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan tujuan penelitian pada tahun 1 yang telah dilaksanakan, maka dapat disimpulkan bahwa:

- 1) Pada analisis data yang diperoleh, peneliti mengambil kesimpulan bahwa siswa kelas X SMK Dr. Cipto Mangunkusumo Perdagangan sangat membutuhkan sumber belajar yang lebih efektif lagi untuk menunjang pengetahuan dan keberhasilan belajar siswa.

Hal ini dapat dilihat dengan nilai rata-rata siswa dari keseluruhan jumlah responden (25 siswa) dalam menjawab instrumen yang diberikan adalah 64 dengan kategori cukup baik.

- 2) Berdasarkan analisa tersebut, maka hal ini menjadi kesimpulan bahwa siswa membutuhkan sumber belajar yang lebih efektif dan produktif. Pengembangan modul berbasis pengalaman pribadi untuk pembelajaran menulis teks prosedur siswa kelas X SMK Dr Cipto Mangunkusumo Perdagangan menjadi alternative yang sesuai untuk meningkatkan keberhasilan belajar siswa.

### **Saran**

Adapun saran yang diberikan adalah sebagai berikut:

- 1) Hendaknya guru dan siswa terus melakukan pembaharuandalam perkembangan pembeajaran sesuai dengan kurikulum yang berlaku.

- 2) Guru sebaiknya lebih banyak mengenal pembelajaran yang inovatif, aktif, dan produktif untuk menunjang keberhasilan pembelajaran.
- 3) Guru sebaiknya mengembangkan modul pembelajaran secara sistematis dengan memperhatikan kurikulum yang berlaku, karakter dan kebutuhan siswa yang sedang dihadapi.

#### DAFTAR PUSTAKA

- [1] Mahsun. 2014. *Teks dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kurikulum 2013*. Jakarta: Rajawali Pres.
- [2] Nurgiyantoro, Burhan. (2010). *Penilaian Pembelajaran Bahasa*. Yogyakarta: BPFY-Yogyakarta.
- [3] Cahyo, Agus N. 2013. *Panduan Aplikasi Teori-Teori Pembelajaran*. Yogyakarta: Diva Press.
- [4] Sukiman. 2011. *Pengembangan Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani.
- [5] Cahyani, Isah. 2009. *Peran Experiential Learning dalam Meningkatkan Motivasi Belajar BIPA*. Paper.
- [6] Klob, David. 1984. *Experiential Learning: Experience as the Source of Learning and Development*. U.S : FT Press.
- [7] Mahsun. 2014. *Teks dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kurikulum 2013*. Jakarta: Rajawali Pres.
- [8] Kosasih, Engkos. 2014. *Jenis-Jenis Teks dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia SMA/MA/SMK: Analisa Fungsi, Struktur, dan Kaidah serta Langkah-langkah Penulisannya*. Bandung: Yrama Widya.
- [9] Kemendikbud. 2013. *Bahasa Indonesia Ekspresi Diri dan Akademik*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- [10] Priyatni, Endah Tri dan Titik Harsiati. 2013. *Bahasa dan Sastra Indonesia SMA/MA Kelas X*. Jakarta: Bumi Aksara.
- [11] Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif*,

*Kualitatif dan R&D*. Bandung:  
Alfabeta.

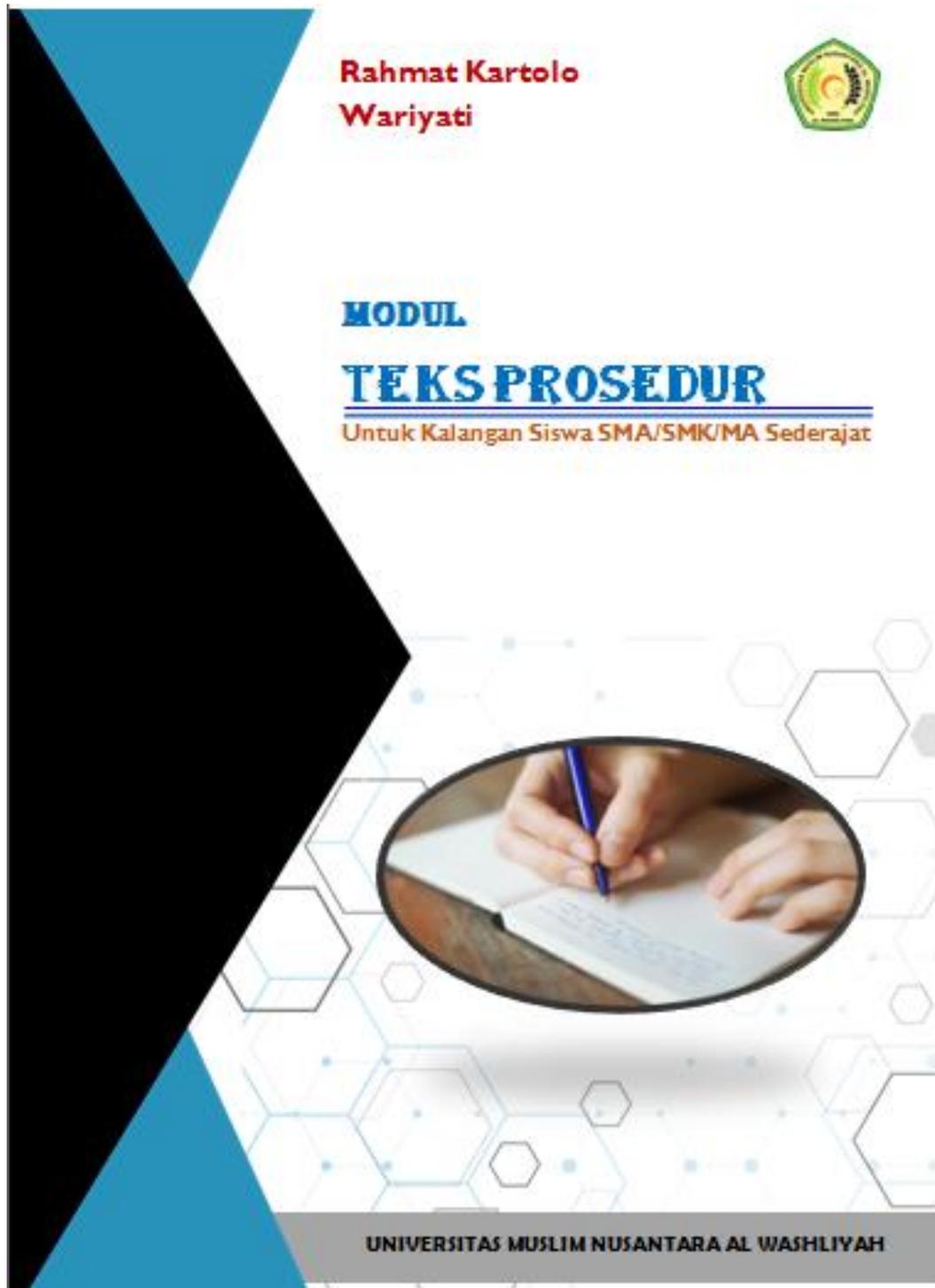
[12] Seel dan Richey. 2010.  
*Instructional Technology*.  
AECT. Washington, DC.

[13] Dick dan Carey. 2015. *The  
Systematic Design Instruction*.  
Pearson: Boston.

[14] Emzir, 2013. *Metodologi  
Penelitian Pendidikan*. Depok:  
PT. Raja Grafindo Persada.

LAMPIRAN 8

DRAF BUKU AJAR



### **KOMPETENSI INTI**

KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.

KI 2: Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

KI 3: Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

KI 4: Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

### **KOMPETENSI DASAR**

3.2 Menganalisis struktur dan kebahasaan teks prosedur.

4.2 Mengembangkan teks prosedur dengan memperhatikan hasil analisis terhadap isi, struktur, dan kebahasaan.

### **TUJUAN AKHIR**

Setelah mempelajari modul ini, diharapkan Anda dapat:

1. Mengungkapkan kembali struktur teks prosedur.
2. Mengungkapkan kembali aspek kebahasaan teks prosedur.
3. Menentukan pola pengembangan dalam menulis teks prosedur.
4. Menulis teks prosedur berdasarkan struktur dan kebahasaan dengan rasa ingin tahu, kerja keras, tanggung jawab, bersikap bersahabat/komunikatif selama proses pembelajaran.

## PENDAHULUAN

Dalam modul ini, kalian akan mempelajari bahasa Indonesia pada materi pokok teks prosedur kompleks berbasis pengalaman. Materi yang disajikan dikemas dalam bentuk pengalaman-pengalaman nyata dalam kehidupan sehari-hari.

### A. Petunjuk Penggunaan

1

#### Bagi Siswa

- Keberhasilan belajar dengan modul ini bergantung pada ketekunan masing-masing individu.
- Belajar menggunakan modul ini dapat dilakukan sendiri atau kelompok.
- Sebagian besar informasi yang terdapat dalam bahan ajar ini disertakan dengan sumber yang jelas.
- Langkah yang perlu diikuti secara berurutan dalam mempelajari modul ini adalah sebagai berikut:
  - a. Baca dan pahami indicator pencapaian kompetensi.
  - b. Jika mendapati kesulitan, maka diskusikanlah dengan beberapa teman. Jika masih belum terpecahkan juga, maka bertanyalah pada guru.
  - c. Setelah konsep-konsep materi dipahami, maka cobalah untuk mengerjakan soal latihan.
  - d. Carilah referensi lain yang dapat mendukung jika dibutuhkan.
  - e. Periksa hasil pekerjaan latihan soal yang telah Anda lakukan dengan mencocokkan kunci jawaban.
  - f. Untuk kegiatan pembelajaran harus diikuti agar dalam memahami konsep materi modul dapat berjalan dengan sistematis, cepat, dan

2

#### Bagi Guru

- Memberikan pemahaman awal pada siswa tentang pemanfaatan penggunaan bahan ajar berbentuk modul.

- Membantu siswa dalam memahami konsep, dan menjawab kendala-kendala yang ditemui dalam proses belajar.
- Membantu siswa untuk menentukan dan mengakses sumber belajar lain yang diperlukan untuk belajar.
- Mengorganisasikan kegiatan belajar kelompok jika diperlukan untuk diskusi.
- Mencatat pencapaian kemajuan belajar siswa.
- Melaksanakan penilaian.
- Menjelaskan kepada siswa bagian yang perlu untuk didiskusikan lebih lanjut.

### **PEMBELAJARAN TEKS PROSEDUR BERBASIS PENGALAMAN PRIBADI**

Model pembelajaran berbasis pengalaman (*experiential learning*) merupakan pembelajaran yang membuat siswa bertemu langsung dengan fenomena yang dipelajari, itu akan lebih realistis dan akan lebih bermakna. Hal ini sangat masuk akal karena kecerdasan, pemahaman, dan kebijaksanaan berkembang melalui pengalaman dan refleksi.

Tujuan model pembelajaran berbasis pengalaman (*experiential learning*) menurut Cahyani (2000: 2) adalah untuk membantu perkembangan kognitif siswa. Untuk siswa yang dapat berpikir pada tingkat perkembangan kognitif tertinggi, pasti memiliki beberapa pengalaman, atau kontak langsung dengan substansi dan materi.

Menurut Klob (1984: 62) ada beberapa manfaat model pembelajaran berbasis pengalaman (*experiential learning*) dalam membangun dan meningkatkan kerja sama kelompok sebagai berikut:

- a. Menumbuhkan rasa saling membutuhkan antar sesama anggota kelompok.
- b. Membantu memecahkan masalah dan berani mengambil keputusan.
- c. Menumbuhkan bakat yang tersembunyi.

- d. Mampu menumbuhkan rasa empati antar sesama anggota kelompok.  
Manfaat model *experiential learning* secara individual antara lain adalah:
- q. Menumbuhkan rasa percaya diri.
- r. Meningkatkan kemampuan berkomunikasi dan dapat memecahkan masalah.
- s. Menghadapi situasi yang buruk.
- t. Menumbuhkan rasa percaya antar sesama anggota kelompok.
- u. Menumbuhkan semangat kerjasama dan kemampuan untuk berkompromi.
- v. Menumbuhkan rasa tanggung jawab.
- w. Menumbuhkan kemauan untuk memberi dan menerima bantuan.
- x. Mengembangkan ketangkasan, kemampuan fisik dan koordinasi.

## URAIAN MATERI PEMBELAJARAN

### Kegiatan Belajar 1

#### A. Pengertian Teks Prosedur

Mahsun (2014: 33) mengungkapkan bahwa teks prosedur atau teks arahan merupakan salah satu dari jenis teks yang termasuk genre faktual subgenre prosedural. Tujuan sosial dari teks ini adalah mengarahkan tentang langkah- langkah yang telah diterangkan. Teks prosedur ini menekankan aspek bagaimana melakukan sesuatu yang berupa percobaan atau pengamatan.

Menurut Kosasih (2014: 67) teks prosedur kompleks adalah teks yang menjelaskan langkah-langkah secara lengkap, jelas, dan terperinci tentang cara melakukan sesuatu.

Definisi lain mengenai teks prosedur kompleks juga dijabarkan dalam buku teks yang diterbitkan oleh Kemendikbud (2013: 38), teks prosedur kompleks merupakan teks yang berisi langkah-langkah atau tahap-tahap yang harus ditempuh untuk mencapai tujuan.

Sedangkan menurut Priyatni dan Titik (2013: 114) teks prosedur kompleks adalah teks yang memberikan petunjuk untuk melakukan atau menggunakan sesuatu dengan langkah-langkah yang urut.

Berdasarkan pengertian teks prosedur di atas, dapat disimpulkan bahwa teks prosedur kompleks merupakan teks yang berisi penjelasan atau petunjuk tentang cara melakukan suatu kegiatan atau aktivitas, cara membuat sesuatu, cara menggunakan alat, dan teks yang berisi kebiasaan-kebiasaan atau sifat-sifat tertentu yang ditulis secara sistematis/urut untuk mencapai suatu tujuan yang ingin dicapai.

## **B. Struktur Teks Prosedur**

Menurut Kosasih (2014: 68) struktur teks prosedur pada umumnya terbagi ke dalam perumusan tujuan (pendahuluan), langkah-langkah (pembahasan), dan penutup.

### 1) Tujuan

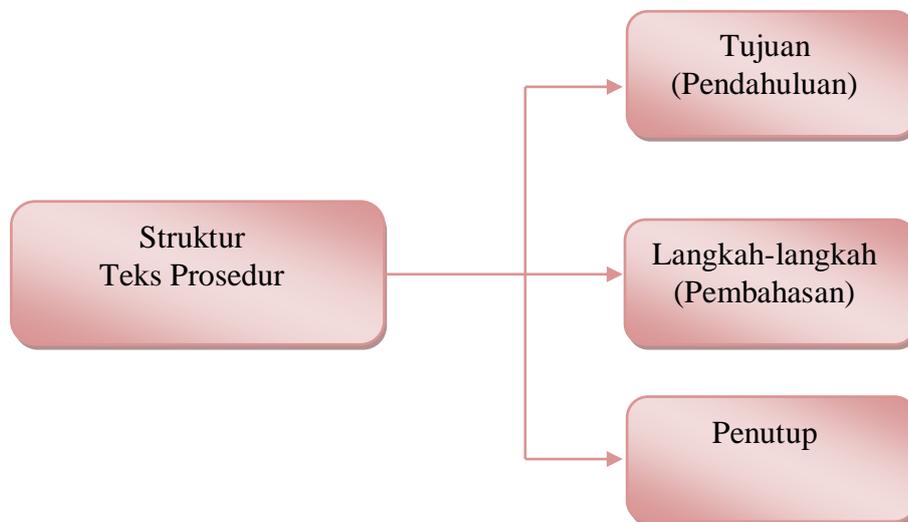
Tujuan berisi pengantar berkaitan dengan petunjuk yang akan dikemukakan pada bagian pembahasan.

### 2) Langkah-langkah

Pembahasan diisi dengan petunjuk pengerjaan sesuatu yang disusun secara sistematis. Pada umumnya, penyusunannya mengikuti urutan waktu dan bersifat kronologis.

### 3) Penutup

Penutup diisi dengan kalimat-kalimat yang seperlunya, tidak berupa kesimpulan yang hanya terdiri atas dua kalimat. Seolah-olah kalimat tersebut hanya berfungsi sebagai penanda bahwa teks itu sudah selesai.



### Contoh Analisis Struktur Teks Prosedur “Cara Belajar yang Efektif”

| Struktur               | Analisis   |
|------------------------|--|
| <b>Tujuan</b>          | Terkadang saat belajar kita merasa bosan dan malas. Hal ini sering terjadi karena cara belajar yang sembarangan. Karena itu kita harus memiliki cara belajar yang baik dan efektif. Teks ini bertujuan untuk memberikan tips cara belajar yang efektif.  |
| <b>Langkah-langkah</b> | Berikut langkah-langkah cara belajar efektif :<br><ol style="list-style-type: none"> <li>1. Buatlah rencana belajar, rencana belajar ini bertujuan agar belajar kamu menjadi teratur. Sebagai langkah awal adalah membagi waktu dalam sehari sesuai dengan kebutuhan, dalam pembagian waktu tersebut siapkan waktu untuk belajar. Belajar yang terjadwal akan memudahkan memahami pelajaran.</li> <li>2. Pilihlah waktu belajar yang tepat. Pembagian waktu belajar sangatlah penting karena otak kita akan lebih mudah menerima pelajaran diwaktu tertentu. Islam telah mengajarkan kita bahwa waktu belajar yang baik itu setelah bangun pagi dan sore hari setelah tidur siang. Karena pada waktu tersebut otak dan badan kita dalam keadaan rileks dan prima untuk menerima</li> </ol> |

|  |   |
|--|---|
|  | <p>pelajaran</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>3. Cari suasana belajar yang nyaman. Suasana yang nyaman membuat otak bekerja lebih prima. Sehingga pelajaran menjadi mudah di cerna. Setiap orang memiliki suasana belajar yang berbeda beda. Hal ini tergantung pribadi masing-masing. Ada orang yang suka dengan suasana hening dan ada saat belajar ia harus mendengarkan musik.</li> <li>4. Kenalilah kepribadian diri sendiri. Supaya belajar kita efektif dan baik kita mengenali kepribadian diri sendiri. Kita harus tahu pada waktu dan saat bagaimana kamu bisa belajar secara maksimal. Agar belajar yang dilakukan lebih berkualitas.</li> <li>5. Buatlah catatan kecil. Buatlah catatan kecil yang berisi inti dari setiap pembelajaran. Dengan merangkum materi pembelajaran, kamu lebih mudah untuk memahami materi yang sudah dipelajari. Tidak hanya itu catatan kecil juga berfungsi untuk mencatat kata kata kunci dan hal hal yang telah dipelajari namun belum di mengerti.</li> <li>6. Buatlah kesimpulan. Kesimpulan dapat dibuat di akhir pembelajaran tanpa melihat buku pelajaran. Kesimpulan tersebut dapat dibaca ketika akan ujian, ulangan dan lain-lain. Dengan membuat kesimpulan, kamu akan lebih mudah untuk mengingat pelajaran tersebut.</li> <li>7. Pelajari materi yang masih belum dipahami. Agar dapat menguasai seluruh materi yang ada, kita harus mengulang kembali materi yang sudah di pelajari terutama materi yang belum dipahami. Mempelajari materi yang masih belum dipahami dapat dilakukan dengan cara mengerjakan soal soal latihan yang ada pada buku. Jika masih belum mengerti, kamu bisa menanyakannya kepada teman atau guru.</li> </ol> |
|--|---|

|                       |  |
|-----------------------|--|
|                       | <p>8. Hindari sistem kebut semalam. Sistem kebut semalam maksudnya mempelajari semua materi yang akan diujikan dalam waktu hanya semalam. Pelajaran yang di pelajari dalam waktu semalam tidak langsung diproses oleh otak. Otak membutuhkan waktu yang lama untuk memproses materi tersebut. Jadi katakan NO Untuk SKS.</p> <p>9. Belajarlah secara berkelompok. Metode ini seringkali dikatakan sebagai metode yang paling efektif karena dalam belajar kelompok suasana lebih santai. Belajar secara kelompok akan mempermudah kamu untuk memahami pelajaran, karena kamu bisa bertanya pada teman kelompok kamu. Belajar kelompok dapat dilakukan dimana saja, misalnya di rumah teman, di cafe dan lain lain.</p> <p>10. Jangan lupa istirahat. Berikan istirahat untuk otak kita dari aktivitas belajar, misalnya setelah belajar selama satu jam. Istirahatlah selama 5 sampai 10 menit dengan sedikit makanan atau meminum secangkir kopi. Dengan beristirahat otak akan lebih rileks setelah belajar</p> <p>11. Iringilah dengan do'a dan sedekah. Setelah beberapa langkah diatas dilakukan, jangan lupa diiringi dengan doa dan sedekah. Berdo'a dapat menguatkan jiwa dan memberikan keberkahan pada usaha kamu. Do'a dan usaha adalah dua hal yang selalu beriringan. Tidak cukup hanya dengan berdo'a, kamu juga harus bersedekah. Bersedekah akan membuat rezeki kita lancar.</p> |
| <p><b>Penutup</b></p> | <p>Itulah beberapa cara belajar yang efektif yang dapat dilakukan untuk meningkatkan semangat belajar para siswa. Dengan belajar kita akan menjadi lebih pintar dan dapat melanjutkan pendidikan kejenjang pendidikan yang lebih tinggi. Oleh karena itu marilah kita selalu</p>   |

|  |  |
|--|--|
|  | <p>memperhatikan cara belajar kita, agar ilmu itu lebih mudah didapat dan bermanfaat untuk diri sendiri, maupun orang lain.</p> <p><b>Sumber:</b><br/> <a href="http://pelajaranxi.blogspot.com/2017/09/11-trik-jitu-cara-belajar-yang-efektif.html">http://pelajaranxi.blogspot.com/2017/09/11-trik-jitu-cara-belajar-yang-efektif.html</a></p> |
|--|--|

### C. Kaidah Kebahasaan Teks Prosedur

Berikut ini beberapa kaidah kebahasaan yang berlaku pada teks prosedur kompleks:

- a) Partisipan manusia secara umum yang digunakan dalam teks prosedur kompleks meliputi pronomi atau kata ganti yang digunakan untuk penyebutan berikutnya, seperti (kata ganti orang ketiga tunggal yang mengacu pada subjek/orang)
- b) Verba tingkah laku adalah verba yang mengacu pada sikap yang dinyatakan dengan ungkapan verbal (bukan sikap mental yang tampak), seperti *melihat, menyaksikan, memandangi, dan menatap*).
- c) Banyak menggunakan kata kerja imperatif, yakni kata yang menyatakan perintah, keharusan, atau larangan. Contoh: *ambillah, potonglah, haruslah, janganlah*. Kata kerja imperatif dibentuk oleh akhiran *-kan, -I, dan partikel -lah*.
- d) Banyak menggunakan kalimat perintah. Contoh: *bacalah peluang kerja, carilah informasi sebanyak-banyaknya, jangan mudah tergoda*.
- e) Dalam teks prosedur kompleks juga banyak digunakan konjungsi temporal atau kata penghubung yang menyatakan urutan waktu kegiatan. Contoh: *dan, lalu, kemudian, setelah itu, dan selanjutnya*. Kata-kata tersebut hadir sebagai konsekuensi dari langkah-langkah penggunaan sesuatu yang bersifat kronologis. Akibatnya, teks semacam itu menuntut kehadiran konjungsi yang bermakna kronologis pula.
- f) Dalam teks yang sejenis, banyak pula digunakan kata-kata penunjuk waktu, seperti: *beberapa menit kemudian, setengah jam*. Kata-kata itu terutama banyak digunakan dalam resep makanan.
- g) Kadang-kadang menggunakan kata-kata yang menyatakan urutan langkah kegiatan, seperti: *pertama, kedua, ketiga dan seterusnya*.
- h) Banyak menggunakan keterangan cara. Misalnya: *dengan cepat, dengan lembut, dengan perlahan-lahan*.

## Tugas 1

Bacalah teks prosedur di bawah ini!

### **7 Tips Jitu Supaya Hasil Belajarmu Maksimal dan Dapat Nilai Tinggi**

Bagi seorang pelajar, tugas mereka adalah belajar dengan giat agar bisa mendapatkan nilai yang bagus. Namun, tidak semua pelajar yang belajar dengan rajin dan tekun. Banyak yang malas belajar, bahkan ada yang membenci suatu mata pelajaran dikarenakan kesulitan dalam mempelajarinya. Hal tersebut dikarenakan mereka belum memiliki metode belajar yang efisien dan nyaman.

Banyak pelajar yang hanya belajar keras hanya ketika ada ujian atau ulangan. Tentu saja cara tersebut sangat tidak disarankan dan berisiko tinggi lupa terhadap apa yang kita pelajari.

Maka dari itu, diperlukan manajemen waktu dan beberapa cara belajar yang efisien dan nyaman. Berikut adalah tips dan cara belajar bagi kalian yang kesulitan dalam belajar. Coba diterapkan dengan konsisten supaya hasilnya pun maksimal dan kamu dapat nilai tinggi.

#### 1. Tentukan waktu belajarmu



Ini sangat penting dalam manajemen waktu belajarmu agar lebih efektif. Yang harus kalian lakukan adalah menentukan waktu yang membuat kalian nyaman dalam belajar.

Bagi kebanyakan orang, belajar di pagi hari adalah waktu belajar yang nyaman dan mudah untuk memahami pelajaran. Belajar di jam 3-4 pagi akan membuat kalian mudah dalam memahami pelajaran, bahkan pelajaran yang kalian anggap sangat sulit.

## 2. Konsisten dalam belajar



Belajar tidak perlu hingga berjam-jam, 1-2 jam setiap hari saja sudah cukup. Yang diperlukan adalah konsistensi dalam belajar. Daripada kamu belajar berjam-jam ketika akan ujian, lebih baik kamu belajar setiap hari meskipun hanya 1 jam saja.

Dengan begitu, kamu akan mudah mengingat apa yang telah kamu pelajari dan masih punya banyak waktu untuk mengulang pelajaran yang kamu anggap susah.

## 3. Selalu bertanya jika ada kesulitan

Jangan pernah malu untuk bertanya, seperti kata pepatah, "malu bertanya, sesat di jalan".

Tidak mungkin kita selalu tahu setiap apa yang kita pelajari, pasti ada yang tidak kita ketahui dan kita anggap sulit. Maka dari itu tanyakan apa saja hal sulit tersebut kepada gurumu, pasti gurumu akan menjawabnya dengan senang hati.

Jika kamu masih malu untuk bertanya kepada gurumu, tanyakan saja pada teman sekelasmu yang kamu anggap pintar, dengan begitu mungkin kamu akan lebih mudah paham.

## 4. Manfaatkan teknologi

Di era modern seperti sekarang, kata "Internet" sudah tidak asing lagi di telinga kita. Gunakanlah internet untuk belajar. Jika melalui penjelasan gurumu kamu masih belum paham, kamu bisa melihat tutor-tutor di YouTube secara gratis ataupun di kelas-kelas online yang berbayar.

Sekarang sudah banyak sekali video pembelajaran di internet yang bisa kamu jadikan alternatif jika kamu kesulitan memahami penjelasan dari gurumu.

## 5. Ketahui tujuan dan manfaat suatu pelajaran

Dengan mengetahui manfaat dan tujuan dari suatu pelajaran, kamu bisa lebih bersemangat dalam belajar dan juga mudah memahaminya. Terkadang kita hanya belajar tanpa mengetahui manfaatnya, hal tersebutlah salah satu faktor yang menyebabkan kita jadi malas belajar. Jika kamu tidak mengerti apa manfaat dan tujuan suatu materi pelajaran, kamu bisa menanyakannya kepada gurumu atau juga bisa mencarinya di internet.

6. Kurangi begadang

Banyak penelitian yang menunjukkan beberapa bahaya begadang bagi kesehatan maupun pikiran kita. Salah satunya yaitu sulit untuk berkonsentrasi dan mengingat sesuatu. Tentu saja ini akan menghambat kamu dalam belajar. Karena dalam belajar dibutuhkan konsentrasi yang baik.

Daripada tidur larut malam dan bangun siang, lebih baik tidur lebih awal sekitar jam 8/9 dan bangun pagi sekitar jam 3/4. Dengan begitu, otak kita akan lebih fresh dan mudah untuk berkonsentrasi dalam belajar.

7. Belajar kelompok

Jika kamu kesulitan belajar sendirian, adakan belajar kelompok bersama temanmu, terutama ajaklah temanmu yang pintar. Dengan begitu, jika kalian ada kesulitan, kalian bisa saling membantu untuk menyelesaikannya.

Itulah beberapa tips dan cara belajar yang nyaman dan efisien.. Sesuaikan dengan cara belajar yang kalian anggap mudah dan nyaman. Dengan begitu, akan membuat kalian lebih bersemangat dalam belajar.

Sumber: <https://www.idntimes.com/life/education/muhammad-falah-abdurrafi/7-tips-jitu-supaya-hasil-belajarmu-maksimal-dan-dapat-nilai-tinggi-c1c2/7>

1. Bagaimana struktur bagian pembentuk teks prosedur di atas?
2. Simpulkan teks di atas berdasarkan kelengkapan strukturnya!
3. Tuliskan hasil telaah kelompokmu dalam format penilaian seperti berikut ini pada lembar terpisah atau buku kerjamu!

| <b>Struktur Teks Prosedur Kompleks</b> | <b>Penjelasan</b> |
|--|-------------------|
| 1. Tujuan                              | .....             |
| 2. Langkah-langkah                     | .....             |
| 3. Penutup                             | .....             |

4. Pajanglah hasil pekerjaan kelompokmu di depan kelas atau papan tulis!
5. Mintalah kelompok lain untuk mengunjungi pajangan itu dan memberikan penilaian serta komentar-komentar!

| Aspek                                | Bobot | Skor | Komentar |
|--------------------------------------|-------|------|----------|
| 1. Kelengkapan bagian-bagian jawaban | 25    |      |          |
| 2. Kejelasan dalam penyampaian       | 25    |      |          |
| 3. Keefektifan kalimat               | 25    |      |          |
| 4. Ketetapan ejaan/tanda baca        | 25    |      |          |
| <b>Jumlah</b>                        | 100   |      |          |

**Tugas 2**

- Analisislah kelengkapan kaidah kebahasaan yang terdapat dalam teks prosedur berjudul “7 Tips Jitu Supaya Hasil Belajarmu Maksimal dan Dapat Nilai Tinggi”. Kemudian isikan jawabanmu ke dalam table berikut!

| Ciri Kebahasaan      | Temuan                  |
|----------------------|-------------------------|
| Partisipan manusia   | .....<br>.....<br>..... |
| Verba tingkah laku   | .....<br>.....<br>..... |
| Kata kerja imperatif | .....<br>.....<br>..... |
| Kalimat perintah     | .....<br>.....<br>..... |

|                                     |                         |
|-------------------------------------|-------------------------|
| Konjungsi                           | .....<br>.....<br>..... |
| Kata penunjuk waktu                 | .....<br>.....<br>..... |
| Kata yang menyatakan urutan langkah | .....<br>.....<br>..... |
| Keterangan cara                     | .....<br>.....<br>..... |

**Kegiatan Belajar 2**

**D. Kategori Teks Prosedur**

Menurut Kosasih, (2014: 67) terdapat tiga kategori teks prosedur kompleks. Kategori tersebut adalah penggunaan anak, aktivitas, dan kebiasaan. Berikut kategori yang dimaksud..

- a. Teks yang berisi cara menggunakan alat benda atau perangkat lain yang sejenis. Contoh: cara menggunakan komputer, cara menggunakan telepon genggam, dan cara mengendarai mobil.
- b. Teks yang berisi cara melakukan aktivitas. Contoh: cara melamar pekerjaan, dan cara berolahraga bagi penderita jantung.

Teks yang berisi kebiasaan. Contoh: cara hidup sehat dan cara belajar

efektif.

Pembagian kategori teks prosedur kompleks menurut Kosasih masih bersifat umum. Penulis mencoba memodifikasi kategorisasi teks prosedur kompleks berdasarkan tujuan penulisan teks prosedur kompleks. Berikut ini akan dideskripsikan kategorisasi teks prosedur kompleks.

- a. Teks prosedur kompleks cara pelayanan jasa. Contohnya: cara perpanjangan pajak kendaraan bermotor, dan cara mendapatkan bantuan hukum.
- b. Teks prosedur kompleks cara mengurus surat penting. Contohnya: cara mengurus KTP, cara mengurus SIM, dan cara mengurus surat nikah.
- c. Teks prosedur kompleks cara membuat produk makanan atau minuman. Contohnya: cara membuat nasi goreng, cara membuat pisang goreng, cara memasak sayur asem, cara membuat es krim, dan cara membuat kopi.
- d. Teks prosedur kompleks cara membuat produk kerajinan. Contohnya: cara membuat baju, cara membuat kerajinan dari bambu, cara membuat gelas dari botol kaca, cara membuat batik, dan cara membuat lampu hias.
- e. Teks prosedur kompleks cara melakukan aktivitas. Contohnya: cara melamar pekerjaan, cara menanam padi, cara mencangkok pohon, cara membudidayakan lele, dan aturan keselamatan berkendara.
- f. Teks prosedur kompleks cara menggunakan alat. Contohnya: cara menggunakan komputer, cara mengoperasikan telepon, cara mengganti

bolam pada senter.

- g. Teks prosedur kompleks cara menyelesaikan pekerjaan atau masalah.

Contohnya: kiat mengusir nyamuk, dan prosedur pembayaran tilang kendaraan.

### **E. Langkah-langkah Menulis Teks Prosedur**

Langkah-langkah dalam prosedur kompleks disajikan dalam berbagai macam bentuk teks. Ada teks prosedur kompleks yang disajikan dalam bentuk uraian narasi, berbentuk bagan, ada juga yang disajikan dalam penjelasan singkat. Langkah-langkah pada prosedur kompleks merupakan urutan yang biasanya tidak dapat diubah (Kemendikbud, 2013: 45). Langkah awal akan menjadi penentu langkah berikutnya. Dalam teks prosedur kompleks banyak terdapat kalimat perintah (kalimat imperatif) yang berfungsi untuk meminta atau melarang seseorang melakukan sesuatu.

Menurut Kosasih (2014: 78) secara umum, untuk menulis teks prosedur kompleks ada beberapa langkah yaitu:

- 1) menentukan topik;
- 2) menentukan bahan-bahan tulisan;
- 3) menyusun kerangka karangan dengan mencatat hal-hal yang penting;
- 4) mengembangkan kerangka karangan berdasarkan bahan-bahan tulisan yang telah diperoleh.

### **Tugas 3**

1. Buatlah sebuah teks prosedur berdasarkan pengalaman Anda dengan memperhatikan indikator-indikator penilaian sebagai berikut:
  - a. Ketepatan pemilihan judul
  - b. Penguasaan topic
  - c. Penguasaan struktur teks prosedur kompleks

- d. Penguasaan kaidah kebahasaan teks prosedur kompleks
  - e. Ketepatan penggunaan ejaan dan tanda baca
2. Identifikasilah secara bersama-sama struktur teks prosedur kompleks yang sudah Anda susun ke dalam tabel di bawah ini!

| Struktur Teks               | Isi Teks  |
|-----------------------------|---|
| Judul                       | <p>.....</p> <p>.....</p>   |
| Tujuan                      | <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p>                           |
| Bahan-bahan<br>(Jika ada)   | <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p>                           |
| Langkah-langkah<br>Kegiatan | <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> |
| Penutup                     | <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p>                           |

3. Tukarkanlah hasil kerja Anda dengan teman sebangku Anda atau teman di sebelah Anda. Mintalah teman Anda untuk menilai hasil kerja Anda dengan memperhatikan instrumen penilaian menulis teks prosedur kompleks di bawah ini.

| <b>No.</b>  | <b>Aspek yang Dinilai</b>                           | <b>Tingkat Capaian Kinerja (Skor)</b> |
|-------------|---|---------------------------------------|
| 1           | Ketepatan pemilihan judul                           | 1-20                                  |
| 2           | Penguasaan topic                                    | 1-20                                  |
| 3           | Penguasaan struktur teks prosedur kompleks          | 1-20                                  |
| 4           | Penguasaan kaidah kebahasaan teks prosedur kompleks | 1-20                                  |
| 5           | Ketepatan penggunaan ejaan dan tanda baca           | 1-20                                  |
| Jumlah Skor |   | 1-100                                 |

**LAMPIRAN 9****SUSUNAN ORGANISASI DAN PEMBAGIAN TUGAS**

| <b>No.</b> | <b>Nama–NIDN</b>                          | <b>Instansi Asal</b> | <b>Bidang Ilmu</b>                | <b>Alokasi Waktu (Jam/Minggu)</b> | <b>Uraian Tugas</b>   |
|------------|---|----------------------|-----------------------------------|-----------------------------------|---|
| 1          | Rahmat Kartolo,<br>S.Pd., M.Pd.,<br>Ph.D. | UMN<br>AW            | Pendidikan<br>Bahasa<br>Indonesia | 12 jam/minggu                     | <ol style="list-style-type: none"><li>1. Menyusun usulan proposal penelitian pengembangan.</li><li>2. Menyelesaikan izin penelitian.</li><li>3. Mendesain metode penelitian.</li><li>4. Dokumentator.</li><li>5. Melakukan penelitian.</li><li>6. Menyusun perangkat pembelajaran.</li><li>7. Menyusun modul.</li><li>8. Pengumpulan data.</li><li>9. Mengolah data.</li><li>10. Menganalisis data.</li><li>11. Menyimpulkan dan menyusun laporan hasil penelitian.</li></ol> |
| 2          | Wariyati,<br>S.P.d,<br>M.Hum.             | UMN<br>AW            | Pendidikan<br>Bahasa<br>Inggris   | 8 jam/minggu                      | <ol style="list-style-type: none"><li>1. Menyusun usulan proposal penelitian pengembangan.</li><li>2. Menyelesaikan izin penelitian.</li><li>3. Mendesain metode penelitian.</li><li>4. Dokumentator.</li><li>5. Melakukan penelitian.</li><li>6. Menyusun perangkat pembelajaran.</li><li>7. Menyusun modul.</li><li>8. Pengumpulan data.</li><li>9. Mengolah data.</li><li>10. Menganalisis data.</li><li>11. Menyimpulkan dan menyusun laporan</li></ol>                   |

|   |                      |           |                             |              |   |
|---|----------------------|-----------|-----------------------------|--------------|---|
|   |                      |           |                             |              | hasil penelitian.   |
| 3 | Nora Elfiana Harahap | UMN<br>AW | Pendidikan Bahasa Indonesia | 8 jam/minggu | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membantu ketua peneliti menyelesaikan izin penelitian</li> <li>2. Melaksanakan kalibrasi instrumen</li> </ol> |

**LAMPIRAN 10**

**LAPORAN PENGGUNAAN DANA**

| <b>Honorarium</b>                                     |                                       |                           |                          |                                  |                                  |
|---|---------------------------------------|---------------------------|--------------------------|----------------------------------|----------------------------------|
| <b>Honor</b>  | <b>Honor/Jam (Rp)</b>                 | <b>Waktu (Jam/Minggu)</b> | <b>Minggu</b>            | <b>Honor Pertahun (Rp)</b>       |                                  |
|   |                                       |                           |                          | <b>Tahun Ke-1</b>                | <b>Tahun Ke-2</b>                |
| Ketua   | 15.000                                | 12                        | 6                        | 540.000                          | 540.000                          |
| Anggota 1   | 8.000                                 | 8                         | 6                        | 192.000                          | 192.000                          |
| Anggota 2   | 8.000                                 | 8                         | 6                        | 192.000                          | 192.000                          |
| Penilai   | -                                     | -                         | -                        | 300.000                          |                                  |
| <b>Sub Total</b>                                      |                                       |                           |                          | <b>2.148.000</b>                 |                                  |
| <b>Pembelian Bahan Habis Pakai</b>                    |                                       |                           |                          |                                  |                                  |
| <b>Material</b>                                       | <b>Justifikasi Pembelian</b>          | <b>Kuantitas</b>          | <b>Harga Satuan (Rp)</b> | <b>Biaya Per Tahun (Rp)</b>      |                                  |
|   |                                       |                           |                          | <b>Tahun Ke-1</b>                | <b>Tahun Ke-2</b>                |
| Kertas A4, Q10, F4                                    | Mencetak                              | 4                         | 35,000                   | 140,000                          | -                                |
| Snack Box   | Konsumsi Peserta                      | 35                        | 8,000                    | 280,000                          | -                                |
| Photo Paper   | Cetak Dokumentasi                     | 3                         | 18,000                   | 54,000                           | -                                |
| Anak Steples  | Pemersatu Kertas                      | 4                         | 10,000                   | 40,000                           | -                                |
| Tinta 6 Warna Original                                | Cetak                                 | 4                         | 50,000                   | 200,000                          | -                                |
| Pulsa   | Komunikasi/Browsing                   | 4                         | 50,000                   | 200,000                          | -                                |
| Amplop  | Surat Menyurat                        | 2                         | 15,000                   | 30,000                           | -                                |
| Pulpen  | Penunjang Penelitian                  | 3                         | 8,000                    | 24,000                           | -                                |
| Block Note  | Penunjang Penelitian                  | 2                         | 25,000                   | 50,000                           | -                                |
| Spidol  | Penunjang Penelitian                  | 2                         | 12,000                   | 24,000                           | -                                |
| Uang Kebersihan                                       | kebersihan Lokasi Penelitian          | 2                         | 100,000                  | 200,000                          | -                                |
| Pensil  | Penunjang Instrumen                   | 25                        | 2,000                    | 50,000                           | -                                |
| Penggandaan Laporan Akhir                             | Kelengkapan Laporan                   | 4                         | 100,000                  | 200,000                          | 200,000                          |
| <b>Subtotal (Rp)</b>                                  |                                       |                           |                          | <b>1.692.000</b>                 |                                  |
| <b>Perjalanan</b>                                     |                                       |                           |                          |                                  |                                  |
| <b>Material</b>                                       | <b>Justifikasi Pembelian</b>          | <b>Kuantitas</b>          | <b>Harga Satuan (Rp)</b> | <b>Biaya Per Tahun Ke-1 (Rp)</b> | <b>Biaya Per Tahun Ke-2 (Rp)</b> |
| Perjalanan Medan-Perdagangan (Ketua dan Anggota)      | Rental Mobil                          | 2                         | 550,000                  | 550.000                          | 550.000                          |
| Konsumsi Tim Peneliti                                 | Konsumsi Selama Meneliti + Perjalanan | 18                        | 20,000                   | 180.000                          | 180.000                          |
| Penginapan 2 Kamar                                    | Penginapan Selama Meneliti            | 2                         | 200,000                  | 400,000                          |                                  |
| <b>Subtotal (Rp)</b>                                  |                                       |                           |                          | <b>1.860.000</b>                 |                                  |
| <b>Publikasi</b>                                      |                                       |                           |                          |                                  |                                  |
| <b>Material</b>                                       | <b>Justifikasi Kegunaan</b>           | <b>Kuantitas</b>          | <b>Harga Satuan (Rp)</b> | <b>Biaya Per Tahun Ke-1 (Rp)</b> | <b>Biaya Per Tahun Ke-2 (Rp)</b> |
| Jurnal Internasional                                  | Accepted                              | 1                         | 2.000,000                |                                  | 2.000,000                        |
| Pemakalah Nasional                                    | Draft Publikasi                       | 1                         | 500,000                  | 500,000                          |                                  |
| Buku Ajar (ISBN)                                      | Draft Publikasi                       | 1                         | 500,000                  | 500,000                          |                                  |
| Seminar Nasional                                      | Draft Publikasi                       | 1                         | 300,000                  | 300,000                          |                                  |
| <b>Subtotal (Rp)</b>                                  |                                       |                           |                          | <b>3.300.000</b>                 |                                  |
| <b>Total Anggaran Yang Diperlukan Seluruhnya (Rp)</b> |                                       |                           |                          | <b>9.000.000</b>                 |                                  |

LAMPIRAN 11

SURAT IZIN PENELITIAN

|  |  |
|--|--|
|   | <b>UNIVERSITAS MUSLIM NUSANTARA AL-WASHLIYAH</b><br><b>LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)</b><br>SK. No. : 424 / DIKTI / Kep / 1996 dan SK No. : 181/DIKTI/Kep/2002<br>Kampus Muhammad Arsyad Thalib Labib : Jl. Garu II No. 93, Kampus Muhammad Yusuf Karim : Jl. Garu II No. 82, Kampus Abdurrahman Syihab : Jl. Garu II No. 82 Medan<br>Kampus Aziddin : Jl. Medan Perbaungan Desa Sukamandi Hilir Kec. Pagar Merbau, Lubuk Pakam<br>Telp. (061) 7867044 Fax. 7862747 Medan 20147<br>Official Homepage : <a href="http://lp2m-umnaw.ac.id/">http://lp2m-umnaw.ac.id/</a><br>Jurnal Homepage : <a href="http://www.jurnal.umnaw.ac.id/">http://www.jurnal.umnaw.ac.id/</a> ; e-mail : <a href="mailto:lp2mumn@gmail.com">lp2mumn@gmail.com</a> |
| Nomor : 2706/LP2M-UMNAW/B.02/2019  | Medan, 10 September 2019   |
| Lamp. : -  |  |
| Hal : <u>Mohon Izin Penelitian</u>   |  |
| Kepada Yth.<br><b>Kepala Sekolah SMK DR. Cipto<br/>Mangunkusumo Perdagangan</b><br>Di-<br>Tempat   |  |
| Assalamu'alaikum warohmatullahi wabarokatuh  |  |
| Dengan hormat, kami do'akan semoga Bapak/Ibu dalam keadaan sehat dan sukses selalu dalam menjalankan tugas sehari-hari. Amin   |  |
| Sehubungan dengan Dharma ke dua Perguruan Tinggi yaitu Penelitian, maka dengan ini kami mohon agar kiranya dapat menerima staf Pengajar kami:                                    |  |
| Nama   | : Rahmat Kartolo   |
| NIDN   | : 0116036601   |
| Fakultas   | : KIP  |
| Program Studi  | : Pend. Bahasa dan Sastra Indonesia  |
| Judul Penelitian   | : Pengembangan Modul Berbasis Pengalaman Pribadi Untuk Pembelajaran Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas X SMK Dr Cipto Mangunkusumo Perdagangan.   |
| Untuk melaksanakan Penelitian dengan judul tersebut di atas, sehubungan dengan hal itu kami mohon sudilah kiranya untuk menerima dan memfasilitasi kegiatan penelitian tersebut. |  |
| Demikian kami sampaikan atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.   |  |
|  | Wassalam,<br>Ketua LP2M UMN Al-Washliyah,<br><br>Uli Hinta, M.P., Ph.D   |
| Cc: Arsip  |  |

## LAMPIRAN 12

### SURAT KETERANGAN TELAH MENELITI

|  |   |
|--|---|
|   | <b>SMK DR. CIPTO MANGUN KUSUMO</b><br>BANDAR JAWA - PERDAGANGAN ■ (0622) 697109 – (0622) 96285 – (0622) 7076013<br><b>KEC. BANDAR – KAB. SIMALUNGUN (21184)</b> |
| Nomor : / / SMK / CMK / 2019   | Perdagangan, 05 Desember 2019   |
| Lampiran : -   | Kepada Yth : Ketua LP2M   |
| Perihal : <b>Izin Pelaksanaan Penelitian</b>   | <b>Universitas Muslim Nusantara</b>   |
|  | Di –<br>Medan   |
| Bismillahirrahmanirrahim<br>Assalamualaikum Wr. Wb   |   |
| Sehubungan dengan surat Permohonan Izin Penelitian dengan Nomor : 270/LP2M-UMNAW/B.02/2019 yang masuk kepada kami, maka kami dengan ini kembali ingin memberitahukan bahwasannya Staf Pengajar :               |   |
| Nama   | : Rahmat Kartolo, S.Pd, M.Pd, Ph.D  |
| NIDN   | : 0116036601  |
| Fakultas   | : KIP   |
| Progran Studi  | : Pend. Bahasa dan Sastra Indonesia   |
| Judul Penelitian   | : Pengembangan Modul Bebas Pengalaman Pribadi Untuk Pembelajaran Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas X SMK Dr. Cipto Mangunkusumo Perdagangan                     |
| Telah melaksanakan Penelitiannya, guna melengkapi data – data untuk tugas Penelitian.<br>Demikian Surat Pemberitahuan izin Penelitian ini kami sampaikan, dan atas kerjasamanya kami mengucapkan terima kasih. |   |
| Perdagangan, 05 Desember 2019  |   |
| Kepala Sekolah   |   |
|    |   |
| Fadhil Maulana, S.Pd, M.Pd   |   |

## LAMPIRAN 13

## BORANG MONEV

### FORMULIR BORANG MONITORING DAN EVALUASI PENELITIAN PENGEMBANGAN

Judul Penelitian : Pengembangan Modul Berbasis Pengalaman Pribadi untuk Pembelajaran Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas X SMK Dr Cipto Mangunkusumo Perdagangan  
 Peneliti Utama : Rahmat Kartolo, S.Pd.,M.Pd.,Ph.D.  
 NIP :  
 NIDN : 0116036601  
 Perguruan Tinggi : UMN Al Washliyah  
 Tahun Pelaksanaan Penelitian : Tahun ke ...1...dari rencana ...2... Tahun  
 Biaya Usulan : Rp9.000.000;  
 Biaya direkomendasikan : Rp9.000.000;

| No     | Komponen Penilaian   | Keterangan             |               |              |                    |           | Bobot (%) | Skor | Nilai |
|--------|--|------------------------|---------------|--------------|--------------------|-----------|-----------|------|-------|
| 1      | Publikasi Ilmiah   | Tidak Ada              | Draf          | submitted    | Accepted           | Published | 20        | 5    | 100   |
|        | Artikel Jurnal   | Internasional          |               |              |                    |           |           |      |       |
|        |  | Nasional terakreditasi |               |              |                    |           |           |      |       |
|        | Buku (ber-ISBN)  |                        |               |              |                    |           |           |      |       |
|        | Prosiding terindeks  |                        |               |              |                    |           |           |      |       |
| 2      | Presenter Dalam Temu Ilmiah  | Tidak ada              | draf          | terdaftar    | Sudah dilaksanakan |           |           |      |       |
|        |  | Internasional          |               |              |                    |           | 10        | 6    | 60    |
|        |  | Nasional               |               |              |                    |           | 5         | 6    | 30    |
| 3      | Hak kekayaan intelektual paten, paten sederhana, hak cipta, merk dagang, desain produk industry, indikasi geografis, perlindungan varietas tanaman, perlindungan topografi sirkuit terpadu, dan atau | Tidak Ada              | Draf          | Terdaftar    | Granted            |           | 15        | 6    | 90    |
| 4      | Produk/model/purwarupa/desain/karya seni/rekayasa social   | Tidak Ada              | Draf          | Produk       | Penerapan          |           | 35        | 7    | 105   |
| 5      | Kesesuaian logbook dengan capaian riset  | Tidak Ada              | Kurang Sesuai | Cukup Sesuai | Sesuai             |           | 15        | 6    | 90    |
| Jumlah |  |                        |               |              |                    |           |           | 36   | 475   |

Komentar : Baik

Medan, 31 Desember 2019

Penilai

Prof. Dr. H. Ahmad Laut Hasibuan, M.Pd

NIDN. 0016095603

#### Keterangan:

Skor 1, 2, 3, 5, 6, 7, (1 = buruk, 2 = sangat buruk, 3 = kurang, 5 = cukup, 6 = baik, 7 = sangat baik). Pemberian skor penilaian disesuaikan dengan melihat target yang direncanakan dengan capaian pada saat monev dilaksanakan. Pemonev harus melihat barang bukti capaian luaran. Sebagai acuan pemberian skor dapat menggunakan ketentuan berikut :

#### A. Tahun Pertama

1. Publikasi ilmiah internasional: oleh mahasiswa, Skor 7 – *published/reviewed*, 6 – *submitted*, 5 – *draft*, 3 – tidak ada
2. Buku berISBN, Skor 7 – *prosiding/editing*, 6 – *submitted*, 5 – *draft*, 3 – tidak ada
3. Presenter pada temu ilmiah nasional/internasional: Skor 7 – sudah dilaksanakan, 6 – terdaftar dalam susunan acara presenter, 5 – diterima untuk presenter, 3 – mendaftarkan abstrak, 2 – tidak ada
4. HKI: Skor 7 – *granted/terdaftar*, 6 – *draf*, 5 – tidak ada
5. Produk/Model/Purwarupa/Desain/Karya Seni/Rekayasa Sosial : Skor 7 – penerapan, 6 – produk, 5 – draf, 3 – tidak ada
6. Kesesuaian log book dengan capaian penelitian : Skor 7 – detail dan sesuai, 6 – kurang detail namun sesuai, 5 – detail namun kurang sesuai, 3 – tidak detail dan kurang sesuai, 2 – tidak ada logbook

#### B. Tahun Pertama

1. Publikasi ilmiah internasional: oleh mahasiswa, Skor 7 – *published/reviewed*, 6 – *submitted*, 5 – *draft*, 3 – tidak ada
2. Buku berISBN, Skor 7 – *prosiding/editing*, 6 – *submitted*, 5 – *draft*, 3 – tidak ada
3. Presenter pada temu ilmiah nasional/internasional: Skor 7 – sudah dilaksanakan, 6 – terdaftar dalam susunan acara presenter, 5 – diterima untuk presenter, 3 – mendaftarkan abstrak, 2 – tidak ada
4. HKI: Skor 7 – *granted/terdaftar*, 6 – *draf*, 5 – tidak ada
5. Produk/Model/Purwarupa/Desain/Karya Seni/Rekayasa Sosial : Skor 7 – penerapan, 6 – produk, 5 – draf, 3 – tidak ada
6. Kesesuaian log book dengan capaian penelitian : Skor 7 – detail dan sesuai, 6 – kurang detail namun sesuai, 5 – detail namun kurang sesuai, 3 – tidak detail dan kurang sesuai, 2 – tidak ada logbook

LAMPIRAN 14

FOTO DOKUMENTASI



POSTER



**PENGEMBANGAN MODUL BERBASIS PENGALAMAN  
PRIBADI UNTUK PEMBELAJARAN MENULIS TEKS  
PROSEDUR SISWA KELAS X SMK DR CIPTO  
MANGUNKUSUMO PERDAGANGAN**

**Rahmat Kartolo, S.Pd., M.Pd., Ph.D.**  
0116036601

**Wariyati, S.Pd., M.Hum**  
0124078503

**LATAR BELAKANG**

- 1 Menulis teks prosedur merupakan salah satu pembelajaran bahasa Indonesia yang tertera di dalam kurikulum 2013**
- 2 Menulis merupakan suatu kegiatan produktif dan ekspresif**
- 3 Kemampuan peserta didik dalam menulis teks secara tertulis merupakan persoalan yang penting**

**SOLUSI**

**MERANCANG BAHAN AJAR MODUL TEKS PROSEDUR  
BERBASIS PENGALAMAN PRIBADI**

**M  
E  
T  
O  
D  
E  
P  
E  
N  
E  
L  
I  
T  
I  
A  
N**

**Penelitian Pengembangan  
(Research and Development)  
Model Dick dan Carey**

**HASIL PENELITIAN**

**SISWA MEMBUTUHKAN SUMBER BELAJAR YANG LEBIH EFEKTIF DAN  
PRODUKTIF DALAM PROSES BELAJAR MENGAJAR**

**BAHAN AJAR TELAH DIKEMBANGKAN SESUAI DENGAN KURIKULUM  
YANG BERLAKU DAN KEBUTUHAN SISWA**